



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

BUILDING A SUSTAINABLE FUTURE



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

2016

ANNUAL REPORT

2016

ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

HEAD OFFICE

Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang, Bekasi - 17550
INDONESIA
Phone : + 62 21 8983 0003 - 8983 0004
Fax : + 62 21 8937 143

www.wilmarcahayaindonesia.com

MARKETING OFFICE

Multivision Tower Lt. 12
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9-B, Guntur,
Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan - 12980
INDONESIA
Phone : + 62 21 2938 0777 (Hunting)
Fax : + 62 21 2938 0112

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



KINERJA 2016 / PERFORMANCE 2016	02
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	03
Ikhtisar Perdagangan Saham / Stock Trading Highlights	06
LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	08
Laporan Direksi / Board of Directors Report	09
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	13
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	16
Sekilas Perusahaan / Company at a Glance	17
Struktur Organisasi / Organization Structure	19
Visi, Misi & Budaya Perusahaan / Vision & Mission	20
Produk Perusahaan / Company's Products	22
Jejak Langkah Perusahaan / Company's Milestones	24
Profil Dewan Direksi / Board of Directors Profile	26
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	30
Kepemilikan Saham / Shares ownership	36
Sertifikasi dan Penghargaan / Certifications and Awards	39
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	42
Tinjauan Operasi per Segmen operasi / Operational Overview	43
Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	44
TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	50
Direksi / Board of Directors	51
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	54
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	57
Komite Audit / Audit Committee	61
Manajemen Risiko / Risk Management	68
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	73
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 / STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS FOR THE 2016 ANNUAL REPORT	77
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	79



KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laba Rugi Komprehensif <i>Statement of Comprehensive Income</i>	2016	2015	2014
Pendapatan / <i>Revenues</i>	4.115.542	3.485.733	3.701.868
Laba Bruto / <i>Gross Profit / (Loss)</i>	434.939	298.889	223.779
Laba Operasional / <i>Operating Profit / (Loss)</i>	318.559	167.545	97.261
Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi <i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)</i>	340.102	187.916	116.509
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan <i>Net Earning or Loss in Corresponding Period</i>	249.697	106.549	41.001
Laba (Rugi) Komprehensif / <i>Comprehensive Profit / (Loss)</i>	248.027	102.342	39.026
Laba per Saham (Dasar) / <i>Earning per Share (Base)</i>	420	179	69

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

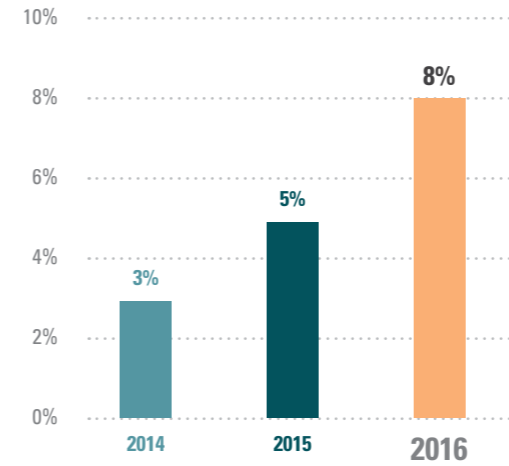
Neraca <i>Balance Sheet</i>	2016	2015	2014
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	1.425.964	1.485.826	1.284.150
Jumlah Aset Lancar / <i>Total Current Assets</i>	1.103.865	1.253.019	1.053.321
Jumlah Aset Tidak Lancar / <i>Total Non-Current Assets</i>	322.099	232.807	230.828
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	538.044	845.932	746.598
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / <i>Total Current Liabilities</i>	504.209	816.471	718.681
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / <i>Total Non-Current Liabilities</i>	33.835	29.461	27.917
Total Ekuitas - Bersih / <i>Total Equity - Net</i>	887.920	639.893	537.551

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

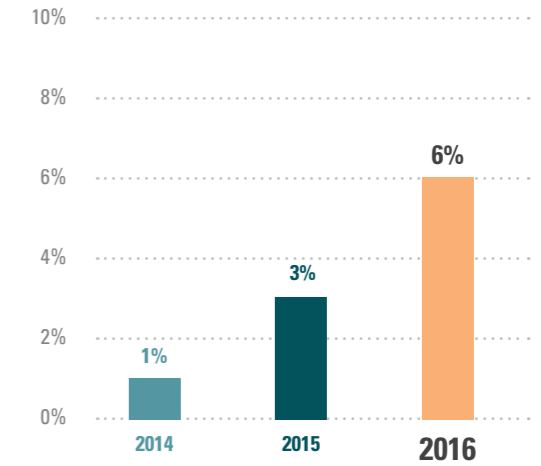
Periode Laporan Keuangan <i>Financial Reporting Period</i>	2016	2015	2014
Modal Disetor / <i>Paid Capital</i>	148.750	148.750	148.750
Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>	637.267	387.570	281.020

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2016	2015	2014
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / <i>Return On Assets (ROA)</i>	0.18	0.07	0.03
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / <i>Return On Equity (ROE)</i>	0.28	0.17	0.08
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan / <i>Gross Profit Margin</i>	0.11	0.09	0.06
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan / <i>Operating Profit Margin</i>	0.08	0.05	0.03
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan / <i>Net Income Margin</i>	0.06	0.03	0.01
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Aset / <i>Return on Assets (Comprehensive)</i>	0.17	0.07	0.03
Rasio Pendapatan Komprehensif terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity (Comprehensive)</i>	0.28	0.16	0.07
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan / <i>Comprehensive Income Margin</i>	0.06	0.03	0.01
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	2.19	1.53	1.47
Rasio Liabilitas terhadap Aset / <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	0.38	0.57	0.58
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	0.61	1.32	1.39
Rasio Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi <i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / EBITDA Ratio</i>	8.26%	5.39%	3.15%

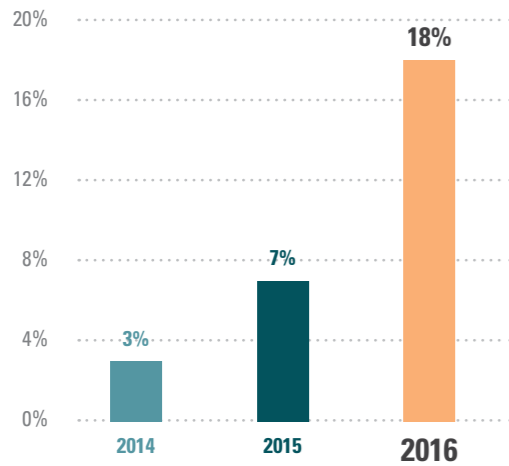
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin



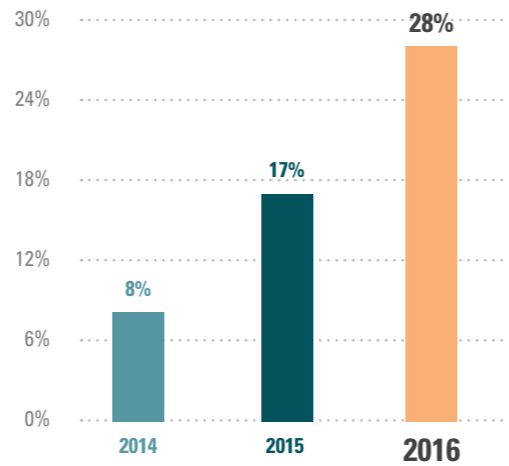
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin



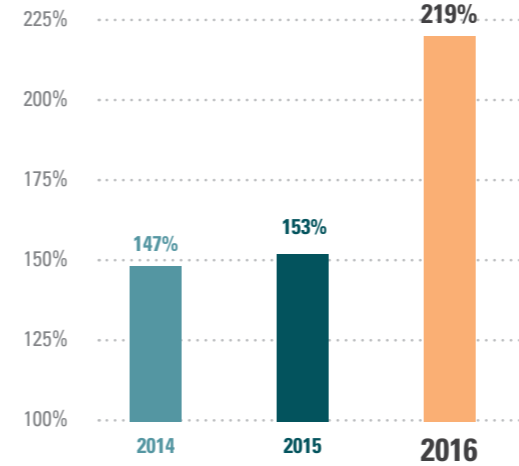
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Asset (ROA)



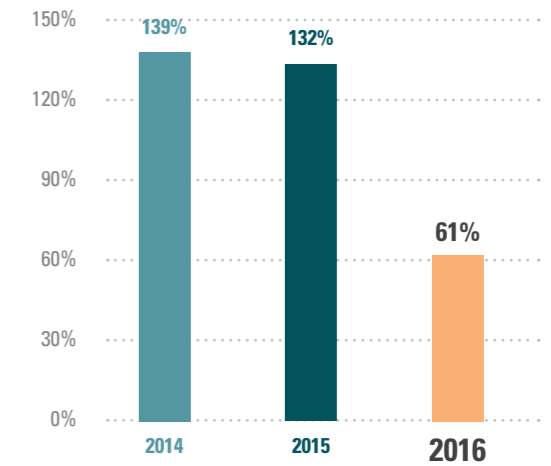
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity (ROE)



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

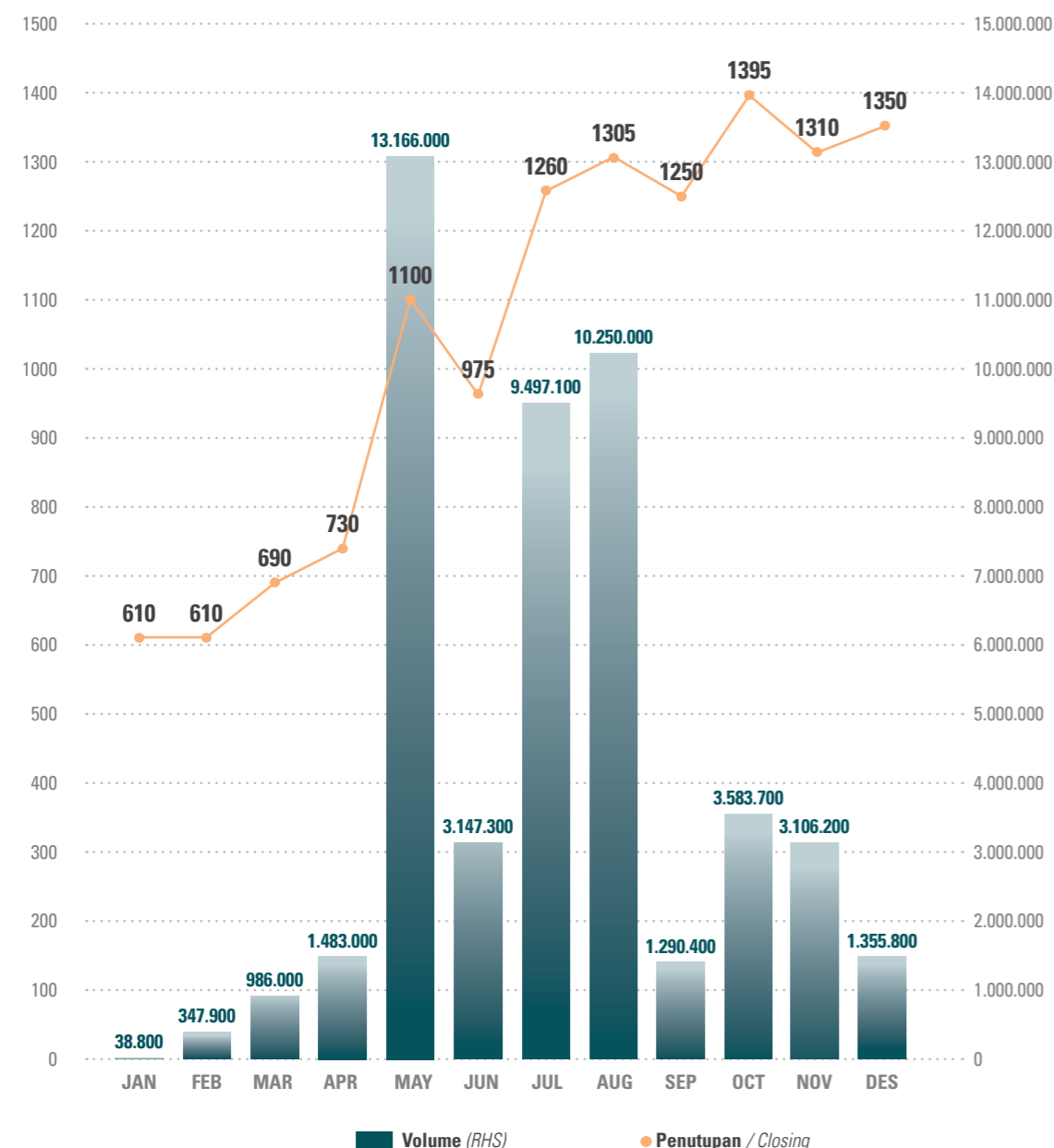


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham / Share Price

Jumlah Saham / Share Amount



Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2016
Monthly Stock Price Performance Graph 2016

Data Saham Perkuartal Tahun 2016

2016 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)
Kuartal I (1st Quarter)	750	580	690	1.373.500	410.550
Kuartal II (2nd Quarter)	1.245	620	975	17.796.300	580.125
Kuartal III (3rd Quarter)	1.700	950	1.250	21.037.500	743.750
Kuartal IV (4th Quarter)	1.625	1.240	1.350	8.045.700	803.250

Total Kapitalisasi Pasar saham Perusahaan pada akhir tahun 2016 mencapai Rp. 57.525.011.500,- (lima puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh lima juta sebelas ribu dan lima ratus Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 48.253.000 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2016 reached Rp. 57,525,011,500 (fifty seven billion five hundred twenty five million eleven thousand and five hundred Rupiah) with the total of 48,253,000 listed shares to be traded.

Data Saham Perkuartal Tahun 2015

2015 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)
Kuartal I (1st Quarter)	1.560	1.300	1.510	232.600	449.225
Kuartal II (2nd Quarter)	1.700	1.325	1.470	344.900	437.323
Kuartal III (3rd Quarter)	1.620	520	625	645.300	371.875
Kuartal IV (4th Quarter)	705	580	675	961.800	401.625

Total Kapitalisasi Pasar saham Perusahaan pada akhir tahun 2015 mencapai Rp. 2.034.743.000,- (dua miliar tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 2.184.600 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2015 reached Rp. 2,034,743,000 (two billion thirty four million seven hundred forty three thousand Rupiah) with the total of 2,184,600 listed shares to be traded.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Erik
Presiden Direktur / President Director



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga Perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan sampai dengan saat ini. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2016.

Sepanjang tahun 2016, perekonomian global masih mengalami perlambatan dan dibayangi risiko ketidakpastian. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2016 hanya berkisar di angka 2,3%, lebih rendah dari tahun 2015 yang tumbuh 2,7%. Di sisi lain, perekonomian Amerika Serikat (AS) belum menunjukkan kinerja yang solid meskipun pada akhir tahun mulai menunjukkan tanda perbaikan.

Ketidakpastian arah kebijakan ekonomi pemerintah AS pasca pemilihan Donald Trump juga meningkatkan sentimen negatif di pasar keuangan AS, yang akhirnya berpengaruh terhadap volatilitas pasar keuangan dunia.

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would like to praise and express our gratitude to the Almighty God for His grace so that the Company was able to enhance a continuous growth as yet. It was an honor for us as the Board of Directors to be able to submit the Annual Report 2016.

In 2016, the global economy was experiencing a deceleration and overshadowed by the risk of uncertainties. The World Bank estimated that the global economic growth in 2016 amounted to only 2.3%, lower than in 2015 which grew 2.7%. On the other hand, the economy of the United States (US) had not shown a solid performance, despite at the end of the year it began to show the signs of improvement.

The uncertainty direction of the US government's economic policy after the election of Donald Trump had also increased the negative sentiment in the US financial markets, which ultimately affected the volatility of the world financial markets.

Sementara itu, ekonomi negara-negara Asia juga masih dalam tahap konsolidasi. Kebijakan perdagangan AS atas Tiongkok dikhawatirkan berdampak pada penurunan ekspor Tiongkok ke AS. Mengingat Tiongkok merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia, penurunan tersebut dikhawatirkan dapat menyebabkan kinerja perdagangan Indonesia juga mengalami perlambatan dan berpotensi memperbesar defisit neraca transaksi berjalan serta memberikan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

Namun demikian, di tengah dinamika perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian, perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,02% year on year (YoY) pada 2016. Kondisi ekonomi domestik yang stabil dan keberhasilan program tax amnesty turut meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong penguatan mata uang Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sepanjang tahun 2016, Rupiah mengalami penguatan terhadap hampir semua mata uang utama dunia. Sementara itu, di pasar modal IHSG pada tahun lalu ditutup di posisi 5.296,71 atau menguat 15,32% dari posisi penutupan tahun 2015.

KINERJA PERUSAHAAN

Dalam kondisi perekonomian yang masih penuh tantangan, kami patut bersyukur dengan pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun 2016. Laba Bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp. 434,93 miliar, meningkat 45,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 298,89 miliar. Rasio laba Bruto terhadap Pendapatan pada tahun 2016 adalah 0.11. Mengalami Peningkatan dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya sebesar 0.09.

Di tahun 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan lonjakan kenaikan laba komprehensif menjadi sebesar Rp 249,70 miliar dari Rp. 106,55 miliar di tahun 2015.

FOKUS DAN STRATEGI 2016

Dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2016, kami fokus pada upaya penguatan fundamental bisnis dan keuangan perusahaan sehingga bisnis dapat senantiasa tumbuh secara berkelanjutan, antara lain melalui optimalisasi pengelolaan unit bisnis, dan efisiensi biaya operasional.

Untuk strategi pemasaran, Perusahaan senantiasa fokus pada peninjauan mendalam terkait kebutuhan pasar terutama untuk mengakomodir kebutuhan pasar lokal yang dinamis. Dengan penerapan fokus dan strategi bisnis yang konsisten, kami optimis bahwa PT Wilmar Cahaya Indosia Tbk akan terus berkembang menjadi Perusahaan kelas satu yang senantiasa mengedepankan kualitas produk.

In the meantime, the Asian economies were still in a consolidation phase. The US trade policy towards China was concerned to have impact on the decline on the Chinese exports to the US. Considering China is one of the Indonesia's major trading partners, that decline was concerned to lead the Indonesia's trade performance would also be experiencing a slowdown then potentially increased the deficit of the current account and pressurized the exchange rate of the Indonesian Rupiah.

However, in the middle of the dynamics of the global economic uncertainty, the Indonesian economy was able to grow 5.02% year on year (YoY) in 2016. Both the stable condition of the domestic economy and the success of the tax amnesty program helped to boost the investor's trust and strengthened the power of Indonesian Rupiah and the Indonesia Composite Index (ICI). Throughout 2016, the Indonesian Rupiah strengthened against most of the major world currencies. Meanwhile, in the capital market last year, the ICI was closed at 5,296.71 or strengthened 15.32% from the closing position in 2015.

PERFORMANCE IN 2016

In the economic conditions that was still challenging, we should be grateful for the achievement of the Company's performance in 2016. The Company recorded a gross profit of 434.93 billion IDR, it raised up to 45.51% compared to the previous year's gross profit of 298.89 billion IDR. The ratio of the gross profit to the Company's revenue was experiencing growth in 2016, it became 0.11 compared to the previous year of 0.09.

In 2016, the Company succeeded to record exceeding value in Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), 249.70 billion IDR from 106.55 billion IDR in 2015.

FOCUS AND STRATEGY IN 2016

In facing the challenges throughout 2016, we focused on the efforts in strengthening the Company's business and financial fundamentals, so that the business was able to continue growing sustainably, which included through optimizing the business unit management and the operational cost efficiencies.

For the marketing strategy, the Company continuously focused on an in-depth review of the needs of the market, primarily in relation to accommodate the dynamic local market needs. With the implementation of a consistent business focus and strategy, we were optimistic that PT Wilmar Cahaya Indosia Tbk would continue evolving to be a first-class company that always prioritise the quality of the product.

REALISASI TARGET USAHA

Secara umum, pencapaian Perusahaan di tahun 2016 melebihi target. Untuk penjualan, tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun lalu, sehingga margin meningkat.

Perusahaan telah melakukan pembenahan terkait prosedur operasi standar, sehingga tercipta sinergi yang baik dengan kegiatan pemasaran. Selain itu, pembenahan juga dilakukan terkait aspek logistik untuk lebih dapat menekan biaya dan pada saat yang bersamaan meningkatkan kecepatan proses distribusi.

KENDALA

Perusahaan tidak terlepas dari berbagai tantangan di sepanjang tahun 2016, mulai dari bermunculannya banyak pesaing yang menawarkan produk serupa dengan harga murah, naik turunnya harga bahan baku, hingga kualitas sumber daya manusia yang masih harus terus ditingkatkan. Menghadapi kendala tersebut, Perusahaan telah memperluas lini produk dengan mengembangkan produk yang mampu bersaing dengan kelas produk pesaing. Perusahaan juga terus meningkatkan hubungan kerja sama dengan para pemasok.

PROSPEK 2017

Dengan prospek perekonomian Indonesia dan regional yang diharapkan semakin membaik pada tahun 2017, dan dengan pengalaman perusahaan sebagai pionir di bidang industri minyak nabati spesialisitas, peningkatan penelitian dan pengembangan, konsistensi kualitas produk yang baik, maka kami semakin yakin Perusahaan akan lebih bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Perusahaan optimis bisa menguasai pasar minyak nabati spesialisitas pada konsumen high end, baik di pasar domestik maupun ekspor.

R&D Perusahaan akan terus melakukan riset untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi jenis produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melihat bahwa penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik bukanlah sekedar pemenuhan peraturan perundang-undangan semata, namun lebih dari itu, merupakan nilai dasar untuk sebuah keberlangsungan usaha yang sehat. Implementasi tata kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan selama ini telah memberikan kontribusi positif dan manfaat yang nyata berupa meningkatnya daya saing perusahaan, kinerja perusahaan serta meningkatnya kepercayaan para pemangku kepentingan.

THE BUSINESS TARGET REALISATION

In general, the achievement of the Company in 2016 were still on target. For the sales, it was recorded an increase compared to last year, so that the margin could be maintained.

The Company had made standard operating procedures related improvements, so there would be a good synergy with the marketing activities. Moreover, the improvements were made related to the logistic aspects, in order to reduce the costs, and in the same time, also to increase the speed of the distribution process.

CHALLENGES

The Company could not be separated from various challenges throughout 2016, ranging from the emergence of many competitors in offering similar products at a low price, the fluctuations price of the raw materials, to the quality of human resources that still needed to be improved. In facing these challenges, the Company had expanded its product line by developing products that could compete with the product class of the competitors. The Company also continued to improve the business relationships with the suppliers.

2017 PROSPECT

Due to Indonesian and regional economic prospect which was expected for betterment in 2017, and with the Company's experience as pioneer in specialty vegetable oils, research and development improvement, consistency in producing good quality products, therefore, we were confident the Company will preserve a sustainable growth. The Company was optimistic in containing specialty vegetable oils market toward high end consumers, both in domestic and international market.

Companies R&D would constantly conduct researches in order to optimize the quality and diversification of product lines to fulfill the consumers' needs.

THE ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company saw that the application of the principles of good corporate governance is not just a fulfillment of the regulation per se, but more than that, it was a basic value for a sustainable healthy business. Implementation of the corporate governance that had been implemented, so far had given a positive contribution and a tangible benefit in the form of the competitiveness growth of the Company, the Company's performance, and the increasing trust from the stakeholders.

Perusahaan senantiasa didukung oleh komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi mendalam ditujukan kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra kami dan telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik, serta seluruh jajaran staf dan karyawan yang telah berkontribusi menjadikan Perusahaan senantiasa kuat seperti saat ini. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan kerja nyata dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

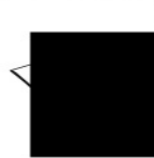
The Company was continuously backed by the full commitment of all of the Company's management and employees in implementing the principles of good corporate governance as a base in running the business activities, which included transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

APPRECIATION

The Board of Directors expressed a profuse appreciation and gratitude to the shareholders and the stakeholders. Deep appreciation was addressed to the Board of Commissioners who had been becoming our partner and had done a good supervision role, as well as all levels of the staff and employees who have contributed in making the Company to steadily become so powerful as it is today. Armed with the full support of all parties, the Company was committed to continue to work to actualize a real work and a sustainable growth.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Erik

Presiden Direktur / President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Hendri Saksti

Presiden Komisaris / President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan YME atas berkat dan Rahmat-Nya bagi Perusahaan di tahun 2016. Tahun yang masih penuh dengan tantangan namun sekaligus diwarnai optimisme bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 sebesar 5,02%, naik dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,73%.

Hal ini tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah dan dunia perbankan dalam mencanangkan berbagai program yang membantu menggairahkan kembali ekonomi Indonesia, mulai dari program amnesti pajak, hingga pemangkasan suku bunga acuan (BI Rate) secara agresif. Sepanjang Januari-Juli 2016, BI Rate telah dipangkas sebesar 100 bps dari 7,5% menjadi 6,5%.

Kemudian agar transmisi moneter lebih efektif untuk memengaruhi sektor perbankan, maka pada Agustus 2016, BI Rate diganti menjadi BI-7 Days (Reverse) Repo Rate sebagai suku bunga acuan.

Koordinasi yang baik antara pemerintah dengan bank sentral dalam hal pengendalian inflasi telah berhasil mencatatkan angka Inflasi rendah di angka 3,02%. Tingkat inflasi ini menjadi yang terendah sejak 2010. Hal ini juga tidak lepas dari dampak harga komoditas internasional dan pengendalian stabilisasi nilai tukar. Meskipun sejumlah harga komoditas naik pada tahun 2016 namun kurs tetap terkendali.

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praise to the Almighty God for His blessings and mercy for the Company in 2016. In a year which was full of challenges but tinged with optimism for the Indonesian economy. The Indonesia's economic growth in 2016 was amounted of 5.02%, it was increased from the previous year which the recorded growth was 4.73%.

It certainly could not be separated from the role of the government and the banking world in launching a variety of programs which supported to reinvigorate Indonesian economic situation, ranging from the tax amnesty program, to cut its benchmark interest rate (BI Rate) aggressively. From January to July 2016, the BI Rate had been cut by 100 bps from 7.5% to 6.5%.

Then, in order to make the monetary transmission be more effective in affecting the banking sector, then in August 2016, the BI Rate was changed to a BI-7 Days (Reverse) Repo Rate as the benchmark rate.

A good coordination between the government and the central bank in controlling the inflation had successfully recorded a lower inflation numbers at the rate of 3.02%. This inflation rate was the lowest since 2010. It was also due to the impact of the international commodity prices and the exchange rate stabilization control. Although some of the commodity prices rose in 2016, the rate was remained under control.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh dengan tantangan tersebut, Perusahaan tetap dapat mencatatkan kinerja yang baik.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp. 4.115,54 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 18,06% jika dibandingkan dengan posisi pendapatan di tahun 2015 yang sebesar Rp. 3.485,73 miliar. Profitabilitas pun meningkat di tahun 2016, tercatat kenaikan rasio marjin laba usaha meningkat sebesar 60% dari 5% menjadi 8%. Pencapaian ini tentunya ditopang oleh kenaikan laba usaha Perusahaan sebesar 90,13% menjadi sebesar Rp. 318,56 miliar di tahun 2016.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk melakukan berbagai perbaikan dalam rangka mengembangkan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya menjaga pertumbuhan Perusahaan secara sehat dan berkelanjutan melalui keberhasilannya melakukan efisiensi kerja pabrik dan proses produksi. Hal tersebut dapat dilihat secara langsung dari membaiknya arus kas Perusahaan yang berhasil mencatatkan surplus.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja perusahaan yang baik tidak lepas dari adanya sinergi yang baik dan menyeluruh dalam setiap komponen perusahaan. Untuk ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar sinergi yang sudah terjalin dengan baik ini dapat senantiasa dipertahankan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

PROSPEK DAN TARGET USAHA

Perusahaan kini menikmati pemulihan potensi pendapatan dari bergairahnya kembali perekonomian sektor domestik, namun tentunya tetap melakukan pembenahan / peningkatan kualitas layanan untuk mengoptimalkan potensi dari setiap segmen terkait. Fondasi yang telah dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya senantiasa dijadikan batu loncatan untuk pencapaian yang lebih baik lagi.

Perusahaan telah berhasil mengubah tantangan menjadi kesempatan, dan secara nyata mewujudkan sebuah sinergi yang solid dalam optimalisasi pendapatan dari setiap segmen usaha. Oleh karena itu kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian pendapatan pada tahun 2016.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam kegiatan operasional, Perusahaan senantiasa memperhatikan penerapan tata kelola yang baik. Hal ini dilakukan tentunya demi meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi selalu mengawasi praktik tata kelola yang baik dalam setiap elemen operasional, proses pencapaian target, dan tentunya implementasi dari strategi Perusahaan.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the middle of the macroeconomic condition which was full of challenges, the Company was still able to record a good performance.

Throughout 2016, the Company was successfully posted a revenue of 4.115.54 billion IDR, or an increase of 18.06% in compared with the revenue positioning in 2015, which was amounted of 3.485.73 billion IDR. The profitability was also increased in 2016, it was recorded a growth of 60% in the ratio of the operating profit margin, from 5% to 8%. This achievement was certainly supported by the 90.13% growth of the Company's operating profit to be 318.56 billion IDR in 2016.

The Board of Commissioners was continually supporting the actions of the Board of Directors that was taken in order to perform a variety of improvements in developing the Company's performance. The Board of Commissioners argued that the Board of Directors has sought to keep the Company growing healthily and sustainably, through its success in managing the plant and the production process efficiency. This could be seen directly from the improvement of the Company's cash flows that was managed to record a surplus.

The Board of Commissioners saw that a good performance cannot be separated from a good and wholistic synergy in every component of the Company. For the future, the Board of Commissioners expected that the existing good synergy can be continuously maintained to support the Company's sustainable growth.

BUSINESS PROSPECT AND TARGET

The Company enjoyed a recovery potential revenue from the reinvigoration of the domestic economy sector, but certainly it kept reforming/improving the service quality to optimize the potential of each related segment. The foundation that had been built in previous years, was continued to be used as a milestone for a better achievement.

The Company managed to turn the challenges into opportunities, and concretely created a solid synergy in the revenue optimization from each business segment. Therefore, we highly appreciated the excellent performance of the Board of Directors on the achievement of revenue in 2016.

THE ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the operational activities, the Company continuously observed the implementation of the good governance. This was done certainly in order to enhance the trust from the shareholders and the stakeholders. The Board of Commissioners together with the Board of Directors steadily kept an eye on the good governance practices in all of the operational elements, the process of achieving the target, and of course the implementation of the Company's strategy.

Dewan Komisaris mengapresiasi penerapan tata kelola perusahaan selama tahun 2016. Dan Dewan Komisaris turut pula mengapresiasi upaya Komite Audit dalam mengevaluasi dan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit telah melakukan evaluasi secara rutin, efektif, dan komprehensif. Tugas pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan bisnis dan operasional telah dilakukan dengan baik. Hal ini tentunya dapat diterima sebagai kontribusi positif kepada Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Terdapat perubahan komposisi dewan komisaris tahun 2016. Bapak Ricky Hermanto selaku komisaris PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengundurkan diri pada tanggal 24 Mei 2016, dan pada RUPST tanggal 15 Juni 2016 menurut Akta BARUPST nomor 5, Bapak Ricky Hermanto digantikan dengan Ibu Erry Tjuatja.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi secara rutin dengan Direksi. Berangkat dari hubungan kerja yang terjalin dengan kondusif, maka komunikasi terjalin dengan baik dalam rapat formal yang dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK, dan juga melalui pertemuan-pertemuan yang bersifat informal. Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi informasi, komunikasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik, mulai dari surat elektronik, hingga teleconference.

APRESIASI

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Dewan Komisaris pun memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepemimpinan Direksi, seluruh tim manajemen dan karyawan atas kerja keras yang konsisten dilakukan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan.

Kami optimis, Perusahaan akan semakin berkembang, selalu mampu mengatasi berbagai tantangan, dan senantiasa menjadi semakin kuat.

The Board of Commissioners appreciated the implementation of the corporate governance for the year 2016. And the Board of Commissioners also appreciated the effort of the Audit Committee in evaluating and supporting the implementation of the Corporate Governance. The Audit Committee had evaluated regularly, effectively and comprehensively. The task of the overall supervision of the business activities and operations had been done well. This of course could be accepted as a positive contribution to the Board of Commissioners.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2016

There was a change in the composition of The Board of Commissioners in 2016. Mr. Ricky Hermanto as commissioner of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk had filed for resignation on May 24, 2016, and in AGMS on June 15, 2016, referring to the Act BARUPST no.5, Mr. Ricky Hermanto was replaced by Mrs. Erry Tjuatja.

OCCURENCE AND MEDIA IN GIVING RECOMMENDATION TO THE THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners communicated routinely with the Board of Directors. Started with a condusive work relations, the communication was conducted in formal meetings in accordance with the FSA regulation, along with informal meetings. Moreover, along with the advancement of Information Technology, the communication was also done through different electronic medias, ranging from the electronic mail, up to the teleconference.

APPRECIATION

In this occasion, we expressed our gratitude profusely to the shareholders and the stakeholders for their support and trust given to the Company. The Board of Commissioners also gave the highest appreciation over the leadership of the Board of Directors, the entire management team and employees for their consistent hard work in improving the Company's competitiveness.

We were optimistic that the Company would keep growing, continuously able to cope with various challenges, and continue to become stronger.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Hendri Saksti
Presiden Komisaris / President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama / Name
Kantor Pusat / Head Office

: **PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.,**
 : Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1
 Kawasan Industri Jababeka II,
 Cikarang, Bekasi - 17550
 INDONESIA
 Telepon : (+62 21) 8983 0003 - 8983 0004
 Faksimili : (+62 21) 8937 143
 Website : www.wilmarcahayaindonesia.com

Bidang Usaha / Line of Business

: Industri Minyak Nabati dan Minyak Nabati Khusus untuk industri makanan & minuman
Vegetable Oils and Specialty Vegetable Oils Industry for Food and Drinks Industry.
 : 17 Februari 1988 (disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C2-1390.HT.01.01.TH.88)
 : Rp 238.000.000.000.
 : Bursa Efek Jakarta / Indonesian Stock Exchange
 : 9 Juli 1996
 : CEKA

Tanggal Didirikan / Date of Establishment
Modal Dasar / Authorized Capital
Bursa Efek / Stock Exchange
Tanggal Pencatatan / Listing Date
Kode Saham / Ticker Code

Securities Registrar / Securities Registrar

: PT Adimitra Jasa Korpora
 Rukan Kirana Boutique Office
 Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
 Kelapa Gading, Jakarta Utara - 14250
 INDONESIA
 : Telepon : (+62 21) 2936 5287 (98)
 Faksimili : (+62 21) 2928 9961

Akuntan Publik / Public Accountant

: Purwantono, Sungkoro & Surja (*A member firm of Ernst & Young Global Ltd*)
 Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Floor 7
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta Selatan - 12120
 INDONESIA

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

: Emmanuel Dwi Iriyadi
 Multi Vision Tower Lt. 12
 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B
 Guntur Setiabudi, Kuningan
 Jakarta Selatan - 12980
 INDONESIA
 Telepon : (+62 21) 2938 0777 (hunting)
 Faksimili : (+62 21) 2938 0119
 E-mail : dwi.iriyadi@id.wilmar-intl.com

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN A GLANCE

Perusahaan bernama PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk., adalah suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan hukum di Kabupaten Bekasi dengan alamat kantor pusat di Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550 – Propinsi Jawa Barat – Republik Indonesia; Telepon: 021 – 898 30003, 898 30004, Fax: 021 – 893 7143, Website: www.wilmarcahayaindonesia.com.

Perusahaan dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan di Pontianak pada tahun 1968. Perusahaan disahkan menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-1390.HT.01.01. TH.88 tanggal 17 Februari 1988.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang industri antara lain minyak nabati yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialis; usaha bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari, berdagang sebagai grosir, distribusi, leveransir, eceran dan lain-lain.

KANTOR CABANG, PABRIK DAN PERWAKILAN

Perusahaan memiliki kantor cabang dan pabrik yang beralamat di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 – Kalimantan Barat. Selain itu Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta dengan alamat di Multivision Tower Lt.12, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk, is a limited liability company domiciled in Bekasi which head office is located in Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi 17550 - West Java - Republic of Indonesia; Phone: 021 - 898 30003, 898 30004, Fax: 021 - 893 7143, Website: www.wilmarcahayaindonesia.com.

The Company which formerly named CV Tjahaja Kalbar was established in Pontianak in 1968. The Company was approved to a Limited Liability Company by the Minister of Justice under the Decision Letter No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17th, 1988.

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in food industry such as vegetable oils, namely crude palm oil and its derivatives, illipe nuts, illipe oils and specialty vegetable oils; activities in general trading either domestic, exports - imports, and trading of agricultural products, forest products, trading daily need goods, trading as wholesaler, distributor, supplier, retailer and others.

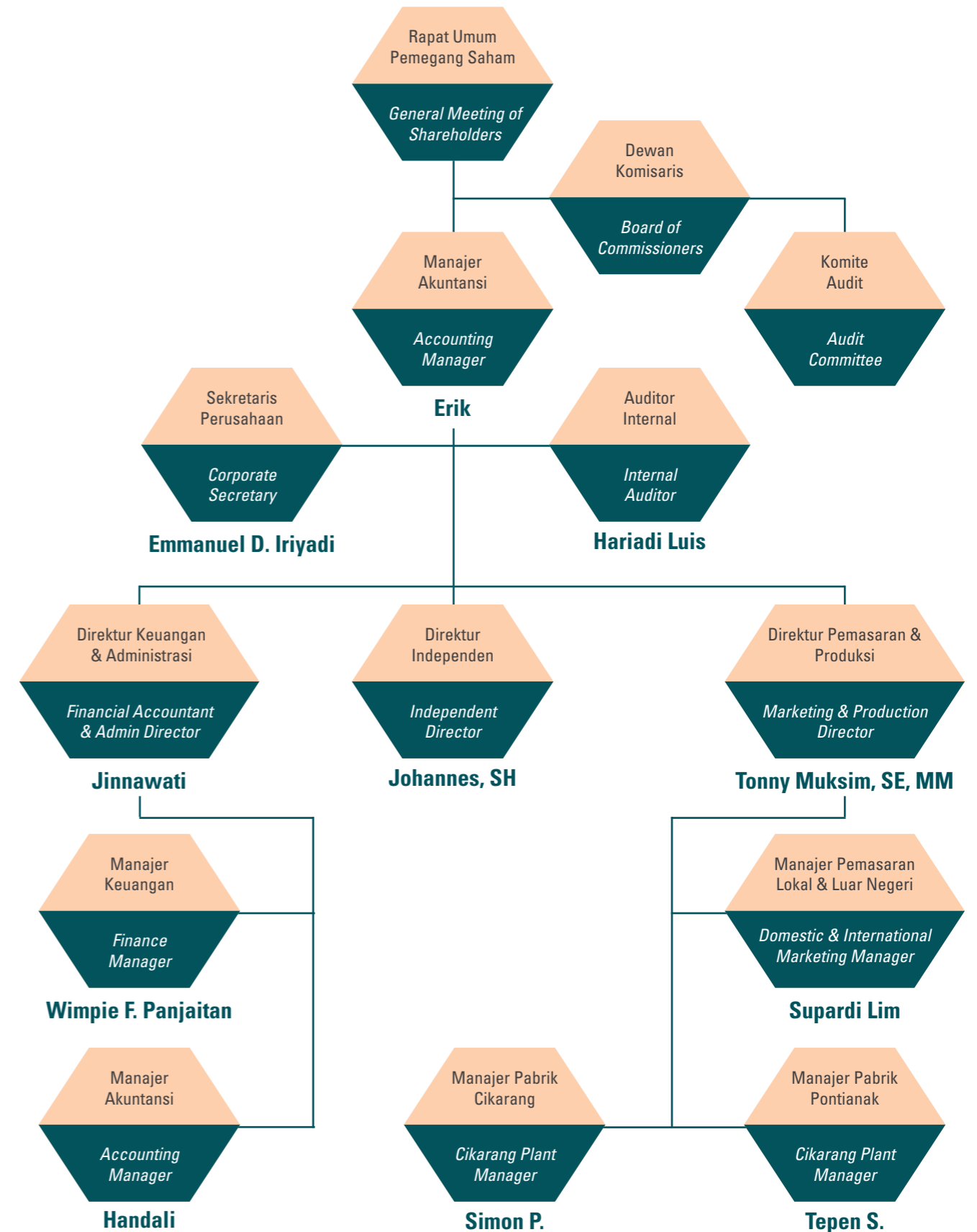
BRANCH OFFICE, FACTORY AND REPRESENTATIVES

The Company has a branch office and factory located in Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 - West Kalimantan. In addition, the Company also has a marketing office in Jakarta at Multivision Tower 12th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 B, Guntur-Setiabudi, South Jakarta 12980.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



VISI, MISI, BUDAYA & PERISTIWA PENTING

COMPANY'S VISION, MISSION & CORE VALUES



20 ANNUAL REPORT 2016

OUR VISION

Untuk menjadi **PERUSAHAAN KELAS DUNIA** dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a **WORLD CLASS COMPANY** in the industry of vegetable oils and specialty use vegetable oils.

OUR MISSION

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan;

meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has missions, to produce high quality products and provide the best services to all customers;

to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide long-term values for shareholders and employees; to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.



21 LAPORAN TAHUNAN 2016

OUR VALUES

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. mempunyai **BUDAYA PERUSAHAAN** yang didasari:

- Profesionalisme yang Didasari Rasa Memiliki.
- Kerendahan Hati yang Didasari Kesederhanaan.
- Integritas yang Didasari Kejujuran.
- Kerja Keras yang Didasari Sinergi Tim.
- Kepemimpinan yang Berwawasan Global.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. has **CORE VALUES** which derived from:

- *Professionalism* derived from Ownership.
- *Humility* derived from Modesty.
- *Integrity* derived from Honesty.
- *Labour* derived from Team Synergy.
- *Leadership* derived from Global Insight.

PERISTIWA PENTING

15 Juni 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan:

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016.

June 15, 2016

In 2016, The Company has organized:

- 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 15, 2016.
- 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 15, 2016.

PRODUK PERUSAHAAN

COMPANY'S PRODUCTS

CEKA 430

CEKA 430 adalah lemak confectionery berkualitas premium, merupakan pengganti mentega kakao (Cocoa Butter Replacer / CBR) bersifat non-laurat (non-lauric) yang dibentuk dari minyak sawit yang dipecahkan dan dihidrogenasi secara khusus. CEKA 430 merupakan lemak non-laurat dan non-tempering yang ideal untuk proses pelapisan (coating).

CEKA HARDENER

Ceka Hardener merupakan lemak confectionery non-laurat yang berasal dari pecahan minyak sawit yang telah dihidrogenasi. Ceka Hardener dibuat khusus untuk digunakan sebagai bahan kecil dalam pembuatan coklat confectionery untuk meningkatkan kekerasan dalam penggunaannya.

CEKA MESIS

Ceka Mesis merupakan lemak confectionery yang diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Ceka Mesis secara spesifik dibuat untuk aplikasi vermicelli confectionery, terbuat dari pecahan minyak sawit yang dihidrogenasi, dengan campuran antioksidan berbasis vitamin (campuran tokoferol, lesitin dan askorbil palmitat).

FONTA CK SPECIAL

Fonta CK Special adalah pengganti mentega kakao (CBS) berbasis laurat yang premium. Diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Fonta CK Special merupakan lemak ideal untuk digunakan untuk aplikasi produk cetak batangan (moulded bars), dan pelapisan (enrobed/coated and panned).

FORTUNE SHORTENING

Fortune Shortening adalah shortening untuk memanggang yang dibentuk dari pecahan minyak sawit yang dimurnikan, diputihkan dan

CEKA 430

CEKA 430 is a premium quality confectionery fat. It is a non-lauric Cocoa Butter Replacer (CBR) derived from specially fractionated and hydrogenated palm oil. CEKA 430 is an ideal non-lauric and non tempering fat for coating.

CEKA HARDENER

Ceka Hardener is non lauric confectionery fats derived from hydrogenated palm oil fraction. Ceka Hardener is tailored for use as small ingredient in chocolate confectionery to increase hardness in its applications.

CEKA MESIS

Ceka Mesis is confectionery fat manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. It is specially tailored for vermicelli confectionery application.

FONTA CK SPECIAL

Fonta CK Special is a premium lauric based cocoa butter substitute (CBS). It is manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. Fonta CK Special is an ideal fat to be used for moulded bars, enrobed/coated, and panned product applications.

FORTUNE SHORTENING

Fortune Shortening is baking shortening derived from fully refined, bleached, and deodorized palm oil fractions. Fortune Shortening is



di-deodorisasi sepenuhnya. Fortune Shortening diformulasi dan didesain untuk penggunaan aplikasi umum di industri roti (bakery).

SANIA BAKER'S FAT

Sania Baker's Fat adalah shortening yang dibentuk dari minyak sawit maupun pecahannya, yang dimurnikan, diputihkan dan dideodorisasi sepenuhnya. Sania Baker's Fat diformulasi dan didesain untuk penggunaan umum di industri bakery termasuk krim sandwich.

SANIA PIKO

Sania Piko adalah lemak laurat yang diperoleh dari minyak biji kelapa sawit yang dimurnikan, diputihkan dan di-deodorisasi dan dihidrogenasi. Sania Piko dapat ditambahkan dalam proporsi yang diinginkan untuk memperoleh tingkat kekerasan tertentu pada aplikasi bakery dan confectionery seperti pelapisan dan vermicelli.

SANIA ULTRA CHOCO 368

Sania Ultra Choco 368 adalah pengganti mentega kakao (CBS) laurat premium dengan ketahanan panas yang baik. Diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Sania Ultra Choco 368 merupakan lemak yang ideal untuk digunakan untuk produk cetak batangan (moulded bars), dan pelapisan (enrobed/coated and panned).

SANIA ULTRA CHOCO

Sania Ultra Choco adalah pengganti mentega kakao (CBS) laurat premium. Diproduksi melalui pengkondisian yang selektif dalam proses pemurnian, pemutihan, deodorisasi, dan hidrogenasi. Sania Ultra Choco merupakan lemak yang ideal untuk digunakan untuk produk cetak batangan (moulded bars), dan pelapisan (enrobed/coated and panned).

FONTA EXTRA

Fonta Extra adalah lemak confectionery yang berasal dari minyak biji kelapa sawit yang dimurnikan, diputihkan, di-deodorisasi dan dihidrogenasi. Fonta Extra dapat digunakan dalam beragam aplikasi pelapisan dan pengisian untuk biskuit, wafer, dll.

FONTA MILD

Fonta Mild adalah lemak confectionery yang berasal dari minyak biji kelapa sawit yang dimurnikan, diputihkan, di-deodorisasi dan dihidrogenasi. Fonta Mild dapat digunakan dalam beragam aplikasi pelapisan dan pengisian untuk biskuit, wafer, dll.

formulated and designed for general purpose application in bakery industries.

SANIA BAKER'S FAT

Sania Baker's Fat is shortening derived from fully refined, bleached, and deodorized palm oil and its fractions. Sania Baker's Fat is formulated and designed for general purpose application in bakery industries including sandwich cream.

SANIA PIKO

Sania Piko is a lauric fat obtained from refined, bleached, deodorized and hydrogenated palm kernel oil. Sania Piko can be added in the desirable proportion to achieve specific hardness to bakery and confectionery application such as coating and vermicelli.

SANIA ULTRA CHOCO 368

Sania Ultra Choco 368 is a premium lauric based cocoa butter substitute (CBS) with good heat resistance. It is manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. Sania Ultra Choco 368 is an ideal fat to be used for moulded bars, enrobed/coated, and panned product applications.

SANIA ULTRA CHOCO

Sania Ultra Choco is a premium lauric based cocoa butter substitute (CBS). It is manufactured under selective conditions of refined, bleached, deodorized, and hydrogenated process. Sania Ultra Choco is an ideal fat to be used for moulded bars, enrobed/coated, and panned product applications.

FONTA EXTRA

Fonta Extra is confectionery fat derived from refined, bleached, deodorized and hydrogenated fat of palm kernel oil. Fonta Extra can be used in wide application of coating and filling for biscuits, wafers etc.

FONTA MILD

Fonta Mild is confectionery fat derived from refined, bleached, deodorized, and hydrogenated fat of palm kernel oil origin. Fonta Mild can be used in wide application of coating and filling for biscuits, wafers etc.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY'S MILESTONES

24

ANNUAL REPORT 2016

Perusahaan mengolah kopra menjadi minyak kelapa di Pabrik Pontianak.

1968

The Company processes copra into coconut oil at its factory in Pontianak.

Perusahaan mengolah minyak kelapa menjadi minyak goreng kelapa.

1972

The Company processes coconut oil into coconut cooking oil.

Perusahaan mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pertama di Jawa, terletak di Pluit - Jakarta yang mengolah bahan-bahan dari minyak kelapa sawit menjadi minyak goreng, margarine dan shortening.

1982

The Company establishes the first crude palm oil mills in java, located in Pluit - Jakarta which process crude palm oil into cooking oil, margarine and shortening.

Perusahaan mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

1985

The Company processes illipe nuts into illipe fats for export market.

Perusahaan berhasil mengolah biji tengkawang menjadi lemak tengkawang untuk pasar ekspor.

1992

The Company successfully processed and markets their Specialty Vegetable Oils in international market.

Perusahaan mengakuisisi 99,998% saham PT Inticocoa Abadi Industri yang berlokasi di Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17530, yang memproduksi Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake dan Cocoa Powder.

1995

The Company acquires 99.998% shares of PT Inticocoa Abadi Industri, located in Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka X blok F No. 9, Cikarang - Bekasi 17530. It produces Cocoa Liquor, Cocoa Mass, Pure Prime Pressed Cocoa Butter, Natural Cocoa Cake and Cocoa Powder.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta atau sekarang disebut Bursa Efek Indonesia.

1996

The Company conducts an initial public offering or IPO to the public and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange or now called the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan mengakuisisi beberapa bidang tanah milik beberapa pendiri Perusahaan dan semua aset PT Mintawi, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Pontianak - Kalimantan Barat. Akuisisi aset ini meliputi mesin-mesin produksi minyak tengkawang, minyak shea, minyak goreng, minyak inti sawit dan produk turunannya.

1997

The Company acquires several parcels of land owned by several of its founders and all assets of PT Mintawi, a limited liability company domiciled in Pontianak - West Kalimantan. The acquisition of assets includes production machineries for illipe oil, shea oil, cooking oil, palm kernel oil and its derivatives.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) atau Right Issue-I, dengan tujuan memperoleh dana untuk membangun pabrik baru Minyak Nabati Spesialitas yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi - Jawa Barat dan untuk merestrukturisasi pinjaman Perusahaan dari sindikasi bank.

1998

The Company conducts a Limited Public Offering-I (PUT-I) or Rights Issue-I to obtain funds to construct a new Specialty Vegetable Oils factory located in Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi - West Java and to restructure its syndicated loan from banks.

25

LAPORAN TAHUNAN 2016

Pabrik di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang memasuki tahap produksi komersial.

2003

Factory in Jababeka Industrial Estate, Cikarang enters commercial production.

Perusahaan menggandeng investor strategis yaitu PT Karya PuteraKreasi Nusantara (PT KPKN) di bulan Mei dengan dilakukannya akuisisi saham PT Cahayakalbar Perkasa, selaku pemegang saham pengendali Perusahaan beralih menjadi atas nama Tradesound Investments Limited, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan berkedudukan hukum di British Virgin Islands dengan memiliki 183.597.500 saham Perusahaan atau kepemilikan sebesar 61,71%.

2005

The Company cooperates with strategic investor, PT Karya PuteraKreasi Nusantara (PT KPKN) in may through the acquisition of shares of PT Cahayakalbar Perkasa, as the Company's controlling shareholder. In September, the Company's controlling shareholder changed to Tradesound Investments Limited, a limited liability company incorporated under the law of british Virgin islands that owns 183,597,500 shares of the Company or 61.71% of the ownership.

Tempat kedudukan dan alamat kantor pusat dan pabrik dipindahkan dari Jakarta ke kabupaten Bekasi. Perusahaan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan untuk melaksanakan transaksi afiliasi dengan perusahaan-perusahaan di bawah grup Wilmar International Limited.

2007

Domicile and address of head office and factory are moved from Jakarta to Bekasi Regency. The Company obtains approval from the Company's independent shareholders to perform transactions with affiliated companies under Wilmar International Limited Group.

Tradesound Investments Limited memiliki 258.885.500 saham Perusahaan atau 87,02% kepemilikan perusahaan. Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Wilmar Benih Indonesia (dahulu adalah PT Inticocoa Abadi Industri) kepada PT Wilmar Nabati Indonesia dan PT Natura Wahana Gemilang.

2009

Tradesound Investments limited owns 258,885,500 shares of the Company or 87.02% of the ownership. The Company sold all of its shares in PT Wilmar Benih Indonesia (formerly PT Inticocoa Abadi industri) to PT Wilmar Nabati Indonesia and PT Natuna Wahana Gemilang.

Bulan Juli, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp. 250 per saham (sebelumnya Rp. 500 per saham). Dengan demikian, maka jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia menjadi 595.000.000 saham.

2015

In July, the Company has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to conduct stock split to Rp. 250 per share (previously Rp. 500 per share). Thus, the Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange amounted to 595,000,000 shares.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**TONNY MUKSIM
SE. MM (52)**

Direktur
Director

**ERIK
(54)**

Presiden Direktur
President Director

**JINNAWATI
(50)**

Direktur
Director

**JOHANNES, SH
(46)**

Direktur Independen
Independent Director



Erik (54)

Presiden Direktur / *President Director*
WNI / *Indonesian Citizen*

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perusahaan pada tahun 2006. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak Juni 2007 yang diputuskan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perusahaan sampai dengan tahun 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah memimpin dan mengkoordinasi seluruh aktivitas kegiatan operasional Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multimas Nabati Asahan, Wakil Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

First appointed as the Company's Director in 2006. He graduated from the Faculty of Electrical Engineering at the University of North Sumatra. He served as President Director of the Company since June 2007, decided at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta.

He was reappointed with the same position until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main task is to lead and coordinate all operational activities for the interests and objectives of the Company.

He served as President Director of PT Multimas Nabati Asahan, Vice President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai, all are affiliated companies under the Wilmar International Limited Group.



Tony Muksim, S.E., M.M. (52)

Director / Director
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada tanggal 30 Juni 2005 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 20 Juli 2005 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lulus Magister Manajemen STIE IPWI – Jakarta. Beliau diangkat kembali dalam RUPST 2012 dalam jabatan Direktur sampai dengan 2015 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 28 tanggal 20 Juni 2012 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta dan diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan sampai tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah mengurus marketing produk kemasan (non curah) Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sari Agrotama Persada, suatu Perusahaan terafiliasi di bawah Grup Wilmar.

First appointed as the Company's Director in AGMS on June 30, 2005 as stated in Deed No. 45, dated July 20th, 2005, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. He holds a Master of Management from STIE IPWI - Jakarta.

He was graduated Management Magister in STIE IPWI - Jakarta. He was reappointed in AGMS 2012 as Director until 2015 as stated in Deed No. 28, dated June 20th, 2012, made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. and reappointed again as Director until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. His main role was to manage the Company's packaging product marketing (non bulk). He also acted as President Director of PT Sari Agrotama Persada, an affiliated Company under Wilmar Group.



Jinnawati (50)

Director / Director
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat menjadi Direktur Perusahaan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, SH Notaris di Jakarta.

Beliau lulus Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara – Jakarta. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perusahaan sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta. Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus keuangan dan akuntansi Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Permata Agro Persada.

Appointed as the Company's Director in AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22th, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta.

She was graduated from Economic Faculty in Accounting, Tarumanegara University - Jakarta. She was reappointed as the Company's Director until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. Her main role was to help the President Director in handling Company's financial and accounting matters. She acted as Head Director of PT Permata Agro Persada.



Johannes, S.H. (46)

Direktur Independen / Independent Director
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan dalam RUPST tahun 2015 dan berlaku sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta.

Tugas pokoknya adalah membantu Presiden Direktur Perusahaan untuk mengurus korporasi dan legalitas Perusahaan. Beliau lulus Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara – Medan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sukses Pratama Andalan.

Appointed as the Company's Independent Director at the AGMS in 2015 and applicable until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

His main task is to assist the President Director in handling the Company's corporate matters and legality. He graduated from the Faculty of Law at the University of North Sumatra - Medan. He also serves as Commissioner of PT Sukses Pratama Andalan.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**MAY. JEND. TNI (PURN)
DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH
(65)**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**HENDRI SAKSTI
(51)**

Presiden Komisaris
President Commissioner

**ERRY TJUATJA
(54)**

Komisaris / *Commissioner*



Hendri Saksti (51)

Presiden Komisaris / *President Commissioner*
WNI / *Indonesian Citizen*

Diangkat pertama kali menjabat Presiden Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Juni 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 45 tanggal 22 Juni 2007 yang dibuat oleh Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta. Tahun 2005 – 2007, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Sejak 2007 sampai tahun 2015 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris sampai dengan tahun 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 Tahun tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Beliau lulus dari Akademi Manajemen Sistem Informasi – Jakarta. Beliau berpengalaman antara lain sebagai Presiden Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai dan Presiden Komisaris PT Sari Agrotama Persada, yang merupakan perusahaan-perusahaan afiliasi di bawah grup Wilmar International Limited.

First appointed as President Commissioner at the AGMS in June 2007 as stated in Deed No. 45, dated June 22nd, 2007, by Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta. In 2005-2007, he served as the Company's President Director. Since 2007 until 2015, he served as President Commissioner and reappointed as President Commissioner until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He was graduated from the Academy of Information System Management – Jakarta.

His experiences among others are President Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, President Director of PT Sinar Alam Permai and President Commissioner of PT Sari Agrotama Persada, all are affiliated companies under Wilmar International Limited Group.



May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H., (65)

Komisaris Independen / Independent Commissioner
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perusahaan dalam RUPSLB pada bulan Agustus 2010 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 6 tanggal 20 Agustus 2010 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta.

Terakhir beliau diangkat kembali dalam RUPST bulan Juni 2015 dalam jabatan yang sama sebagai Komisaris Independen sampai 2018 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 8 tanggal 9 July 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan kemiliterannya di Akademi Angkatan Darat di Magelang pada tahun 1974, kemudian beliau mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Mulawarman di Balikpapan pada tahun 1984, dan juga gelar sarjana hukum dari Sekolah Ilmu Hukum dan Militer di Jakarta pada tahun 1997. Beliau adalah mantan Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat RI tahun 2006 – 2008 dan Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat tahun 2008 – 2010.

First appointed as Independent Commissioner at the EGMS in August 2010 as stated in Deed No. 6, dated August 20th, 2010, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta.

He was then reappointed at the AGMS in June, 2015 as Independent Commissioner until 2018 as stated in Deed No. 8, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. He also serves as Chairman of the Audit Committee.

He earned his education at the Indonesian Army Academy in Magelang in 1974, Bachelor of Social and Political Sciences from University of Mulawarman - Balikpapan in 1984, Bachelor of Law from the Military Law School - Jakarta in 1997. He is a former Commander of the Army Military Police Headquarter of Indonesia in 2006-2008 and Security Assistant of Army Staff Chief in 2008-2010.



Erry Tjuatja (54)

Komisaris / Commissioner
WNI / Indonesian Citizen

Diangkat menjadi Komisaris Perusahaan dalam RUPST pada bulan Juni 2016 sebagaimana dicantumkan dalam Akta nomor 5 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lulusan Bachelor Administration di Dekalb College, Atlanta, Georgia, United States of America dan wisuda pada tahun 1985.

Beliau pernah menjabat sebagai Accounting dan Marketing Manager PT Pelita, Jakarta tahun 1986-1989; Accounting Department City Plaza, tahun 1989-1990; Finance Controller PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 – Oktober 2014; Direktur PT Wilmar Nabati Indonesia, Desember 2014 – 2018; Wakil Presiden Direktur PT Sinar Alam Permai, Oktober 2015 – 2018; Direktur PT Tania Selatan, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Buluh Cawang Plantation, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Mustika Sembuluh, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Bumi Sawit Kencana, Oktober 2015 – 2017; Direktur PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 – 2018; Direktur PT AMP Plantation, November 2015 – 2018; Komisaris PT Wilmar Chemical Indonesia, Maret 2016-2018; Presiden Komisaris PT Wilmar Consultancy Services, Maret 2016 - 2018.

Appointed as the Company's Commissioner at the AGMS in June 2016 as stated in Deed No. 5, dated June 15th, 2016, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta. She was graduated as Bachelor of Administration in Dekalb College, Atlanta, Georgia, USA and held her graduation ceremony in 1985.

She had served as Accounting and Marketing Manager of PT Pelita, Jakarta, 1986-1989; Accounting Department City Plaza, 1989-1990; Finance Controller for PT Wilmar Nabati Indonesia, 1996 - October 2014; Director of PT Wilmar Nabati Indonesia, December 2014 - 2018; Vice President Director of PT Sinar Alam Permai, October 2015 - 2018; Director of PT Tania Selatan, October, 2015 - 2017; Director of PT Buluh Cawang Plantation, October 2015 - 2017; Director of PT Mustika Sembuluh, October 2015 - 2017; Director of PT Bumi Sawit Kencana, October 2015 - 2017; Director of PT Gersindo Minang Plantation, November 2015 - 2018; Director of PT AMP Plantation, November 2015 - 2018; Commissioner of PT Wilmar Chemical Indonesia, March 2016-2018; President Commissioner of PT Wilmar Consultancy Services, March 2016 - 2018.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkomitmen merupakan unsur utama dalam menggerakkan dan memberdayakan seluruh perangkat organisasi secara maksimal. Perusahaan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu fokus dalam mencapai keberhasilan Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perusahaan adalah 405 orang. Perusahaan sudah mengikutsertakan semua karyawan dalam program Jamsostek dan BPJS dan sudah memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk ketentuan Upah Minimum Regional dan Propinsi. Perusahaan juga telah menerapkan program K3 untuk meningkatkan keselamatan kerja dan meminimalisir kecelakaan kerja karyawan.

Untuk mengoptimalkan kompetensi karyawan, Perusahaan mengadakan pelatihan, kursus, seminar, baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan profesionalismenya di bidang produksi, penelitian dan pengembangan, teknologi, penjualan, pemasaran dan lain-lain.

Jumlah Jabatan di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Amount of Roles in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

JABATAN / POSITION	2016		2015	
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE
Komisaris / Commissioner	3	0,7%	3	0,7%
Direktur / Director	4	1,0%	4	1,0%
Manajer / Manager	19	4,7%	20	4,9%
Pengawas / Supervisor	36	8,9%	38	9,2%
Staff / Staff	339	83,7%	343	83,3%
Komite Audit / Audit Committee	3	0,7%	3	0,7%
Audit Internal / Internal Audit	1	0,2%	1	0,2%
TOTAL / TOTAL	405	100%	412	100%

Jumlah Pria dan Wanita bekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Amount of Men and Women Working in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

JENIS KELAMIN / GENDER	2016		2015	
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE
Laki-laki / Male	359	88,6%	372	90,3%
Perempuan / Female	46	11,4%	40	9,7%
TOTAL / TOTAL	405	100%	412	100%

HUMAN RESOURCES

A competent and committed Human Resources is a major element in mobilizing and empowering the entire organization to the fullest. The Company places Human Resources (HR) management as one of the focuses in achieving success.

Until December 31st, 2016, the Company's total employees amounted to 405 people. The Company has included all of its employees in Social Security and BPJS program and has fulfilled the applicable employment provisions including the Minimum Wage for Regional and Provincial. The Company has also implemented K3 program to improve safety and minimize work accidents of its employees.

To optimize the competence of its employees, the Company held trainings, courses, seminars, both internally and externally to improve their knowledge and professionalism in terms of production, research and development, technology, sales, marketing and others.

Tingkat Pendidikan Karyawan bekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Level of Education of Employees in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PENDIDIKAN / EDUCATION	2016		2015	
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE
Doktor (S3) / Doctorate Degree (Phd)	-	0,0%	-	0,0%
Pasca Sarjana (S2) / Master Degree (Master)	1	0,2%	1	0,2%
Sarjana (S1) / Bachelor Degree (S1)	58	14,3%	53	12,9%
Diploma (D1-D3) / Diploma (D1-D3)	30	7,4%	35	8,5%
SLTA Sederajat / Highschool Equivalent	316	78,0%	323	78,4%
TOTAL / TOTAL	405	100%	412	100%

Rentang Usia Karyawan bekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Age Discrepancies of Employees in PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

UMUR / AGE	2016		2015	
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE
<= 30 tahun / y.o	71	17,5%	81	19,7%
31 - 40 tahun / y.o	189	46,7%	191	46,4%
41 - 50 tahun / y.o	124	30,6%	119	28,9%
51 - 55 tahun / y.o	17	4,2%	17	4,1%
> 30 tahun / y.o	4	1,0%	4	1,0%
TOTAL / TOTAL	405	100%	412	100%



KEPEMILIKAN SAHAM

SHARES OWNERSHIP

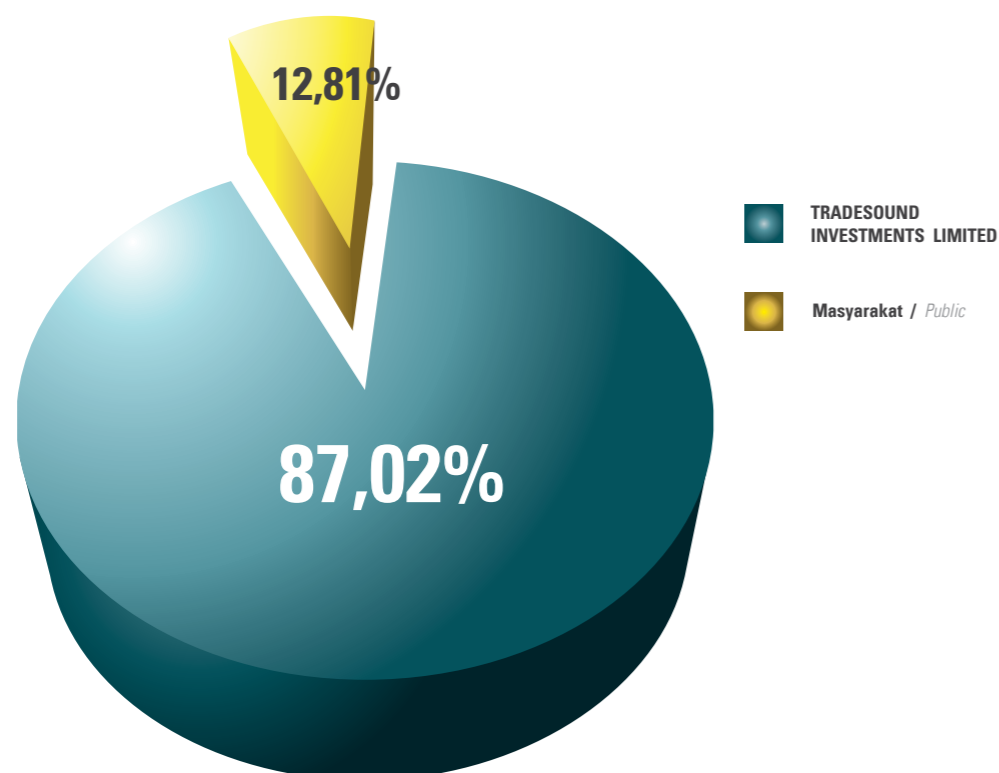
PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta nomor 9 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta maka telah disetujui pemecahan nilai nominal saham/stock split, sehingga dengan demikian maka nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Rasio 1 : 2. Jumlah saham Perusahaan yang beredar bertambah 2 kali lipat, menjadi sejumlah 595.000.000 saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2016, maka susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tradesound Investments Limited, suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan dan didirikan berdasarkan hukum British Virgins Islands yang memiliki sejumlah 517.771.000 saham Perusahaan atau 87,02 %. Tradesound Investments Limited adalah entitas induk Perusahaan.
2. Masyarakat, baik sebagai perusahaan, koperasi maupun pribadi dengan kepemilikan saham kurang dari 5% yang memiliki total 77.229.000 saham Perusahaan atau 12,98%. Tradesound Investments Limited selaku entitas induk Perusahaan, seluruh sahamnya dimiliki oleh Wilmar International Limited. Saham Wilmar International Limited dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura. Per 31 Desember 2015, tidak ada satu pun anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK



SHAREHOLDERS

Based on the Company's EGMS resolutions as stated in Deed No. 9, dated July 9th, 2015, by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has approved the stock split which changed the share par value from Rp 500 per share to Rp 250 per share. With 1:2 ratio, the total outstanding shares of the Company is doubled into 595,000,000 shares.

Based on the Company's List of Shareholders as of December 31st, 2016, the Company's shareholders are as follows:

1. Tradesound Investments Limited, a limited liability company incorporated under the law of British Virgin Islands that owns 517,771,000 shares of the Company or 87.02% ownership. Tradesound Investments Limited is the parent entity of the Company.
2. Public, either as company, cooperative or individual with less than 5% shares ownership amounted to 77,229,000 shares of the Company or 12.98% ownership. Tradesound Investments Limited as parent entity, is wholly owned by Wilmar International Limited. Wilmar International Limited shares are listed and traded on the Singapore Exchange. As of December 31st, 2015, none of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners has any shares of the Company.

Tabel Kepemilikan Saham yang Merupakan Anggota Manajemen Perusahaan Table of Shares Ownership by member of Company Management			
Nama Direksi / Director's Name	Jabatan / Position	Saham / Shares	%
ERIK	Presiden Direktur / Head of Directors	0	0%
TONNY MUKSIM, SE., MM,	Direktur / Directors	0	0%
JINNAWATI	Direktur / Directors	0	0%
JOHANNES, SH	Direktur Independen / Independent Director	0	0%
Nama Komisaris / Commissioner's Name	Jabatan / Position	Saham / Shares	%
Hendri Saksti	Presiden Komisaris / Head of Commissioners	4,500,000	0,76%
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, SH.,	Komisaris Independen Independent Commissioners	0	0%
Erry Tjuatja	Komisaris / Commissioners	0	0%

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Pada tahun 1996, Perusahaan mencatatkan saham-sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama PT Bursa Efek Indonesia) dan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp 17.000.000.000,- melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 500,- per saham kepada masyarakat dengan hasil penjualan sejumlah Rp 37.400.000.000,-.

Perusahaan mencatat Rp 17.000.000.000,- sebagai modal disetor dan Rp 20.400.000.000,- sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 85.000.000 saham.

Pada tahun 1997, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000,- menjadi Rp 238.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp 89.250.000.000,- melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp 89.250.000.000,- sebagai modal disetor.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta adalah 297.500.000 saham. Berdasarkan Akta nomor 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat oleh DR. Fransiscus Xaverius Arsin, SH Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang disetor pemegang saham dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia yang semula adalah 297.500.000 saham menjadi 595.000.000 saham. Tanggal awal perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham di Pasar Negosiasi dan Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015.

Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Shares

In 1996, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and sold 34,000,000 shares worth Rp 17,000,000,000 through initial public offering with a nominal value of Rp 500 per share to the public with proceeds amounted to Rp 37,400,000,000.

The Company recorded Rp 17,000,000,000 as paid-in capital and Rp 20,400,000,000 as additional paid-in capital. The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 85,000,000 shares.

In 1997, the Company increased its authorized capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 238,000,000,000 with nominal value of Rp 500 per share.

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with total value of Rp 89,250,000,000 through limited public offering to the public with preemptive rights. The Company recorded Rp 89,250,000,000 as paid-in capital.

The Company's total fully paid and listed shares on the Jakarta Stock Exchange amounted to 297,500,000 shares. Based on Deed No.8, dated July 9th, 2015, by DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notary in Jakarta, has been approved the stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

The Company's total fully paid and listed shares on the Indonesia Stock Exchange which initially was 297,500,000 shares to 595,000,000 shares. The initial trading date of the Company's shares with a nominal value of Rp 250 per share in the Negotiated Market and Regular Market of the Indonesia Stock Exchange was on August 3rd, 2015.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Biro Administrasi Efek

Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora (sebelumnya bernama PT Adimitra Transferindo) dengan alamat di Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue Blok 3 F No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan untuk mengelola dan melaporkan saham-saham Perusahaan yang berbentuk warkat (script). Perusahaan menunjuk PT Adimitra Transferindo sejak tahun 1999.

Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perusahaan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia I, Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, untuk mengelola saham-saham Perusahaan yang tidak berbentuk warkat (scriptless). Perusahaan telah menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak tahun 2000.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (sebelumnya bernama Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja), anggota grup Ernst & Young Global Limited, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia II, Lantai 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan untuk pertama kali pada tahun 2007 menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) untuk memeriksa dan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2007 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Notaris

Pada tahun 2016 Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH dengan alamat di Ruko Makaliwe Office Park, Jalan Dr. Makaliwe Raya No. 17C, Grogol, Jakarta Barat 11450 untuk membuat dan menyatakan hasil risalah dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta notaris beserta proses pengurusan pengesahannya di Kementerian Hukum dan HAM. Perusahaan menunjuk kantor Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, SH sejak tahun 2009.

Konsultan Hukum

Perusahaan tidak menunjuk kantor Konsultan Hukum pada tahun 2016.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Share Registrar

The Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora (formerly PT Adimitra Transferindo) with an address in Kirana Boutique Office, Jalan Kirana Avenue Blok 3 F No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250 as the Company's Share Registrar to manage and report the Company's script shares. The Company has appointed PT Adimitra Transferindo since 1999

Indonesia Central Securities Depository

The Company has appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with an address in the Indonesia Stock Exchange Building 5th Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, to manage the Company's scriptless shares. The Company has appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 2000.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Registered Public Accountants

The Company has appointed Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja (formerly Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja)", member of Ernst & Young Global Limited group, with an address in the Indonesia Stock Exchange Building II, 7th Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 to examine and audit the Company's financial statements for financial year 2016 which ended on December 31st, 2016.

The Company for the first time in 2007 appointed Public Accounting Firm "Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)" to examine and audit the Company's financial statements for financial year 2007 which ended on December 31st, 2007.

Notary

In 2016, the Company has appointed Notary Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., with an address in Ruko Makaliwe Office Park, Jalan Dr. Makaliwe Raya No. 17 C, Grogol, West Jakarta 11450 to make and determine minutes and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), both Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed as well as the ratification process at the Ministry of Law and Human Rights. The Company has appointed Notary Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., since 2009.

Legal Consultant

The Company did not appoint any Legal Consultant in 2016.

SERTIFIKASI & PENGHARGAAN

CERTIFICATIONS & AWARDS



Untuk menjamin kehalalan produk-produk Perusahaan sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk-produk yang diproduksi Perusahaan yaitu Minyak Nabati, Lemak Nabati dan Minyak Nabati Spesialitas di kedua pabrik yang berlokasi di Cikarang dan di Pontianak.

Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia di Jakarta untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Pontianak, dan Sertifikat Halal dengan nomor 00080049001108 untuk produk-produk yang diolah di Pabrik Perusahaan di Cikarang yang berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2017.

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia berdasarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal oleh Lembaga Pengkajian, Obat-obatan dan Kosmetika – MUI.

To ensure the halalness of the Company's products in accordance with Islamic law, the Company has obtained HALAL Certificate issued by the Indonesian Ulema Council for products produced by the Company namely Vegetable Oils, Vegetable Fats and Specialty Vegetable Oils in both factories located in Cikarang and Pontianak.

The Halal Certificate issued by the Indonesian Ulema Council in Jakarta for products processed at the Company's factory in Pontianak and Halal Certificate with number 00080049001108 for products processed at the Company's factory in Cikarang is valid until April 28th, 2017.

The Company has also obtained Halal Assurance System Certificate issued by the Indonesian Ulema Council based on the examination of documents and audit of Halal Assurance System by the Research Institute for Drugs and Cosmetics - IUC.



Perusahaan telah berhasil memperoleh sertifikat Food Safety System 22000:2015 nomor ID12/02121 yang diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2018. Sertifikat ini mencakup sistem manajemen keamanan pangan yang di dalamnya meliputi ISO 22000 : 2005, ISO/TS 22002-1 dan FSSC 22000. Sistem ini mencakup Sistem Manajemen Keamanan Pangan sejak proses penerimaan bahan baku, proses fraksinasi, rafinasi, hydrogenasi, texturing, pengisian, pengemasan dan penyimpanan produk Minyak Nabati Spesialitas dan Lemak Nabati Spesialitas. Perusahaan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008. Sertifikat ini diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, berkedudukan di Inggris, mencakup Sistem Manajemen Mutu versi tahun 2008.

Perusahaan telah memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 nomor registrasi 05101 2011 0255 E5, Audit Report No. 011403113 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2017. Sertifikat ini mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perusahaan juga telah menerima Sertifikat ISO 14001:2004 nomor registrasi 08 104 0145, Audit Report No. I-145/2014 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2017. Sertifikat ini mengenai Sistem Manajemen Lingkungan.

The Company has successfully obtained the Food Safety System certificate 22000:2015 with number ID12/02121 issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, valid until July 25th, 2018. This certificate covers food safety management system which includes ISO 22000:2005, ISO/TS 22002-1 and FSSC 22000. The system includes a Food Safety Management System since the receiving of raw materials, fractionation process, refinery, hydrogenation, texturing, filling, packing and storing of the Specialty Vegetable Oils and Specialty Vegetable Fats. The Company obtained ISO Certificate 9001:2008. This certificate is issued by SGS United Kingdom Ltd., Systems & Services Certification, based in the UK, includes the Quality Management System with 2008 version.

The Company has obtained OHSAS Certificate 18001:2007 with registration number 05101 2011 0255 E5, Audit Report No. 011403113 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until April 24th, 2017. This certificate is concerning on the Health and Safety Management System.

The Company has also obtained ISO Certificate 14001:2004 with registration number 08 104 0145, Audit Report No. I-145/2014 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until April 24th, 2017. This certificate is concerning on Environmental Management System.



Untuk produk minyak nabati yang diolah di pabrik Perusahaan di Pontianak, Perusahaan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2008 tentang Management System dengan nomor registrasi 16 100 1159 yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA yang berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2017 dan Sertifikat ISO 14001 : 2004 tentang Management System yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA; Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 tentang Management System dengan yang diterbitkan oleh PT TUV NORD INDONESIA.

Untuk mewujudkan komitmen dan tanggung jawab Perusahaan dalam peningkatan kualitas, keamanan dan kesehatan produk makanan dan layanan kepada para konsumen, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi yang memiliki reputasi nasional dan internasional. Secara konsisten, Perusahaan akan terus menerapkan komitmen dalam kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sebagaimana yang ditetapkan dalam sertifikasi tersebut di atas.

Pada tanggal 20 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan penghargaan "Best of the best" dari Forbes Indonesia, sebagai 50 Perusahaan terbaik di tahun 2016.

For vegetable oils processed at the factory in Pontianak, the Company has obtained ISO Certificate 9001:2008 on Management System with registration number 16 100 1159 issued by PT TUV NORD INDONESIA that is valid until September 5th, 2017 and ISO Certificate 14001:2004 on Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA; OHSAS Certificate 18001:2007 on Management System issued by PT TUV NORD INDONESIA.

To realize the Company's commitment and responsibility in improving quality, safety and health of food products and services to consumers, the Company has fulfill the requirements set by certification institutions that have national and international reputations. Consistently, the Company will continue to implement commitments in conducting its business activities and operations as set forth in the mentioned certifications above.

On October 20, 2016, The Company earned The "Best of the best" award from Forbes Indonesia, as Top 50 Companies in 2016.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

PRODUKSI

Perusahaan memproduksi minyak nabati dan Minyak Nabati Spesialitas (MNS) yang dibuat dari bahan baku minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil), Inti Kelapa Sawit (Palm Kernel) dan Biji Tengawang (Illipe Nuts) dan produk turunannya.

Operational Overview

PRODUCTION

The Company produces vegetable oils and Specialty Vegetable Oils (MNS) made from Crude Palm Oil, Palm Kernel and Illipe Nuts and its derivatives.

Produksi Minyak Nabati di Pabrik di Cikarang MNS production at Cikarang Plant

Dalam Metrik Ton / In Metric Tonnes

Proses Produksi di pabrik Cikarang Production Process in Cikarang Plantation	2016	2015	2014
Refinery	61.675	59.344	66.878
Fractionation	23.222	22.674	23.792
Hydrogenation	29.876	22.951	27.841
Texturizing & Packing	16.399	17.142	17.621

Produksi Minyak Nabati di Pabrik di Pontianak MNS production at Pontianak Plant

Dalam Metrik ton / In Metric Tonnes

Production Process in Cikarang Plantation Proses Produksi di Pabrik Cikarang	2016	2015	2014
Refinery	207.537	205.976	214.438
Fractionation	196.614	194.715	202.631
Crushing Palm Kernel	186.974	187.897	169.936
Crushing Illipe Nuts	-	5.707	9.778
Extraction Illipe	-	4.059	6.482
Neutralize Illipe	-	4.360	1.957
Texturizing & Packing	-	3.583	3.130
Preparation Extraction Plant	435	4.024	-
Neutralize Bleaching Illipe Oil	-	3.497	-
Pillowpack	593	149	146

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 1.103.865.252.070,- atau menurun 11,90 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 1.253.019.074.345,-. Penurunan Aset Lancar Perusahaan ini disebabkan oleh karena penurunan nilai Pinjaman kepada pihak berelasi.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 322.098.900.348,- atau naik 38,35 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 232.807.135.670,-. Kenaikan Aset Tidak Lancar Perusahaan antara lain disebabkan oleh peningkatan estimasi tagihan pajak dan aset pajak tangguhan. Dampak kenaikan Aset Tidak Lancar Perusahaan: Perusahaan memiliki tambahan kemampuan untuk memproduksi yang lebih baik yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan Perusahaan.

Total Aset

Total Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 1.425.964.152.418,- atau menurun 4,03 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu sejumlah Rp 1.485.826.210.015,-. Penurunan Total Aset Perusahaan ini disebabkan oleh karena penurunan nilai Pinjaman kepada pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 504.208.767.076,- atau menurun 38,25 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu sejumlah Rp 816.471.301.252,-. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan ini diakibatkan oleh penurunan nilai Pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 33.835.271.614,- atau meningkat 14,85 % bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 29.461.394.411,-. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan ini diakibatkan oleh meningkatnya nilai Liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Total Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 538.044.038.690,- atau menurun 36,40 % bila dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 845.932.695.663,-. Penurunan Total Liabilitas Perusahaan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai Pinjaman bank jangka pendek dari Rp 639.068.781.247 di tahun 2015 menjadi Rp 309.700.000.000 di tahun 2016.

Ekuitas

Perusahaan mencatat Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp 887.920.113.728,- atau meningkat 38,76% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu sejumlah Rp 639.893.514.352,-. Kenaikan Ekuitas di tahun 2016 disebabkan oleh meningkatnya Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Current Assets

The Company Current Asset as at 31 December 2016 was Rp 1,103,865,252,070,-, a decrease of 11.90% in comparison to 31 December 2015 of Rp 1,253,019,074,345,-. The decrease in the Company's Current Asset was due to decrease in Loan to Related Parties.

Non Current Assets

The Company's Non-Current Asset as at 31 December 2016 was Rp 322,098,900,348,-, an increase of 38.35 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 232,807,135,670,-. The increase in the Company's Non-Current Asset was due to increase in estimated tax receivables and accrued tax asset. The impact of increase in the Company's Non-Current Asset: The Company has additional capacity for better production that will eventually increase the Company's revenue.

Total Assets

The Company's Total Asset as at 31 December 2016 was Rp 1,425,964,152,418,-, a decrease of 4.03 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 1,485,826,210,015,-. This decrease was due to decrease in loan to related parties.

Current Liabilities

The Company's Short-Term Liabilities as at 31 December 2016 was Rp 504,208,767,076,-, a decrease of 38.25 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 816,471,301,252,-. The decrease in Company's Short-Term Liabilities was due to decrease in short-term bank loan.

Long-Term Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities as at 31 December 2016 was Rp 33,835,271,614,-, an increase of 14.85 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 29,461,394,411,-. The increase in the Company's Long-Term Liabilities was due to increase in long-term employment benefit liabilities.

Total Liabilities

The Company's Total Liabilities as at 31 December 2016 was Rp 538,044,038,690,-, a decrease of 36.40 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 845,932,695,663,-. The decrease in the Company's Total Liabilities was due to decrease in short-term bank loan from Rp 639,068,781,247 in year 2015 to Rp 309,700,000,000 in year 2016.

Equity

The Company's Equity as at 31 December 2016 was Rp 887,920,113,728,-, an increase of 38.76% in comparison to 31 December 2015 of Rp 639,893,514,352,-. Increase in Equity in year 2016 was due to increase in unappropriated retained earnings.

Penjualan Bersih

Perusahaan membukukan Penjualan Bersih pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp 4.115.541.761.173,- atau meningkat 18,07% bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu sejumlah Rp 3.485.733.830.354,-. Kenaikan Penjualan Bersih di tahun 2016 terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah penjualan domestik dari Rp 3.216.990.469.012 di tahun 2015 menjadi Rp 3.941.315.250.244 di tahun 2016.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perusahaan pada tanggal pada 31 Desember 2016 adalah Rp 3.680.603.252.346,- atau naik 15,49 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 3.186.844.410.552,-. Kenaikan Beban Pokok Penjualan disebabkan oleh meningkatnya Pembelian komoditas dari Rp 2.963.932.702.481 di tahun 2015 menjadi Rp 3.668.361.937.958 di tahun 2016.

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 434.938.508.827 atau naik 45,52 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 298.889.419.802,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan domestik untuk produk Crude Palm Oil dan Palm Kernel.

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 116.379.141.840 atau turun 11,39 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 131.343.968.207,-. Penurunan Beban Usaha di tahun 2016 terutama disebabkan oleh penurunan nilai Rugi selisih kurs - neto.

Laba Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2016, Laba Usaha Perusahaan adalah Rp 318.559.366.987 atau meningkat 90,13 % bila dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015 yaitu Rp 167.545.451.595,-. Peningkatan Laba Usaha ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto.

Beban Pajak Penghasilan Badan

Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 36.130.823.829,- atau naik 1,14% dibandingkan dengan Rp 35.721.906.910,- pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan manfaat pajak tangguhan dari Rp 725.133.209 di tahun 2015 menjadi Rp 38.629.254.581 di tahun 2016.

Total Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 248.026.599.376,- atau meningkat 142,35% bila dibandingkan dengan Rp 102.342.342.230,- pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan Laba Komprehensif Perusahaan ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada laba bruto Perusahaan.

Net Revenue

The Company recorded a net revenue of Rp 4,115,541,761,173,- as at 31 December 2016, an increase of 18.07% in comparison to 31 December 2015 of Rp 3,485,733,830,354,-. The increase in year 2016 was mainly due to increase in domestic sales from Rp 3,216,990,469,012 in year 2015 to Rp 3,941,315,250,244 in year 2016.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Good Sold as at 31 December 2016 was Rp 3,680,603,252,346,- an increase of 15.49 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 3,186,844,410,552,-. The increase in Cost of Good Sold was due to increase in commodities purchase from Rp 2,963,932,702,481 in year 2015 to Rp 3,668,361,937,958 in year 2016.

Gross Profit

The Company's Gross Profit as at 31 December 2016 was Rp 434,938,508,827 or an increase of 45.52 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 298,889,419,802,-. This increase was due to increase in domestic sales for for Crude Palm Oil and Palm Kernel products.

Operating Expense

The Company's Operating Expense as at 31 December 2016 was Rp 116,379,141,840 or a decrease of 11.39 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 131,343,968,207,-. This decrease in year 2016 was mainly due to decrease in net currency exchange loss amount.

Operating Profit

As at 31 December 2016, The Company's Operating Profit was Rp 318,559,366,987 or an increase of 90.13 % in comparison to 31 December 2015 of Rp 167,545,451,595,-. The increase in Operating Profit was due to increase in gross profit.

Tax Expense

Total tax expense as at 31 December 2016 was Rp 36,130,823,829,-, an increase of 1.14% compared to Rp 35,721,906,910,- as at 31 December 2015. This increase was due to increase in deferred tax amount from Rp 725,133,209 in year 2015 to Rp 38,629,254,581 in year 2016.

Total Comprehensive Income

The Company's comprehensive income as at 31 December 2016 was Rp 248,026,599,376, an increase of 142.35% compared to Rp 102,342,342,230,- as at 31 December 2015. The increase in the Company's Comprehensive Income was due to increase in Company's gross profit.

Arus Kas

Arus kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp.20.679.220.743,- mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 91,12% dibandingkan dengan Rp.10.820.166.513,- pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dalam dilihat dari beberapa indikator seperti Aset Lancar dan Rasio Lancar. Pada tahun 2016, Aset Lancar tercatat pada angka Rp 1.425,96 miliar. Sementara untuk angka rasio lancar tercatat di 219%.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2016, tidak ada ikatan material atas investasi barang modal yang dibukukan oleh perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2016, tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan Akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan hasil usaha Perusahaan

PROSPEK DAN TARGET USAHA

Perusahaan kini menikmati pemulihan potensi pendapatan dari bergairahnya kembali perekonomian sektor domestik, namun tentunya tetap melakukan pembenahan / peningkatan kualitas layanan untuk mengoptimalkan potensi dari setiap segmen terkait. Fondasi yang telah dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya senantiasa dijadikan batu loncatan untuk pencapaian yang lebih baik lagi.

Perusahaan telah berhasil mengubah tantangan menjadi kesempatan, dan secara nyata mewujudkan sebuah sinergi yang solid dalam optimalisasi pendapatan dari setiap segmen usaha. Oleh karena itu kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian pendapatan pada tahun 2016.

REALISASI TARGET USAHA

Secara umum, pencapaian Perusahaan di tahun 2016 melebihi target. Untuk penjualan, tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun lalu, sehingga margin meningkat.

Cash Flow

The Company's Cash Flow as at 31 December 2016 was Rp.20.679.220.743,-, a significant increase of 91.12% compared to Rp.10.820.166.513,- as at 31 December 2015. This increase was mainly due to increase in net cash flow from investment activities.

ABILITY TO PAY LIABILITIES AND RECEIVABLES' COLLECTABILITY

The Company's ability to pay its debt could be observed from several indicators such as the total amount current assets and its current ratio. In 2016, The Company had recorded its current assets on IDR 1,425.96 billion. With its current ration on 219%.

The Company only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

MATERIAL BOND TOWARDS INVESTMENT CAPITAL GOODS

In 2016, there was no material bond towards investment capital goods recorded by the Company.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT ACCOUNTING REPORTS

In 2016, there was no information and material facts subsequent accounting reports that had any material impact on Company's financial condition as well as business result.

BUSINESS PROSPECT AND TARGET

The Company enjoyed a recovery potential revenue from the reinvigoration of the domestic economy sector, but certainly it kept reforming/improving the service quality to optimize the potential of each related segment. The foundation that had been built in previous years, was continued to be used as a milestone for a better achievement.

The Company managed to turn the challenges into opportunities, and concretely created a solid synergy in the revenue optimization from each business segment. Therefore, we highly appreciated the excellent performance of the Board of Directors on the achievement of revenue in 2016.

THE BUSINESS TARGET REALISATION

In general, the achievement of the Company in 2016 were still on target. For the sales, it was recorded an increase compared to last year, so that the margin could be maintained.

Perusahaan telah melakukan pembenahan terkait prosedur operasi standar, sehingga tercipta sinergi yang baik dengan kegiatan pemasaran. Selain itu, pembenahan juga dilakukan terkait aspek logistik untuk lebih dapat menekan biaya dan pada saat yang bersamaan meningkatkan kecepatan proses distribusi.

PROSPEK 2017

Dengan prospek perekonomian Indonesia dan regional yang diharapkan semakin membaik pada tahun 2017, dan dengan pengalaman perusahaan sebagai pionir di bidang industri minyak nabati spesialis, peningkatan penelitian dan pengembangan, konsistensi kualitas produk yang baik, maka kami semakin yakin Perusahaan akan lebih bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Perusahaan optimis bisa menguasai pasar minyak nabati spesialis pada konsumen high end, baik di pasar domestik maupun ekspor.

R&D Perusahaan akan terus melakukan riset untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi jenis produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

ASPEK PEMASARAN ATAS BARANG DAN/ATAU JASA PERUSAHAAN

Untuk mendukung pemasaran, Perusahaan akan secara mandiri mencari pelanggan baru dan tetap menjaga relasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan jejaring usaha Wilmar International Limited yang merupakan perusahaan Agro Industri ternama.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk tahun buku 2015 dan 2016, Perusahaan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Bank.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Untuk tahun buku 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan Perusahaan.

The Company had made standard operating procedures related improvements, so there would be a good synergy with the marketing activities. Moreover, the improvements were made related to the logistic aspects, in order to reduce the costs, and in the same time, also to increase the speed of the distribution process.

2017 PROSPECT

Due to Indonesian and regional economic prospect which was expected for betterment in 2017, and with the Company's experience as pioneer in specialty vegetable oils, research and development improvement, consistency in producing good quality products, therefore, we were confident the Company will preserve a sustainable growth. The Company was optimistic in containing specialty vegetable oils market toward high end consumers, both in domestic and international market.

Companies R&D would constantly conduct researches in order to optimize the quality and diversification of product lines to fulfill the consumers' needs.

MARKETING ASPECT OF COMPANY'S PRODUCTS AND/OR SERVICES

To boost its marketing, the Company will automatically look for new customers and at the same time keeping good relationship with existing customers. Therefore, the Company had also utilized the Company's Networking of Wilmar International Limited which were First Rate Agro Industry.

DIVIDEND POLICY

For 2015 and 2016, the Company didn't distribute cash dividends to its shareholders.

CHANGES IN LEGISLATION

Through out 2016, there were no changes in legislation that could significantly influence the Bank's business activities.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

For 2016, there were no changes in accounting policies of the Company.

TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Sifat Relasi <i>Nature of Related Parties</i>	Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Transaksi <i>Transactions</i>
Perusahaan pengendali pemegang saham <i>Ultimate shareholder</i>	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi <i>Information technology service fee</i>
Entitas di bawah kendali Grup WIL <i>Entity under common control of WIL Group</i>	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang <i>Sale of finished goods and purchase of spare parts</i>
	PT Agronusa Investama	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan beban transportasi <i>Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and transportation expense</i>
	PT Anugrah Rejeki Nusantara	Pembelian suku cadang untuk aset dalam penyelesaian <i>Purchase of spare parts for construction in progress.</i>
	PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu <i>Income of quality claim and purchase of raw materials and indirect materials</i>
	<ul style="list-style-type: none"> PT Buluh Cawang Plantation PT Daya Landak Plantation PT Indoresins Putra Mandiri PT Pratama Prosentindo PT Putra Indotropical 	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku <i>Income of quality claim and purchase of raw materials</i>
	<ul style="list-style-type: none"> PT Multi Nabati Sulawesi Minsec Engineering Services PT Agrindo Indah Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd 	Pembelian suku cadang <i>Purchase of spare parts</i>
	PT Duta Sugar International	Pembelian suku cadang <i>Purchase of spare parts</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban penyimpanan bahan baku dan bahan jadi, beban bunga, penjualan bahan baku, barang jadi, dan barang bekas <i>Purchase of raw materials, finished goods, and spare parts, interest expenses, storage expense of finished goods and raw materials, interest expense, sale of raw materials, finished goods, and scraps</i>
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi <i>Purchase of fuel and transportation expense</i>
	PT Sari Agrotama Persada	Pembelian dan penjualan barang jadi, pembelian bahan pembantu dan beban transportasi <i>Purchase and sale of finished good, purchase of indirect material and transportation expense</i>
	<ul style="list-style-type: none"> PT Sentana Adidaya Pratama PT Wilmar Chemical Indonesia Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu) 	Pembelian barang pembantu <i>Purchase of indirect materials</i>

Sifat Relasi <i>Nature of Related Parties</i>	Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Transaksi <i>Transactions</i>
Entitas di bawah kendali Grup WIL <i>Entity under common control of WIL Group</i>	PT Sinar Alam Permai	Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, pembelian bahan baku, beban klaim mutu, dan beban bunga <i>Sale and purchase of finished goods and spare parts, purchase of raw materials, quality claim expense, and interest expense</i>
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan beban bunga <i>Sale of finished goods and interest expense</i>
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak <i>Information technology and software service fee</i>
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pendapatan klaim mutu, pendapatan bunga, beban transportasi, beban klaim mutu, dan beban bunga <i>Sale and purchase of finished goods, indirect materials, spare parts, income of quality claim, interest income, transportation expense, quality claim expense, and interest expense</i>
	Raffles Shipping International Pte Ltd	Beban Transportasi <i>Transportation expense</i>
	Wilmar GBS Sdn. Bhd.	Shared Service Centre (SSC) jasa akuntansi <i>Shared Service Centre (SSC) accounting services</i>
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi dan beban klaim mutu <i>Sale of finished goods and income of quality claims</i>
	PT Bumi Karyatama Raharja	Pembelian bahan pembantu <i>Purchase of indirect materials</i>
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan suku cadang <i>Sales of spare parts</i>
	Asosiasi dari WIL <i>Associate of WIL</i>	



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang berperan penting serta bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Board of Directors is one of Company's main parts that has important role and fully responsible on the management of the Company for the Company's benefit and vision. As stated in Company's Statute, Board of Directors has the right to represent the Company, in or outside the court.

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

As a form of Company's governance accountability, Board of Directors is responsible to RUPS (General Meeting of Stockholders) in accordance to the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
2. Mewakili Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.
3. Mengelola kegiatan harian Perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. The Board of Directors is authorized and is responsible for the Company's management in accordance with its purposes and objectives.
2. To represent the Company in accordance with the articles of association.
3. To manage the daily activities of the Company, to implement the principles, policies, strategies, values and objectives of the approved performance by the Board of Commissioners.

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan terdiri atas empat (4) orang Direktur yang merupakan profesional yang telah berpengalaman di berbagai bidang usaha yang telah memenuhi persyaratan dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Komposisi Direksi Perusahaan ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen yang efektif dan efisien.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors consists of four (4) Directors who are experienced professionals in various business sectors who have met the requirements and passed the fit and proper test. The composition of the Company's Board of Directors is devised to be capable to run effective and efficient management activities.

Komposisi Direksi / Composition of Board of Directors	
Nama Direksi / Director's Name	Jabatan / Position
ERIK	Presiden Direktur / President Director
TONNY MUKSIM, SE., MM,	Direktur / Director
JINNAWATI	Direktur / Director
JOHANNES, SH	Direktur Independen / Independent Director

Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki pedoman dan kode etik yang terangkum dalam piagam Direksi.

Charter of Board of Directors

In accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Articles of Association, the Board of Directors perform their duties and responsibilities based on the guidelines and codes of ethics stated in Charter of Board of Directors.

Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perusahaan, aspek stabilitas keuangan Perusahaan, terciptanya efektivitas manajemen risiko serta, potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Board of Directors' Remuneration

The policy of Board of Directors remuneration is set with several considerations which include the need of short term and long term liquidity, the sufficiency and reinforcement of Company's capital, the Company's financial stability aspect, the creation of risk management effectivity, and the potential of future income.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perusahaan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi sebanyak satu kali dalam satu bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali dalam 3 bulan. Selama tahun 2016, Direksi Perusahaan telah sepuluh (10) kali mengadakan Rapat Direksi untuk melakukan evaluasi umum atas jalannya operasi Perusahaan, investasi, aksi korporasi, organisasi, kebijakan dan peraturan, ketenagakerjaan, anggaran, laporan keuangan dan perpajakan dan hal-hal lainnya.

Board of Directors' Remuneration Regulation Procedure

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in General Meeting of Shareholders.

The Fundamental of Board of Directors Remuneration

The indicators used in setting up Board of Directors Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

The amount of remuneration is based on several considerations involving good Company's performance. In giving remuneration, the Company prioritize prudent principles and it has to be in accordance with the law.

Frequency of Meetings and Attendance

The Company establishes policies regarding the frequency of Board of Directors meeting that is one time in one month, and joint meeting between the Board of Directors and Board of Commissioner that is one time in three months. In 2016, the Board of Directors of the Company has held 10 (ten) meetings to perform general evaluation on the Company's operational, investments, corporate actions, organization, policies and rules, human resources, budget, financial report and tax and other things.

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Direksi
Table of Attendance of Board of Commissioners Meeting

Nama Direksi / Director's Name	Frekuensi / Frequency	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
ERIK	6	6	100%
TONNY MUKSIM, S.E., M.M.	6	6	100%
JINNAWATI	6	6	100%
JOHANNES, S.H.	6	6	100%

Tabel Absensi Direksi Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Dewan Komisaris
Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors

Nama Direksi / Director's Name	Frekuensi / Frequency	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
ERIK	4	4	100%
TONNY MUKSIM, SE., M.M.	4	4	100%
JINNAWATI	4	4	100%
JOHANNES, S.H.	4	4	100%

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Komisaris dan Direktur tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

Directors Independency

Directors are warranted to run any actions of Company's management or relationships with other parties independently without interference from other parties.

Disclosure of Affiliate Relations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors has no affiliation with other Directors, the other Commissioners and/or with the controlling shareholders of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi Perusahaan yang tidak bisa diberikan kepada Direksi atau Komisaris dan pihak lain dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar perusahaan. Dalam RUPS, terdapat pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Pada tahun 2016, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan :

- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016.
- 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2016, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Nomor RPC-450/PSS/2016, tertanggal 16 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik Nomor AP0692 yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2015, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan ;dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pelunasan (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi Perusahaan mengenai tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba-Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ;dan.
4. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya pada waktu yang akan ditetapkan kemudian.
5. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri dengan hormat tuan RICKY HERMANTO dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan, dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas peran serta dan kontribusi yang baik yang selama ini telah diberikan kepada Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama ini terhadap Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company which can not be given to the Board of Directors or the Board of Commissioners and other parties within the limits provisioned in the law or the articles of association. In the GMS, important decisions related to the shareholders' investments that will affect the Company's operations as a whole are made.

In 2016, the Board of Directors at The Company has organized:

- *1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 15, 2016.*
- *1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 15, 2016.*

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual GMS held on June 15th 2016, substantially approved the following matters:

1. *Approved the Company's Annual Report for the fiscal year of 2015 and authorized the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2015, which were audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA who expressed unqualified opinion as stated in the Report No. RPC-450/PSS/2016 dated March 16th, 2016, signed by Deden Riyadi with the Public Accountant Registration No. AP0692, attached to the Company's 2015 Annual Report, in accordance with the Company's Articles of Association; and*
2. *Granted a full release and discharge (acquitt et de charge) of obligations to the members of the Board of Directors in respect of their management actions and to the members of the Board of Commissioners in respect of their supervisory actions during the financial year ended December 31st, 2015.*
3. *Approved to appoint the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA to audit the Balance Sheet, Income Statement, and other parts of the financial statements of the Company for the fiscal year ended December 31st, 2016; and*
4. *Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium for the Public Accountant as well as the appointment's other requirements at a time yet to be determined.*
5. *Approved and accepted the resignation of Mr. RICKY HERMANTO from of his position as the Company's Commissioner, with expressing appreciation for the good role and contribution that had been given to the Company and granted a full release and discharge (acquitt et de charge) in respect to his supervisory actions to the Company.*

6. Menyetujui mengangkat dan menetapkan nyonya ERY TJUATJA selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di tahun 2018.
7. Selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut :
 - Presiden Direktur : Tuan ERIK atau ERIK TJIA,
 - Direktur : Tuan TONNY MUKSIM, Lulusan Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen atau dikenal dengan Nama THOMAS TONNY MUKSIM;
 - Direktur : Nyonya JINNAWATI;
 - Direktur Independen : Tuan JOHANNES, Sarjana Hukum;
 - Presiden Komisaris : Tuan HENDRI SAKSTI
 - Komisaris : Nyonya ERY TJUATJA;
 - Komisaris Independen : Tuan Mayor Jenderal (Purnawirawan) Doktorandus HENDARDJI SOEPANDJI, Sarjana Hukum.

8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk :
 - Menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris dan melaporkan serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain;
 - Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya RUPS ini; dan
 - RUPS ini setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.
9. Menyetujui untuk menetapkan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan besar gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
 10. Menyetujui untuk menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 seluruhnya maksimum Rp. 12.000.000.000,- (duabelas milyar Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

6. Approved, appointed, and stated Ms. ERY TJUATJA as the Company's Commissioner as of the closing of this GMS up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2018.

7. Furthermore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since June 15th, 2016 to the closing of the General Meeting of Shareholders that would be held in 2018 are as follows:

- *President Director : Mr. ERIK or also known as ERIK TJIA;*
- *Director : Mr. TONNY MUKSIM, a graduate of Bachelor of Economics and Master of Management, or also known as THOMAS TONNY MUKSIM;*
- *Director : Mrs. JINNAWATI;*
- *Independent Director : Mr. JOHANNES, Bachelor of Law;*
- *President Commissioner : Mr. HENDRI SAKSTI*
- *Commissioner : Mrs. ERY TJUATJA*
- *Independent Commissioner: TMr. Major General (retired) Drs. HENDARDJI SOEPANDJI, Bachelor of Law.*

8. *Granted the power of attorney to the Board of Directors to :*
 - *State the outcome of this GMS in a notarial deed and report as well as register the member list of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the appropriate authority in accordance with the provisions of the legislation in force.*
 - *Perform any and all other necessary actions for such purposes without any exception.*

The power of attorney was granted to the following provisions :

- *This power was given along with the right to transfer this power to others;*
- *This power applied as of the closing of this GMS; and*
- *This GMS agreed to ratify all actions performed by this power endorsee based on this power.*

9. Approved to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors for the financial year 2016 ended on December 31st, 2016, granted by the GMS to the Board of Commissioners of the Company and the determination of the salaries and allowances of the members of the Board of Directors of the Company was determined by decision of meeting of the Board of Commissioners of the Company.

10. Approved to determine the maximum total amount of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company for the 2016 financial year ended on December 31st, 2016, was up to 12,000,000,000,-- IDR (twelve billion Indonesian Rupiah) which the distribution was determined by a meeting of the Board of Commissioners of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang juga diselenggarakan tanggal 15 Juni 2016, pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Perusahaan meminjamkan uang kepada PT Wilmar Nabati Indonesia sejumlah maksimum Rp 500.000.000.000,- dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peminjaman uang Perusahaan kepada PT Wilmar Nabati Indonesia tersebut, untuk menyusun dan menyatakan, membuat surat atau meminta untuk dibuatkan seta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dan selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan berdasarkan RUPS ini.

Realisasi RUPS di Tahun 2015

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2015 telah direalisasikan.

Paparan Publik

Public Expose/Paparan Publik tahun 2016 yang merupakan bagian dari kewajiban keterbukaan yang diatur dalam peraturan pencatatan Bursa Efek Indonesia, telah dilaksanakan 1 (satu) kali pada hari yang sama dan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2016. Dalam paparan publik telah dipaparkan kondisi terkini dari Perusahaan, hambatan usaha serta rencana usaha Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated in June 15th, 2016, principally approved the following matters:

1. Approved the Company to lend money to PT Wilmar Nabati Indonesia in the maximum amount of 500,000,000,000,-- IDR under the terms and conditions that were not detrimental to the Company.
2. Granted the power of attorney and authority to the Board of Directors to take the necessary action in respect to the Company's money lending to PT Wilmar Nabati Indonesia, to prepare and declare, to compose the letter or to request to be composed as well as to sign any deed related to it, and then to perform any necessary and worthy action for this purpose with nothing excluded under this GMS.

Realization of GMS in 2015

All the substances of GMS in 2015 had been realised.

Public Expose

The 2016 Public Expose which was part of the disclosure obligations as regulated in the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation, had been held 1 (one) time in the same day, after the Annual General Meeting of Shareholders on June 15, 2016. The public exposure primarily described the current Company's condition, obstacle in business as well as business plans.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan manajemen Perusahaan.
2. Memastikan anggaran dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
3. Memberlakukan keputusan RUPS.
4. Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak terdapat intervensi dari pihak lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 orang, terdiri dari 2 orang komisaris dan seorang komisaris independen yang merupakan profesional berpengalaman sebagai pimpinan pada beragam bidang usaha. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris / Composition of Board of Commissioners	
Nama Komisaris / Commissioner's Name	Jabatan / Position
Hendri Saksti	Presiden Komisaris / Head of Commissioners
May. Jend. TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.,	Komisaris Independen / Independent Commissioners
Erry Tjuatja	Komisaris / Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun dan memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan OJK no 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's main organ which is in charge and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as making sure the Company implements Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. To supervise the Company's management policy.
2. To ensure the Company's articles of association has been implemented properly.
3. To enforce the GMS decision.
4. To provide advice to the Board of Directors in accordance with the objectives and purposes of the Company.

Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners plays its role independently and is free from others intervention.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of three people, two commissioners and one independent commissioner who are all experienced professionals and leaders in diverse business sectors. The Board of Commissioners has conducted division of supervisory duties which was decided internally by the Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

The Company has devised and owns a charter of Board of Commissioners which set as a guidelines and codes of etchics for the Board of Commissioners in performing their duties in accordance with the FSA regulation No. 33/POJK.04/2014, the Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan Perusahaan, aspek stabilitas keuangan Perusahaan, terciptanya efektivitas manajemen risiko serta, potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Besaran remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang menyangkut kinerja Perusahaan yang baik. Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Selain tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kebijakan remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi, dan kemampuan keuangan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Kebijakan rapat Dewan Komisaris dilakukan minimal 2 kali dalam 1 bulan, sementara untuk rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 1 kali dalam 3 bulan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dan dengan direksi perusahaan sebanyak 4 kali.

Board of Commissioners' Remuneration

The policy of Board of commissioners remuneration is set with several considerations which include the need of short term and long term liquidity, the sufficiency and reinforcement of Company's capital, the Company's financial stability aspect, the creation of risk management effectiveness, and the potential of future income.

The Procedure of Board of Commissioners Remuneration Arrangement

The amount of the remuneration is arranged by the Company's Board of Commissioners based on the decision of Board of Commissioners meeting in carrying out the remuneration function which is devolution of authority set in RUPS (General Meeting of Stockholders).

Board of Commissioners Remuneration Arrangement

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

The amount of remuneration is decided based on several key factors regarding The Company's performance. In arranging remuneration, The Company implements prudent principle, not to violate the existing regulations. Remuneration is arranged based on business scale, sophistication, inflation, condition and financial performance.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Company establishes policies regarding the frequency of Board of Commissioners meeting that is 2 times in 1 month, and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioner that is one time in three months. In 2016, the Board of Commissioner has held 6 meetings and attended 4 joint meetings.

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Dewan Komisaris

Table of attendance of Board of Commissioners Meeting

Nama Komisaris / Commissioner's Name	Frekuensi / Frequency	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
HENDRI SAKSTI	6	6	100%
MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.,	6	6	100%
ERRY TJUATJA	6	6	100%

Tabel Absensi Komisaris Dalam Pertemuan Gabungan Dengan Direksi

Table of Attendance of Board of Commissioners in a joint board meeting with the Board of Directors

Pemegang Saham / Shareholder	Frekuensi / Frequency	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
HENDRI SAKSTI	4	4	100%
MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.,	4	4	100%
ERRY TJUATJA	4	4	100%

Tabel Absensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang Dijalankan Fungsinya Oleh Dewan Komisaris:

Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee whose function is carried out by the Board of Commissioners:

Pemegang Saham / Shareholder	Frekuensi / Frequency	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
HENDRI SAKSTI	4	4	100%
MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.,	4	4	100%
ERRY TJUATJA	4	4	100%

Pembahasan rapat: berbagai hal terkait Perusahaan dan Entitas Anak, seperti jalannya operasi Perusahaan, investasi yang telah dilakukan, proyek-proyek pengembangan, perbaikan, peremajaan dan pembelian barang modal, marketing dan pencapaian hasil, kebijakan-kebijakan, ketenagakerjaan, kebijakan/peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta tertib pelaporan, Anggaran dan Realisasi, hambatan, rencana serta ide - ide kreatif lainnya.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus, oleh karena itu fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, dimana penjabaran tugas dan fungsinya diatur dalam Piagam Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode self assessment. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Discussion in meetings matters relating to the Company and its Subsidiaries, such as the course of the Company's operations, investments made, projects' development, improvement, renovation and purchase of capital goods, marketing and achievement of results, policies, employment, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange policies/regulations, through orderly reporting, budget and realization, obstacles, plans and other creative ideas.

The Nomination and Remuneration Functions

The Company did not specifically establish a Nomination and Remuneration Committee, therefore, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, where the tasks rendering and its functions are set out in the Charter.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

Each year, Board of Commissioners and Board of Directors performance assessments is carried out by using self assessment method. The success of Board of Directors and Board of Commissioners performance is measured by considering risk profile aspect and corporate governance. The success measurement of Board of Directors and Board of Commissioners performance is an integrated part in compensation scheme/incentive giving for Board of Directors and Board of Commissioners.

The shareholders make the result of comprehensive evaluation on Board of Directors and Board of Commissioners performance and each individual performance as a consideration to discharge or re-appoint Board of Directors and Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Selain melalui metode Self Assessment, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan.

Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris untuk operasional tahun buku yang bersangkutan. Secara Berkala, Dewan Komisaris melakukan self-assessment kinerja dan evaluasi terhadap Direksi sebagai bentuk ulasan fungsi nominasi dan remunerasi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung secara kolektif kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, komite audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan harapan dari Dewan Komisaris.

The Procedure of Performance Assessment Implementation

Board of Directors and Board of Commissioners performance is reported to stockholders through RUPS and assessed based on criteria related with duties implementation and responsibilities of each member.

The criterias used in evaluating Board of Directors and Board of Commissioners performance are as follow:

- *Duties implementation and Supervising / Management function according to Company's Statute*
- *Compliance to the valid regulation*
- *Attendance Rate in Meeting*
- *Participation in Certain Tasks*

Assessment Party

Besides the Self Assessment method, the assessment of Board of Directors and Board of Commissioners is performed by GMS. The assessment by GMS is performed when Board of Directors and Board of Commissioners give reports on the supervising task / management that have been implemented throughout the fiscal year on which they had already been put in the annual report.

Furthermore GMS will give full exemption of responsibility to the Board of Commissioners for the mention fiscal year operational. Periodically, Board of Commissioners conducts performance self-assessment and evaluation on the Board of Directors as a form of nomination and remuneration function analysis. Thus, the Board of Commissioners submits the result of the recommendation before GMS.

The Committee under Board of Commissioners

In performing the duty related with supervising function, Board of Commissioners set up Auditing Committee that responsible directly and collectively to the Board of Commissioners. Throughout 2016, auditing committee had performed well and in accordance with the provision and expectation of Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

WNI / Indonesian Citizen

Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in The Board of Commissioners profile.

PROF. DR. SUKRISNO AGOES, AK. MM. CPA

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

WNI / Indonesian Citizen

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Anggota), yang juga menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Akuntansi, di Universitas Tarumanagara – Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Partner KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. Beliau merupakan Lulusan Sarjana Ekonomi FE UI – Akuntansi; Lulusan Program Pascasarjana MM UI – Management Accounting; Lulusan Program Pascasarjana Doktor UNPAD – Akuntansi/Auditing.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA (Member), whom is also the Professor of Economic and Accounting Faculty of Universitas Tarumanegara – Jakarta. He is also the Partner of Public Accountant Office Sukrisno Sarwoko & Sandjaja. He holds Bachelor of Economics degree (in Accounting) from UI; degree in Graduate Study in Management Accounting from MM UI; Graduate Doctor program of UNPAD – Accounting/Audit.

Beliau juga mengikuti banyak seminar yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan IAPI - IKNB OJK:

1. 14 Januari 2016, Jakarta, beliau mengikuti (1) Dialog Forum Komunikasi Akuntan Publik (FORKAP) mengenai Small and Medium Sized Practices (SMPs) Memasuki Masyarakat & Ekonomi Asean (MEA).
2. 18 - 22 Januari 2016, Jakarta, beliau mengikuti Workshop Audit dan Kupas Tuntas Tentang Audit Working Paper.
3. 15 Juni 2016, Jakarta, Perkembangan dan Permasalahan Profesi Akuntan Publik Indonesia, Bedah Buku "Branding Kantor Akuntan" dan Penilaian Mutu.
4. 24 Oktober 2016, Jakarta, Overview POJK Nomor 38/POJK.05/2015 Serta Practical Challenge In Implementing PSAK 28, 36 and 62, and External Auditor Perspective oleh IAPI - IKNB OJK.
5. 25 Oktober 2016, Jakarta, Audit Planning, Risk Assesment and Respon To Assessed Risks (SA 300, 315, 320, 330)
6. 22 November 2016, Jakarta, Sosialisasi Optimalisasi Peran KPAP Di Bidang Akuntansi.
7. 22 Desember 2016, Critical Overview Penerapan SA 520 dan 540 Dalam Audit Laporan Keuangan Entitas

He has also attended various seminars which were held by Indonesian Public Accountant Institution and IAPI – IKNB OJK:

1. 14 January 2016, Jakarta, he attended (1) Public Accountant Communication Forum Dialogue (FORKAP) relating Small and Medium Sized Practices (SMPs) entering into Asean Economic Community (MEA).
2. 18-22 January 2016, Jakarta, he attended Audit Workshop and Complete Discussion on Audit Working Paper
3. 15 June 2016, Jakarta, Development and Issues relating to Indonesian Public Accountant Profession, "Branding Kantor Akuntan" and quality assessment book discussion.
4. 24 October 2016, Jakarta, Overview of OJK Regulation Number 38/POJK.05/2015 and Practical Challenge In Implementing PSAK 28, 36 and 62, and External Auditor Perspective by IAPI - IKNB OJK.
5. 25 October 2016, Jakarta, Audit Planning, Risk Assessment and Response to Assessed Risks (SA 300, 315, 320, 330)
6. 22 November 2016, Jakarta, Socialisation of Optimisation of Public Accountant Committee Role in Accounting Sector
7. 22 December 2016, Critical Overview of Implementation of SA 520 and 540 in Entity's Financial Statement Audit.

BENY SUHARSONO, S.E., MM

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

WNI / Indonesian Citizen

Bapak Benny Suharsono di tahun 1987 telah menyelesaikan S1 di bidang Akuntansi di Universitas Diponegoro, Indonesia. Setelah itu di tahun 1990, ia kemudian meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen dan Investasi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Beliau Pernah mengikuti pelatihan di rumah yang dilaksanakan oleh PT Azecotama dalam bidang Entrepreneurship, 2013 dan PT ProAktif Insani dalam bidang Money Making Model, 2015-2016.

Mr. Benny Suharsono completed Bachelor Degree in Accounting from Universitas Diponegoro, Indonesia in year 1987. Afterwards, in year 1990, he obtained his Master's degree in Management and Investment from University Gadjah Mada, Indonesia. He has attended training that was held by PT Azecotama in Entrepreneurship field in 2013 and PT ProAktif Insani in Money Making Model, 2015-2016.

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT TRICHEM INTERNATIONAL SHIPPING di tahun 2013 sebagai Penasehat dalam Restrukturisasi dan Refinancing Kilang Minyak yang bernilai sebesar Rp 50 milyar; PT BUMILOKA TEGAR PERKASA tahun 2015 sebagai Penasehat Keuangan; PASCAL ASIA CAPITAL di tahun 2014 sampai tahun 2016 sebagai *Partner in Private Financial Advisor*; YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN, MENTERI PERTAHANAN, masa jabatan 2015-2016 sebagai *Advisor for Housing and Education Foundation* in a field of Salary restructuring and Benefit system; PT KALTIM DAYA MANDIRI, masa jabatan 2015-2016 sebagai Board of Director, Advisor for Utilities Producer. Beliau tetap menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK., dari tahun 2010 sampai sekarang.

Selain turut memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, Komite Audit juga mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh auditor ekstern dan intern, dan bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik telah berjalan dengan efektif.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsinya selama 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Pengawasan internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Pengawasan Internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan ; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang sebagai Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang sebagai anggota Komite Audit. Periode jabatan Komite Audit adalah sejak tanggal ditetapkan sampai dengan masa jabatan Dewan Komisaris berakhir.

Previously, he worked at PT Trichem International Shipping (2013) as advisor in restructurication and refinancing of oil refinery valued at Rp 50 billion; PT Bumiloka Tegar Perkasa (2015) as Financial Advisor; Pascal Asia Capital (2014-2016) as Partner in Private Financial Advisor; Yayasan Kesejahteraan, Pendidikan dan Perumahan, Menteri Pertahanan (2015-2016) as Advisor for Housing and Education Foundation in a field of Salary restructuring and Benefit system; PT Kaltim Daya Mandiri (2015-2016) as Board of Director, Advisor for Utilities Producer. He remains as Audit Committee Member of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., from year 2010 to date.

Besides ensuring the Company's conformity to the valid regulation, Audit Committee also supports Board of Commissioners in performing duties and supervising function on things related with financial information, internal control system, verification effectivity by external and internal auditor, and together with the Board of Commissioners ensure that good corporate governance has been performed effectively.

The establishment of Audit Committee is based on OJK (Financial Service Authority) Rule No.55/POJK.04/2015 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidance.

In performing its functions in 2016 the Audit Committee has performed their duties and responsibilities, as follows:

1. *Reviews the financial information that will be issued as the Company's financial statements, projections, and other statements relating to the Company's financial information;*
2. *Reviews the Company's compliance with the regulations of other legislation relating to the Company's activities;*
3. *Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant Firm based on independence, scope of assignment and fees to be submitted to the GMS;*
4. *Reviews the audit execution by internal oversight and implementation of the follow-up by the Board of Directors regarding audit findings from Internal Oversight;*
5. *Reviews the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;*
6. *Reviews and provide advice to the Board in relation to the potential conflict of interest; and*
7. *Maintains the confidentiality of documents, data and information.*

The Company's Audit Committee consists of three persons, one person as the Chairman of the Audit Committee who also assumed the role as Independent Commissioner and two persons as members of the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee is since its enactment until the end of Board of Commissioners term of office ends.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa Tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit telah melaporkan tugasnya di dalam pertemuan sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2016, di luar pertemuan dengan Dewan Komisaris, dengan kehadiran anggota Direksi Perusahaan dan Sekretaris Perusahaan.

Tabel Absensi Dewan Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee			
Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Frekuensi / Frequency	Kehadiran / Attendance	Rasio / Ratio
MAY. JEND. TNI (PURN) DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, S.H.,	6	6	100%
PROF. DR. SUKRISNO AGOES, AK. MM. CPA	6	6	100%
BENY SUHARSONO, S.E., MM	6	6	100%

Pendidikan / Pelatihan

Sepanjang tahun 2016, untuk Komite Audit tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki pegangan berupa Pedoman Kerja yang memuat hal-hal di antaranya:

- Tugas dan Tanggung Jawab Komite,
- Kewenangan Komite,
- Rapat Komite
- Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

Period and Length of Service of Audit Committee Member

The period of service of Audit Committee member that comes from the member of Board of Commissioners cannot be longer than the length of service of Commissioner and can be re-appoint only for 1 (one) next period.

Audit Committee Independence

All member of Audit Committee have fulfilled independence criteria as follow:

1. *Not a person from Public Accountant Office that has given audit and non audit service to the Company in the last 1 (one) year before appointed as a member of Audit Committee.*
2. *Do not own the Company's stock, directly or indirectly.*
3. *Do not have affiliation with the Company, commissioners, directors and ruling stockholders.*
4. *Do not have a business relationship with the Company, directly or indirectly.*

Meetings Occurrence and Attendance

The Audit Committee has reported its work within 6 (six) meetings during the year 2016, excluding the meetings with the Board of Commissioners, with the presence of representatives at least one (1) member of the Board of Directors of the Company and the Corporate Secretary.

Education / Training

Throughout 2016, for Audit Committee there is no education / training participation.

Audit Committee Charter

In performing duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has a guidance that includes:

- *Duties and Responsibilities of the Committee*
- *The Authority of the Committee*
- *Meetings of the Committee*
- *Committee Organization and other things*



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal, Perusahaan telah mengangkat Corporate Secretary Perusahaan yang dijabat oleh Emmanuel Dwi Iriyadi. Beliau lahir di Paniai – Papua, 24 Desember 1966. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, 1994, sebagaimana dinyatakan dalam RUPS Tahunan tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Head Legal Perusahaan sejak 1996. Tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai penghubung Perusahaan dengan investor, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal, dan atau pemegang saham Perusahaan dan memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2016 telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yaitu sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan / Pelatihan

Beliau mengikuti pelatihan terakhir di tahun 2016: Workshop tentang Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 29 November 2016.

In accordance with the applicable provisions in the capital market, the Company has appointed a Corporate Secretary. He was born in Paniai – Papua, December 24, 1966. He was graduated from the Faculty of Law at the Gadjah Mada University – Yogyakarta in 1994, as stated at Annual GMS in 2008. Previously served as Head of Legal of the Company since 1996. His duties and responsibilities are as liaison of the Company with investors, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Institutions and Supporting Professionals of the Capital Market, and/or shareholders of the Company and to provide inputs to the Board of Directors to comply with the applicable laws.

The duties and responsibilities of the Company Secretary which performed throughout the year of 2016 were based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/ 2014 on Corporate Secretary of Public Company, they are as follows:

- Followed the development of the capital market, especially the applicable laws in the capital market;*
- Provided input to the Issuers' Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company in order to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;*
- Assisted Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - Punctual report submission to the Financial Services Authority;*
 - Arrangement and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners; and*
 - Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Commissioners.*
- As a liaison between the Issuer or a Public Company with the Issuer's or Public Company's shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.*

Education / Training

He followed the last training in 2016: Material Transaction, Affiliation and Clash of Interests Workshop which was held by Indonesian Stock Exchange on November 29, 2016.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

HARIADI LIUS

Audit Internal / Internal Audit
WNI / Indonesian Citizen

Perusahaan telah menunjuk Hariadi Lius sebagai Audit Internal Perusahaan. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Audit Internal dalam melakukan kegiatan bersikap secara independen, obyektif sehingga bisa memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan Perusahaan. Audit Internal bertanggung-jawab untuk menyusun rencana dan melakukan koordinasi.

The Company has appointed Hariadi Lius as its Internal Audit. The Company has also prepared Internal Audit Charter in accordance to the provision of Regulation No. IX.I.7, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28th, 2008. Internal Audit in performing its duties should act independently and objectively to provide added value in the Company's improvement. The Internal Audit is responsible to develop plans and conduct coordination.

Audit Internal adalah divisi yang independen terhadap unit kerja operasional. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Komite Audit. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

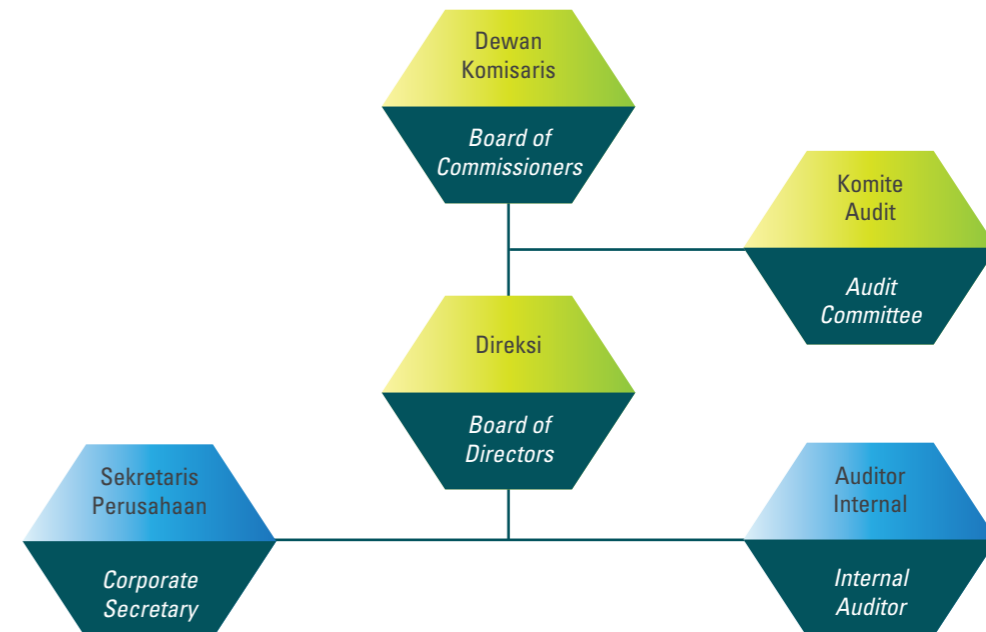
Internal Audit is an independent division to those of operational units. Internal Audit is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The act of appointment, replacement, or dismissal of Internal Audit is performed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and is reported to the Financial Services Authority.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit in the organization was directly responsible to the Board of Directors and could communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal Perusahaan selama tahun 2016 melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perusahaan.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menelaah sistem prosedur operasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Kegiatan Audit Internal berpedoman pada manual kerja dan Piagam Audit Internal. Piagam Internal Audit memberikan pedoman mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Duties and responsibilities

The Company's Internal Audit during 2016 performed their duties and responsibilities as follows:

1. *Developed and implemented an annual Internal Audit plan.*
2. *Examined and evaluated the implementation of the internal control and risk management system in accordance with Company policy.*
3. *Examined and assessed each division's efficiency and effectiveness on finance, accounting operations, human resources, marketing, information technology and for other activities.*
4. *Provided recommendations for improvements and objective information regarding the activities examined at all management levels.*
5. *Drafted the audit report and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitored, analyzed and reported the follow-up on the suggested improvements.*
7. *Worked closely with the Company's Audit Committee.*
8. *Developed a program to evaluate the quality of the internal audit activity performed.*
9. *Reviewed the Company's operating procedures system.*
10. *Conducted special inspections if necessary.*

Internal Audit Charter

Internal Audit activities are guided by the work manual and the Charter of Internal Audit. The charter gives the guidance regarding purpose, position, authority, responsibility and duties.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2016

Melalui rencana audit tahun 2016, Unit Audit Internal ingin memastikan bisnis Perusahaan dapat berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Unit Audit Internal juga ingin mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan didukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional Perusahaan. Tahun 2016 Unit Audit Internal telah berhasil merangkumkan kajian yang meliputi area-area signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan. Audit Internal juga senantiasa mendukung semakin kuatnya pengendalian internal diseluruh area operasional serta keuangan Perusahaan.

Sebagai bentuk kontribusi dalam mewujudkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, Audit Internal memastikan pemenuhan seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyusun rencana audit, telah dilakukan analisa menyeluruh perihal ketentuan yang mewajibkan suatu aktivitas untuk diaudit. Selain itu, Audit Internal juga menjadikan kepatuhan terhadap regulasi sebagai salah satu fokus audit dalam setiap penugasan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Audit Internal telah menerapkan sebuah sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan secara efisien, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat dan kualitas audit tetap terjaga.

Duties of Internal Audit Unit in 2016

Through the 2016 audit plan, the Internal Audit Unit wanted to make sure that the Company business can be run in line with the principles of good Corporate Governance. The Internal Audit Unit also wanted to consummate sustainable growth, supported the strengthening of internal controls throughout the area of operations of the Company. In 2016, Internal Audit Unit had managed to summarize studies which including significant and relevant areas to the conditions and challenges faced by the Company.

Internal Control Systems

Internal Control System ensured growth of Company business could be run continuously. Internal Audit also continues to support the strengthening of internal controls throughout the area of operations and financial.

As a contribution in consummating the practice of good corporate governance, internal audit ensured the compliance with all provisions of law which applied. In compiling the audit plans, it had been conducted a thorough analysis regarding the provisions which require an activity to be audited. In addition, the Internal Audit also made compliance with the regulation as one of the focuses of audit in every assignment.

Effectiveness of Internal Control Systems

In an effort to improve the effectiveness of the audit, the Internal Audit had implemented a system that allows the review process carried out efficiently, so that the audit process could be done more quickly and the audit quality could be maintained.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut:

1. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri atas dua jenis risiko yaitu: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

3. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, and other non-current asset - guarantee deposits.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

1. Market Risk

Market risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The market price comprises of two types of risk, namely: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments are affected by market risk including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties.

2. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollar and the obligation from settlement of its US Dollar denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

3. Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk. There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang usaha.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti

4. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's loans from related parties and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

5. Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

6. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flows. The Company also follows Wilmar International

kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau Perusahaan secara berkelanjutan.

Perkara Penting

Selama tahun 2016, Perusahaan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2016 terdapat terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keterlambatan 1 hari atas penyampaian buku laporan tahunan 2015.

Kode Etik Perusahaan

Penetapan Kode Etik merupakan upaya dari Perusahaan untuk membangun nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas serta membangun perilaku disiplin, bertanggungjawab, cepat tanggap, berinisiatif, ahli di bidangnya, mampu bekerjasama, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan pemegang saham kepada Perusahaan.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari Konflik kepentingan
2. Akurat dalam membuat laporan
3. Menghindari Suap dan praktek ilegal atau praktek perdagangan yang tidak etis
4. Menolak Hiburan dan Hadiah
5. Menghindari Penyalahgunaan jabatan
6. Menghindari Perdagangan oleh orang dalam
7. Menjaga Kerahasiaan Perusahaan
8. Mematuhi Pembatasan Hubungan Kerja
9. Dalam hubungan dengan media, harus merujuk ke pernyataan Pimpinan & Direksi
10. Menjaga komitmen kerja di tengah keterlibatan dengan kegiatan serikat pekerja, politik, dan kegiatan sosial
11. Menghindari instalasi software ilegal pada Komputer
12. Anti pencucian uang

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan telah dilakukan kepada semua bagian dari Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan, antara lain melalui:

Limited Group policies in managing liquidity risk by implementing prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims to maintain flexibility in funding by keeping available credit facilities with various banks.

Foreign currency risk is a risk of fair value or future cash flows from one financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Exposure to exchange risk is monitored by the Company on an ongoing basis.

Important Cases

During 2016, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were not involved in any important cases of civil nor criminal lawsuit that would materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanctions

Throughout 2016 there was an administrative sanction from the Financial Services Authority regarding 1 day lateness of the submission of the 2015 Annual Report.

Company's Code of Conducts

Establishment of Codes of Conduct was an effort of the Company to establish the values of trust, professionalism and integrity and to build a discipline behavior, responsible, responsive, initiative, experts in their fields, able to work as team, sensitive and care for goodness and not misuse the title of the office, which in turn was expected to foster the trust of shareholders to the Company.

There are main points which are related to Company's Code of Ethics such as:

1. *Avoid Conflict of interest*
2. *Always give accurate records*
3. *Avoid bribery and illegal or Unethical Trading Practice*
4. *Shall not accept entertainment and gifts*
5. *Avoid misuse of position*
6. *Avoid Insider trading*
7. *Comply to confidentiality*
8. *Comply to restriction of solicitation*
9. *Related to media relations, all enquiries must refer to the Chairman & The Board of Directors*
10. *Committed to work, even if participating in trade union, political and social activities*
11. *Avoid Installation of Illegal Computer Software*
12. *Anti money laundering*

Socialization of Code of Ethics had been carried to all parts of the Company consisting of the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company, including through:

1. Email administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.
2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja perusahaan dengan manajemen perusahaan.
3. Pemasangan Standing banner, flyer dan media-media lainnya di area kantor perusahaan.

Penegakkan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2016 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi pada mekanisme yang dijelaskan pada bagian Whistle blowing System. Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh jajaran staf, anggota Direksi hingga anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tidak didefinisikan secara khusus, namun nilai-nilai budaya perusahaan telah terangkum dengan jelas dan akuntabel dalam kode etik Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan masih belum mengkaji program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Akses Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perusahaan dapat diperoleh melalui situs Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui whistleblowing system mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.

1. *Administrator email had been sent to all employees.*
2. *At the signing of a working agreement between workers with the Company's management.*
3. *Installation of Standing banner, flyer and other medias in the office area.*

The enforcement of the Code of Conducts contained in the reporting mechanisms that could be used by employees to report alleged violations of the implementation of the code of conduct to the superintendents. Such violations would be further processed if accompanied by data and / or accurate evidence. Sanctions would be imposed for each breach the code of conduct in accordance with applicable regulations. Throughout 2016, a complaint of code violations documented in an integrated manner on the mechanism described in the Company's Whistleblowing System. Code of Conduct applied to all levels of staffs, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Corporate Value

Corporate value was not specifically defined, but the values of corporate culture had been summarized clearly and accountable in the Company's code of ethics.

Share Ownership Program by employees

Throughout 2016, the Company was still reviewing the employees and Board of Directors stock ownership program.

Access to the Company's Information and Data

Information access for shareholders, latest news and general information about the Company can be obtained through the Company's website.

Whistle Blowing Policy

Every employee who is aware of any violations of the Code of Ethics and Conduct, shall report the known evidence and information to the supervisor or the designated work unit. Reporting procedures through whistleblowing system includes the following processes:

1. *Employees can report violations and discuss it with the supervisor or the designated work unit.*
2. *The Company shall keep secret the identity of the informer and content of the report, as well as protecting the informer and any other parties who helped to protect the process of violations investigation from the possibilities of retaliation from the reported/ related parties.*
3. *The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.*
4. *The Company will follow up on any reporting of violations that are supported with sufficient evidence.*
5. *Employees who have been proven of violation retaining the right to explain or defend the alleged offenses given to him or her before the sanctions at the discretion of the Company.*

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Indikasi pelanggaran dapat disampaikan oleh pelapor melalui media sebagai berikut :

Email ke: whistle@wilmar.co.id

Surat ke:

att. Board of Directors

Gedung Multivision Tower Lt. 12.

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B

Guntur, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan

How to Submit Reports

Indication on any violations could be reported through the following :

Email to: whistle@wilmar.co.id

Mail to:

att. Board of Directors

Gedung Multivision Tower Lt. 12.

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B

Guntur, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Protection Toward Informer

Each informant would be given a guarantee of protection from the Company in which the informant's identity (name, address, telephone number, e-mail and work units) would be kept confidential. Moreover, the informer was allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Direksi mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

Report Handling

The Board of Directors managed reports received by the Company, and then followed up the report. Where appropriate, it would be further investigated.



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**



Perincian dari Kegiatan yang Dijalankan

1. BAKTI SOSIAL IMLEK 2016 – 24 Februari 2016; Penyerahan Paket Baksos Tahun 2016 Kepada masyarakat yang merayakan IMLEK;
2. RENOVASI MASJID DAN PEMBUATAN TEMPAT WUDHU GANG PANCA BAKTI – 24 Februari 2016;
3. RENOVASI SURAU GANG AKRAB – 24 Februari 2016 s/d 29 September 2016;
4. FOGGING – 24 Februari 2016;
5. RENOVASI GEREJA GANG BERINGIN I – 22 April 2016;
6. BUKA PUASA BERSAMA 2016 – 2 Juli 2016;
7. BAKTI SOSIAL IDUL FITRI 2016 – 21 Juli 2016;
8. BEASISWA ANAK SEKOLAH – 11 Agustus 2016;
Rincian:
 - SD 10 orang Rp 500.000/
 - Siswa, SMP 2 orang Rp 750.000/
 - Siswa, SMA 1 orang Rp 1.000.000/ Siswa
9. BAKTI SOSIAL NATAL 2016 – 30 Desember 2016;

Details of Activities Performed

1. SOCIAL WORK ON CHINESE NEW YEAR 2016 – Februari 24, 2016; Giving out Packages to people celebrating Chinese New Year;
2. RENOVATING MOSQUE AND ABLUTION PLACE ON PANCA BAKTI ALLEY – Februari 24, 2016;
3. RENOVATING MOSQUE ON AKRAB ALLEY – Februari 24, 2016 s/d September 29, 2016;
4. FOGGING – Februari 24, 2016;
5. RENOVATING CHURCH ON BERINGIN ALLEY I – April 22, 2016;
6. FAST BREAKING TOGETHER 2016 – July 2, 2016;
7. SOCIAL WORK ON EID AL-FITR 2016 – July 21, 2016;
8. SCHOLARSHIP FOR STUDENTS – Agustus 11, 2016;
Details:
 - Elementary School students, 10 orang Rp 500.000/
 - Junior Highschool students, 2 orang Rp 750.000/
 - Highschool student, 1 orang Rp 1.000.000/ Siswa
9. SOCIAL WORK ON CHRISTMAS 2016 – December 30, 2016;



Aspek Lingkungan Hidup

Cangkang Kelapa Sawit sebagai Biomassa

Perusahaan menggunakan biomassa yang dihasilkan dari residu dari industri kelapa sawit sebagai sumber energi terbarukan. Cangkang kelapa sawit merupakan residu yang dihasilkan setelah biji kelapa sawit diolah di pabrik. Cangkang kelapa sawit merupakan materi berserat yang dapat diolah dengan mudah. Cangkang kelapa sawit dengan berbagai ukuran mulai dari yang kecil hingga yang besar akan dicampur dengan serat yang berukuran kecil.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja, hal ini dapat dilihat dari komposisi karyawan berdasarkan gender. Dari komposisi tersebut, nampak 11,4% karyawan Perusahaan adalah wanita. Perusahaan tidak menerapkan diskriminasi berdasarkan gender.

Khusus untuk sarana dan keselamatan kerja, Perusahaan tidak hanya menyediakan peralatan dan perlengkapan teknis yang berkaitan dengan prosedur keselamatan kerja, Perusahaan juga secara konsisten melakukan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan. Hal ini telah berhasil mencatatkan tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

Penerapan sistem manajemen sumber daya manusia yang baik dan merata di setiap lini bisnis telah berhasil menjaga tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Kami pun senantiasa mengadakan program pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memastikan pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut terkait mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilihat secara lengkap pada bagian sistem pelaporan pelanggaran.

Living Environment Aspect

Palm Kernel Shells as Biomass Resource

The Company utilized biomass residue from palm oil industries as renewable energy fuel. Palm kernel shells (or PKS) were the shell fractions left after the nut has been removed after crushing in the Palm Oil mill. Kernel shells are a fibrous material and can be easily handled in bulk directly from the product line to the end use. Large and small shell fractions are mixed with dust-like fractions and small fibres.

Labor, Health, and Safety Aspects

The Company continuously paid attention to the gender equality in the provision of employment, this could be seen from the composition of employees by gender. From the composition, it appeared that 11.4% of Company's employees were women. The Company did not apply discrimination on the basis of gender.

Especially for the work facilities and safety, the Company did not only provide technical tools and equipments related to the safety procedures, but also consistently monitor the implementation of safety procedures in the field. This has succeeded in recording a low rate of workplace accidents.

The implementation of a good and equitable human resource management system in every line of business, had managed to keep the employee retention rate high. We also continuously conducted training programs in improving the quality of human resources and ensuring the remuneration distribution in accordance with the applicable regulations. Furthermore, related to the whistle blowing system, it could be found in the whistle blowing system section.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2017

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2016 Annual Report of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

The Declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 10, 2017

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



HENDRI SAKSTI
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

ERRY TJUATJA
 Komisaris
 Commissioner

MAY. JEND. TNI (PURN)
DRS. HENDARDJI SOEPANDJI, SH
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



ERIK
 Presiden Direktur
 President Director

TONNY MUJISM, SE, MM
 Direktur
 Director

JINNAWATI
 Direktur
 Director



JOHANNES, SH
 Direktur Independen
 Independent Director

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2016
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

- : Erik
: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1,
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,
Kabupaten Bekasi 17550
: Jl. Adisucipto Komp. River View Blk E. 10
Sukadamai, Medan Polonia, Kota Medan
: 021 – 89830003
: Presiden Direktur / President Director

- 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
Kartu identitas lain / Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon / Telephone No.
Jabatan / Position

- : Jinnawati
: Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1,
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang,
Kabupaten Bekasi 17550
: Jl. A. Yani No. 54, RT 02, RW 06, Sukarasa,
Kota Tangerang
: 021 - 89830003
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("Perusahaan");
- 2. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ("the Company");*
- 2. *The financial statements of the Company for year ended December 31, 2016 have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3. a. *All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
- 4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

21 Maret 2017 / March 21, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



(Erik)
Presiden Direktur / President Director

(Jinnawati)
Direktur / Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3212/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3212/PSS/2017

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*

We have audited the accompanying financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3212/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3212/PSS/2017 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

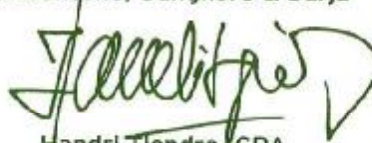
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Handri Tjendra, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1007/Public Accountant Registration No. AP.1007

21 Maret 2017/March 21, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31

ASET	2016	Catatan/ Notes	2015	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	20.679.220.743	2b,2r,4,32	10.820.166.513	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	151.368.707.677	2d,2r,5,32	89.004.428.852	Third parties
Pihak berelasi	130.991.926.631	2c,2d,2r,12a,32	171.188.910.213	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	94.521	2r,6,32	15.642.366	Third parties
Pihak berelasi	36.920.976	2c,2r,12b,32	960.981.121	Related parties
Persediaan	556.574.980.730	2e,7	424.593.167.957	Inventories
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	2c,2r,12d,32	237.095.000.000	Loan to a related party
Uang muka pembelian	38.892.267.606	8	52.691.194.628	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	202.396.062.690	2m,16a	263.362.072.178	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.925.070.496	2f,9	3.287.510.517	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1.103.865.252.070</u>		<u>1.253.019.074.345</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	33.941.269.534	2m,16g	-	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak	70.189.553.666	2m,16a	9.504.248.879	Estimated claims for refundable tax
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.281.408.783 (2015: Rp178.473.645.540)	215.976.492.549	2g,11	221.003.080.305	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp199,281,408,783 (2015: Rp178,473,645,540)
Aset tidak lancar lainnya	1.991.584.599	2r,10,12c,32	2.299.806.486	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>322.098.900.348</u>		<u>232.807.135.670</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1.425.964.152.418</u>		<u>1.485.826.210.015</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	69.908.371.802	2r,13,32	26.442.405.284	Third parties
Pihak berelasi	37.835.858.847	2c,2r,12e,32	59.482.001.635	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.402.137.798	2r,14,32	17.989.684.467	Third parties
Pihak berelasi	1.371.091.594	2c,2r,12f,32	3.061.803.462	Related parties
Uang muka penjualan	4.978.591.329	15	6.981.982.939	Sales advances
Utang pajak	30.884.338.994	2m,16b	11.571.233.229	Taxes payable
Beban akrual	16.542.057.582	2r,17,32	18.569.340.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.787.572.255	2r,20,32	17.117.054.043	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	309.700.000.000	2r,18,32	639.068.781.247	Short-term bank loans
Utang dividen	798.746.875	2p,2r,19,32	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2c,2r,12g,32	15.388.267.872	Loans from related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	504.208.767.076		816.471.301.252	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.835.271.614	2i,20	24.216.604.614	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2m,16g	5.244.789.797	Deferred tax liability - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	33.835.271.614		29.461.394.411	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	538.044.038.690		845.932.695.663	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				2015: Share capital - par value Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham				Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	148.750.000.000	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	2o,22	109.952.993.909	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(8.049.706.698)	23	(6.379.292.448)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	7.280.025.067	23	6.780.025.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	629.986.801.450		380.789.787.824	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	887.920.113.728		639.893.514.352	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.425.964.152.418		1.485.826.210.015	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	4.115.541.761.173	2l,24	3.485.733.830.354	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.680.603.252.346)	2l,25	(3.186.844.410.552)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	434.938.508.827		298.889.419.802	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(72.368.779.720)	2l,26	(61.191.765.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42.737.216.576)	2l,27	(41.743.723.416)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(1.035.822.973)	2k	(28.941.733.819)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	70.156.251	2l,11	98.006.279	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	(307.478.822)	2l,28	435.248.017	Others - net
Jumlah beban usaha	(116.379.141.840)		(131.343.968.207)	Total operating expenses
LABA USAHA	318.559.366.987		167.545.451.595	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan bunga	5.943.400.249	2l,12h	9.711.242.205	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(37.831.922)		(25.766.532)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	5.905.568.327		9.685.475.673	Interest income - net of final tax
Beban bunga	(38.637.097.859)	2l,12i	(34.959.573.378)	Interest expense
Beban lain-lain - neto	(32.731.529.532)		(25.274.097.705)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	285.827.837.455		142.271.353.890	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE)/BENEFIT
Kini	(74.760.078.410)	2m,16a,16d	(36.447.040.119)	Current
Tangguhan	38.629.254.581	2m,16d	725.133.209	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(36.130.823.829)		(35.721.906.910)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	249.697.013.626		106.549.446.980	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	(2.227.219.000)	2i,20	(5.609.473.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak tangguhan terkait	556.804.750	2i,2m,16g	1.402.368.250	Related deferred tax
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	(1.670.414.250)		(4.207.104.750)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	248.026.599.376		102.342.342.230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar:				Basic profit per share:
Laba tahun berjalan	420	2n,29	179	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2014		148.750.000.000	109.952.993.909	(2.172.187.698)	6.280.025.067	274.740.340.844	537.551.172.122	Balance as at December 31, 2014
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	106.549.446.980	106.549.446.980	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(4.207.104.750)	-	-	(4.207.104.750)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2015		148.750.000.000	109.952.993.909	(6.379.292.448)	6.780.025.067	380.789.787.824	639.893.514.352	Balance as at December 31, 2015
Penyisihan saldo laba	23	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	249.697.013.626	249.697.013.626	Profit for the year
Jumlah kerugian komprehensif lainnya	2i,16g,20	-	-	(1.670.414.250)	-	-	(1.670.414.250)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2016		148.750.000.000	109.952.993.909	(8.049.706.698)	7.280.025.067	629.986.801.450	887.920.113.728	Balance as at December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Indonesia Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.077.726.723.346		3.551.875.976.392
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.673.393.918.753)		(3.204.892.008.987)
Pembayaran untuk beban usaha	(118.911.033.546)		(103.281.736.154)
Pembayaran kepada karyawan	(50.647.258.371)		(61.008.629.809)
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	6.818.547.298		9.685.475.673
Pembayaran pajak penghasilan badan	(71.741.157.316)		(27.930.037.701)
Penerimaan dari pengembalian pajak badan	4.614.531.409	16f	3.908.397.252
Penerimaan kas lain-lain - neto	1.620.883.295		256.933.568
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	176.087.317.362		168.614.370.234
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Aset tetap:			
Pembelian	(963.918.878)	11	(4.503.370.510)
Penambahan aset dalam penyelesaian	(16.274.831.609)	11	(15.360.238.774)
Penjualan	793.300.000	11	147.640.654
Penerimaan pengembalian atas pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	12d	198.855.000.000
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	12d	(435.950.000.000)
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	220.649.549.513		(256.810.968.630)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(15.388.267.872)	12g	(536.954.586.088)
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(329.368.781.247)	18	639.068.781.247
Pembayaran beban bunga	(42.120.763.526)		(30.810.052.711)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(386.877.812.645)		71.304.142.448
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	9.859.054.230		(16.892.455.948)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.820.166.513		27.712.622.461
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	20.679.220.743	4	10.820.166.513

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan antara lain perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (the "Company") was established on February 3, 1968 under the name CV Tjahaja Kalbar based on Notarial Deed No. 1 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. The Company's legal form was changed to a limited liability company based on Notarial Deed No. 49 dated December 9, 1980 of Mochamad Damiri, Notary in Pontianak. Based on Notarial Deed No. 103.A dated April 18, 1984 of Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notary in Pontianak, among others, it was decided to relocate the Company's domicile from Pontianak to Jakarta. These Company's Articles of Association and their amendments based on the Notarial Deeds of Mochamad Damiri and Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. were approved by the Ministry of Justice in its decree No. C2-1390.HT.01.01.TH.88 dated February 17, 1988. The Company's Articles of Association have been registered with the District Court of Pontianak under reference No. 19/PT.Pendaf/95 dated July 31, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1995, Supplement No. 8884.

The Company's Articles of Association were subsequently amended several times, including the amendment, among others, covered by Notarial Deed No. 83 dated April 18, 1996 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta involving the Company becoming a public company. The Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK"), currently known as the Financial Services Authority ("OJK"), in its letter No. S-942/PM/1996 dated June 10, 1996 approved the initial public offering of 34,000,000 of the Company's shares with a nominal value of Rp500 per share through the Indonesian Stock Exchange.

The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 dated April 29, 1996, and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/IX/1998 dated September 29, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1998, Supplement No. 6538.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 27, 1997 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with the regulation of the Chairman of BAPEPAM-LK (OJK) No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Articles of Association of public companies. The amendment to the Company's Articles of Association included the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp238,000,000,000 representing an increase in the number of authorized shares from 300,000,000 shares to 476,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share. The amendment was approved by the Minister of Justice in its decree No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 dated September 19, 1997 and has been registered with the North Jakarta Registration Office under reference No. 613/BH.09.01/XII/97 dated December 8, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 1998, Supplement No. 1436.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 1998 as documented in the Notarial Deed No. 81 of Veronica Lily Dharma, S.H., and BAPEPAM-LK (OJK) decree No. S-2026/PM/1998 dated September 25, 1998, the Company conducted the Company's Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive rights to shareholders involving 178,500,000 common shares, with a nominal value of Rp500 per share or totaling Rp89,250,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated June 20, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association were amended to conform with Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amended Articles of Association had been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008, dated October 15, 2008.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan DR. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham (Catatan 21). Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Entitas induk Perusahaan adalah Tradesound Investments Limited dan entitas pengendali pemegang saham Perusahaan adalah Wilmar International Limited.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment (continued)

Based on Notarial deed No. 6 dated May 10, 2013 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., a notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Cahaya Kalbar Tbk. to PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. The amended Articles of Association had been approved by Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 30, 2013 and published in the State Gazette No. 74 dated September 13, 2013, Supplement No. 102700.

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of DR. Franciscus Xavierius Arsin, S.H Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively (Note 21). The amendment to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The Company commenced its operations in 1971 and its scope of activities involves the production of vegetable and specialty oils used in the food industry and general trading, including exports and imports. The Company's head office is located in Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, West Java. The Company's plants are located in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, West Java and Pontianak, West Kalimantan.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. is a company under Wilmar International Limited ("WIL") Group. WIL is a listed company in Singapore Stock Exchange.

The Company's parent entity is Tradesound Investment Limited and ultimate parent entity is Wilmar International Limited.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.

31 Desember/December 31	
2016	2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Hendri Saksti
Komisaris	Erry Tjuatja
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Erik
Direktur	Tonny Muksim
Direktur	Jinnawati
Direktur Independen	Johannes, S.H.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Dr. Franciscus Xavierius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Franciscus Xavierius Arsin, S.H., notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committe</u>
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	Member
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.	Member

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai masing-masing 405 dan 412 karyawan tetap - tidak diaudit.

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, and Employees

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows.

31 Desember/December 31		
2016	2015	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Hendri Saksti	President Commissioner
Komisaris	Ricky Hermanto	Commissioner
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Erik	President Director
Direktur	Tonny Muksim	Director
Direktur	Jinnawati	Director
Direktur Independen	Johannes, S.H.	Independent Director

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were based on Notarial Deed No. 5 dated June 15, 2016 of Dr. Franciscus Xavierius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 were based on Notarial Deed No. 8 dated July 9, 2015 of Dr. Franciscus Xavierius Arsin, S.H., notary in Jakarta.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committe</u>
Ketua	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA.	Member
Anggota	Beny Suharsono, S.E., MM.	Member

The Company's key Management are Commissioners and Directors.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had 405 and 412 permanent employees - unaudited, respectively.

Completion and approval of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 21, 2017.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK), whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities. The cash flow from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency.

All figures presented in the notes to the financial statements are expressed in Rupiah unless otherwise stated.

The financial reporting period of the Company is from January 1 to December 31.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai "Kas dan Bank" melainkan disajikan pada akun "Dana ditetapkan penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral for any liability and other loan.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as "Cash on hand and in banks". They are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-current Assets".

c. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties (continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are described in Note 12.

d. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara itu perpanjangan atau biaya perpanjangan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi selama, mana yang lebih pendek, dari masa berlaku hak hukum dan hak ekonomi tanah itu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

g. Fixed assets and depreciation

All fixed assets, except land, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Tangki penyimpanan	20	<i>Storage tanks</i>
Mesin dan peralatan	10	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan pabrik	10	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets by the Company. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Company made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

j. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (*business segment*), or in providing products within a particular economic environment (*geographical segment*), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

As of reporting date, the Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2016 (angka penuh/ (full amount)	2015 (angka penuh/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	Rupiah/United States Dollar 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	9.299	9.751	Rupiah/Singapore Dollar 1
Rupiah/1 Euro	14.162	15.070	Rupiah/Euro 1
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	2.996	3.210	Rupiah/Malaysian Ringgit 1
Rupiah/1 Renminbi Cina	1.937	2.124	Rupiah/Chinese Renminbi 1

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

I. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Pajak penghasilan badan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga yang terkena pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized as incurred.

m. Corporate income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income which subject to final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Restructuring transactions

Transactions between entities under common control are carried out within the framework of reorganizing entities under the same group and do not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transactions, thus, no gain or loss is recognized in the Company or in the respective individual entities within the same group in relation to such transactions. The underlying transactions involving restructuring transactions are required to be recorded at book value and such transactions are accounted for as a business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statements of the restructured company are presented as if the acquired entity or the entity disposed of had been combined with or disposed of as of the beginning of the earliest period presented in such financial statements.

The difference between the transfer price paid or received by a company to acquire or dispose of a subsidiary and the company's interests in the net assets of such subsidiary is recognized as "Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", a component of additional paid-in capital.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Pada periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki aset yang disewakan.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi pada saat inisiasi transaksi sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat dari transaksi jual dan sewa-balik kembali tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

In the reporting period, the Company does not have any assets which are rented.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is not immediately recognized as income, but deferred and amortized over the lease term instead.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to a related party, other non-current assets - guarantee deposits and restricted fund which fall under the loans and receivables category.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not have financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost.

The Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan mengevaluasi bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- ISAK 30, Pungutan.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), Aset Tetap
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), Aset Takberwujud.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar-standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Amendment and annual improvements on accounting standards

The Company adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2016:

- SFAS 16 Amendment: Property, Plant and Equipment - Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- SFAS 19 Amendment: Intangible Assets - Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- SFAS 24 Amendment: Employee Benefits - Defined benefit plans: Employee Contributions.
- IFAS 30, Levies.
- SFAS 7 (2015 improvement), Related Parties Disclosures.
- SFAS 16 (2015 improvement), Property, Plant and Equipment.
- SFAS 19 (2015 improvement), Intangible Assets.
- SFAS 25 (2015 improvement), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- SFAS 53 (2015 improvement), Share-based Payment.
- SFAS 68 (2015 improvement), Fair Value Measurement.

The adoption of the above standards has no significant impact to the Company's financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (*consequential amendments*) sebagai berikut:

- a. PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;
- b. PSAK 5: Segmen Operasi;
- c. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
- d. PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh dari standar akuntansi yang baru dan direvisi tersebut dan belum menentukan pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting standard issued which are not
yet effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended:

- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendments to this SFAS also result in amendments to other SFAS (consequential amendments) as follows:

- a. SFAS 3: Interim Financial Statements;
- b. SFAS 5: Operating Segments;
- c. SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures; and
- d. SFAS 62: Insurance Contract.
- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- SFAS 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.
- SFAS 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.
- SFAS 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.
- SFAS 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on its financial statements.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 2d, 2r, 5, 6 dan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 2d, 2r, 5, 6 and 12.

Determination of functional currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Company determined that its functional currency is Rupiah.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the provision for employee benefits and expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision, other comprehensive income, and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah penghasilan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atas manfaat pajak yang belum diakui.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Kas		
Rupiah	390.846.656	505.663.578
Kas di bank - Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	9.822.143.716	8.376.686.081
Dolar AS	971.631.998	89.966.714
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	9.386.676.677	1.747.959.138
PT Bank DBS Indonesia		
Rupiah	37.375.172	26.626.309
Dolar AS	70.546.524	73.264.693
	20.288.374.087	10.314.502.935
	20.679.220.743	10.820.166.513

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dalam Rupiah adalah berkisar antara 0% hingga 2,00% (2015: 0% hingga 2,00%) dan dalam Dolar AS adalah berkisar antara 0% hingga 0,10% (2015: 0% hingga 0,10%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki setara kas yaitu deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks - Third parties PT Bank Central Asia Tbk. Rupiah US Dollar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rupiah PT Bank DBS Indonesia Rupiah US Dollar

Interest rate per annum for cash in banks in Rupiah is ranging from 0% to 2.00% (2015: 0% to 2.00%) and in US Dollar is ranging from 0% to 0.10% (2015: 0% to 0.10%).

All bank accounts were placed in third party banks.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not have any cash equivalents which was time deposit with term placement period three months or less and unrestricted.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account represents trade receivables from domestic sales as of December 31, 2016 and 2015.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Uraian	Umur piutang/Aging			Jumlah/Total	Description
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
31 Desember 2016					December 31 2016
Penjualan domestik	150.294.320.388	1.074.387.289	-	151.368.707.677	Domestic sales
31 Desember 2015					December 31 2015
Penjualan domestik	85.853.145.512	3.151.283.340	-	89.004.428.852	Domestic sales

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Third parties:
	2016	2015	
Pihak ketiga:			
Rupiah	151.368.707.677	82.996.503.228	Rupiah
Dolar AS	-	6.007.925.624	US Dollar
	151.368.707.677	89.004.428.852	

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak ketiga beroperasi.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, piutang lain-lain masing masing merupakan piutang bunga bank dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 - 90 days' terms of payments.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no third parties trade receivables from export sales.

Details of trade receivables by currency are as follows:

Outstanding balances of trade receivables - third parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables - third parties.

As of December 31, 2016 and 2015, Management believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the third parties and the market in which the third parties operate.

There are no trade receivables - third party pledged to secure the bank loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 (Note 18).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2016 and 2015, other receivables represent interest receivable from bank and non-interest bearing receivables from the Company's employees, and have an average six months' term of payment, respectively.

At year end, Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment of accounts receivable is not considered necessary.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Barang jadi	434.365.125.600	295.346.970.821	Finished goods
Bahan baku	106.561.212.418	107.302.291.681	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	15.648.642.712	21.943.905.455	Indirect materials and spare parts
	556.574.980.730	424.593.167.957	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at December 31, 2016 and 2015, Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp303.750.000.000 dan Rp315.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

Inventories are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp303,750,000,000 and Rp315,000,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 18).

There are no inventories pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 (Note 18).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCE FOR PURCHASES

Akun tersebut merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account represents advance payments for purchases of raw materials, indirect materials and spare parts to third parties as of December 31, 2016 and 2015.

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	2.700.568.357	1.506.385.517	Repair and maintenance
Biaya dibayar dimuka	224.502.139	1.781.125.000	Prepayments
	2.925.070.496	3.287.510.517	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Uang jaminan (Catatan 32)	1.176.660.289	1.186.089.636	Guarantee deposits (Note 32)
Uang muka pembelian aset tetap			Advance for purchase fixed assets
Pihak ketiga	513.750.905	491.459.976	Third party
Pihak berelasi (Catatan 12c)	-	272.520.225	Related party (Note 12c)
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 32)	200.000.000	200.000.000	Restricted fund (Note 32)
Lain - lain	101.173.405	149.736.649	Others
	1.991.584.599	2.299.806.486	

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik dan bahan bakar.

Guarantee deposits represent payments paid to third parties as guarantee deposits for electricity and gasoline usage.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan tingkat bunga berkisar antara 5,75% hingga 6,50% per tahun terkait dengan perjanjian pembelian bahan baku dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. Deposito jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2017 dan otomatis diperpanjang jika tidak dicairkan.

Restricted fund represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with interest rate ranging from 5.75% to 6.50% per annum in relation with purchase of raw material agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. The time deposits will mature on March 29, 2017 and automatically rolled over if not withdrawn.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	13.523.427.947	-	-	13.523.427.947	Land
Bangunan	55.164.249.817	-	17.884.378.068	73.048.627.885	Buildings
Tangki penyimpanan	44.764.116.442	-	7.330.795.783	52.094.912.225	Storage tanks
Mesin dan peralatan	202.589.654.376	68.868.273	10.665.836.611	213.324.359.260	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	27.364.358.062	349.077.340	(21.325.000)	34.290.374.172	Factory equipment
Peralatan kantor	3.053.089.800	138.173.265	(12.950.000)	3.819.707.538	Office equipment
Kendaraan	18.396.269.821	407.800.000	(1.423.300.000)	17.833.451.639	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	34.621.559.580	16.274.831.609	-	7.323.040.666	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	399.476.725.845	17.238.750.487	(1.457.575.000)	415.257.901.332	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	15.752.342.309	2.898.297.734	-	18.650.640.043	Buildings
Tangki penyimpanan	17.502.645.408	2.340.694.587	-	19.843.339.995	Storage tanks
Mesin dan peralatan	113.168.575.785	11.171.793.105	-	124.340.368.890	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	19.293.136.503	2.912.223.590	(21.325.000)	22.184.035.093	Factory equipment
Peralatan kantor	2.019.215.814	451.285.117	(2.967.709)	2.467.533.222	Office equipment
Kendaraan	10.737.729.721	1.767.900.361	(710.138.542)	11.795.491.540	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	178.473.645.540	21.542.194.494	734.431.251	199.281.408.783	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	221.003.080.305			215.976.492.549	Net book value

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:				
Tanah	13.523.427.947	-	-	13.523.427.947
Bangunan	44.809.495.433	13.590.001	-	55.164.249.817
Tangki penyimpanan	42.528.834.478	46.999.992	-	44.764.116.442
Mesin dan peralatan	202.251.118.522	307.768.920	-	202.589.654.376
Perlengkapan pabrik	23.305.419.453	1.837.528.854	(11.975.000)	27.364.358.062
Peralatan kantor	2.718.910.473	334.179.327	-	3.053.089.800
Kendaraan	16.726.216.404	1.963.303.417	(293.250.000)	18.396.269.821
Aset dalam penyelesaian	34.054.918.858	15.360.238.766	-	34.621.559.580
Jumlah biaya perolehan	379.918.341.568	19.863.609.277	(305.225.000)	399.476.725.845
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	13.291.877.921	2.460.464.388	-	15.752.342.309
Tangki penyimpanan	15.253.988.035	2.248.657.373	-	17.502.645.408
Mesin dan peralatan	102.350.112.525	10.818.463.260	-	113.168.575.785
Perlengkapan pabrik	16.717.201.128	2.586.447.875	(10.512.500)	19.293.136.503
Peralatan kantor	1.519.836.923	499.378.891	-	2.019.215.814
Kendaraan	9.225.558.693	1.757.249.153	(245.078.125)	10.737.729.721
Jumlah akumulasi penyusutan	158.358.575.225	20.370.660.940	(255.590.625)	178.473.645.540
Nilai buku neto	221.559.766.343			221.003.080.305

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp324.675.000.000 dan Rp329.700.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp324,675,000,000 and Rp329,700,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp63.569.333.992 dan Rp59.292.366.728.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets used in the Company's operations include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp63,569,333,992 and Rp59,292,366,728 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan seluruh aset tetapnya.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company used all of its fixed assets.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	18.419.522.121	18.369.961.760	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	1.247.764.121	244.130.810	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.874.908.252	1.756.568.370	General and administrative expenses (Note 27)
	21.542.194.494	20.370.660.940	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
<u>Biaya perolehan</u>		
Perlengkapan pabrik	21.325.000	11.975.000
Peralatan kantor	12.950.000	-
Kendaraan	1.423.300.000	293.250.000
	1.457.575.000	305.225.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Perlengkapan pabrik	21.325.000	10.512.500
Peralatan kantor	2.967.709	-
Kendaraan	710.138.542	245.078.125
	734.431.251	255.590.625
Nilai tercatat aset yang dijual	723.143.749	49.634.375
Penerimaan dari aset yang dijual	793.300.000	147.640.654
Laba penjualan aset tetap	70.156.251	98.006.279

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

<u>Acquisition cost</u>
Factory equipment
Office equipment
Vehicles
<u>Accumulated depreciation</u>
Factory equipment
Office equipment
Vehicles
Carrying value of fixed assets sold
Proceeds from fixed assets sold
Gain on sale of fixed assets

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2016 are as follows:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Instalasi Spiral HE untuk refinery plant di Pontianak	98%	99%	2.785.534.831	Januari/ January 2017	Installation Spiral HE for refinery plant in Pontianak
Pengadaan tenaga listrik 4.330 Kva di Pontianak	28%	12%	1.240.221.581	Februari/ February 2017	Additional electricity power to 4,330 Kva in Pontianak
Pembangunan 2 unit tanki CPKO di Pontianak	45%	68%	1.221.802.581	Februari/ February 2017	Construction of 2 unit CPKO tanks in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.075.481.673		Others below Rp500,000,000
			7.323.040.666		

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Fase II dari penambahan kapasitas <i>palm kernel crushing plant</i> dari 400 MT menjadi 600 MT di Pontianak	56%	67%	23.848.215.486	Juli/ July 2016	Phase II of addition capacity of <i>palm kernel crushing plant</i> from 400 MT to 600 MT in Pontianak
Pengadaan 1 unit <i>Generator Set</i> 2.000 Kva	81%	97%	4.424.863.387	Februari/ February 2016	Procurement of 1 unit <i>Generator set</i> 2,000 Kva
Instalasi 1 unit <i>Steam Chiller</i>	91%	100%	3.584.318.466	Februari/ February 2016	Installation of 1 unit of <i>Steam Chiller</i>
Instalasi <i>Fibre Optic</i> di Pontianak	95%	91%	591.182.936	Maret/ March 2016	Installation of <i>Fibre Optic</i> in Pontianak
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			2.172.979.305		Others below Rp500,000,000
			34.621.559.580		

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 18).

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap.

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai 2028. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress as of December 31, 2015 are as follows:

	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
	67%	23.848.215.486	Juli/ July 2016	Phase II of addition capacity of <i>palm kernel crushing plant</i> from 400 MT to 600 MT in Pontianak
	97%	4.424.863.387	Februari/ February 2016	Procurement of 1 unit <i>Generator set</i> 2,000 Kva
	100%	3.584.318.466	Februari/ February 2016	Installation of 1 unit of <i>Steam Chiller</i>
	91%	591.182.936	Maret/ March 2016	Installation of <i>Fibre Optic</i> in Pontianak
		2.172.979.305		Others below Rp500,000,000
		34.621.559.580		

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

There are no fixed assets pledged to secure the loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 (Note 18).

On the reporting date, there is no contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights ("HGB"), which are valid until several dates in 2018 to 2028. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties which are conducted on terms and conditions agreed between the parties.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi - lancar

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
PT Sari Agrotama Persada	73.887.042.500	52.505.252.783
PT Wilmar Nabati Indonesia	44.209.386.356	73.032.940.569
Wilmar Trading Pte. Ltd.	12.652.466.224	16.352.658.449
PT Agro Palindo Sakti	174.486.800	-
PT Multimas Nabati Asahan	68.544.751	534.496.468
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	21.692.025.810
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	-	7.071.536.134
	130.991.926.631	171.188.910.213
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	9,19%	11,52%

Piutang usaha pihak berelasi - lancar tidak bunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	118.339.460.407	147.764.715.630
Dolar AS	12.652.466.224	23.424.194.583
	130.991.926.631	171.188.910.213

Saldo piutang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat adanya penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang usaha pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun buku dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties - current

Other related parties:
PT Sari Agrotama Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia
Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PGEO Edible Oils Sdn.Bhd.

As percentage to total assets

Trade receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 days' terms of payments.

Details of trade receivables from related parties - current by currency are as follows:

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

Outstanding balances of trade receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2016 and 2015, there was no impairment of trade receivables relating to amounts owed by those related parties because all trade receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related parties and the market in which the related parties operate.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar

b. Other receivables from related parties - current

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	36.920.976	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	912.978.971
PT Sinar Alam Permai	-	45.564.750
	<u>36.920.976</u>	<u>958.543.721</u>
Asosiasi dari WIL:		
PT Bumi Karyatama Raharja	-	2.437.400
	<u>36.920.976</u>	<u>960.981.121</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,06%

Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai

Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja

As percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar merupakan piutang atas penjualan barang bekas kepada PT Multimas Nabati Asahan.

Other receivables from related parties - current receivable for sales of scraps to PT Multimas Nabati Asahan.

Piutang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 60 hari.

Other receivables from related parties - current are non-interest bearing and generally on 30 - 60 days' terms of payments.

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables from related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	<u>36.920.976</u>	<u>960.981.121</u>

Other related parties:
Rupiah

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang lain-lain pihak berelasi - lancar. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat adanya penurunan nilai piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi karena semua piutang lain-lain pihak berelasi - lancar dapat tertagih. Penilaian ini dilakukan setiap tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Outstanding balances of other receivables from related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other receivables from related parties - current. For the years ended December 31, 2016 and 2015, there was no impairment of other receivables relating to amounts owed by those related parties because all other receivables related parties - current are collectible. This assessment is undertaken each financial year through examining the financial position of the related party and the market in which the related party operates.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Uang muka untuk aset tetap pihak berelasi (Catatan 10)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
Minsec Engineering Services	-	272.520.225
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,02%

Rincian uang muka untuk aset tetap pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
Dolar AS	-	272.520.225

- d. Pinjaman kepada pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	237.095.000.000
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,00%	15,95%

Rincian pinjaman pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	-	237.095.000.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 September 2015, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") sejumlah maksimal Rp500.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,62% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman kepada WINA adalah Rp237.095.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan WINA dengan nilai fasilitas sejumlah Rp120.000.000.000. Pinjaman tersebut tanpa jaminan, tersedia hingga 31 Desember 2016, dan dikenakan bunga sebesar 9,62% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 13 Desember 2016.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Advance for property, plant and equipment to related party (Note 10)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Other related parties:		
Minsec Engineering Services	-	272.520.225
As percentage to total asset	0,00%	0,02%

Details of advance for property, plant, and equipment to related party by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Other related parties:		
US Dollar	-	272.520.225

- d. Loan to a related party

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Other related parties:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	237.095.000.000
As percentage to total asset	0,00%	15,95%

Details of loan to a related party by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Other related parties:		
Rupiah	-	237.095.000.000

Based on Loan Agreement dated September 10, 2015, the Company provided loans to PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") with maximum amount of Rp500,000,000,000. The loan charged with interest at the rate 9.62% per annum. As of December 31, 2015, outstanding balance of Loan to WINA amounted to Rp237,095,000,000. The loan has been fully repaid on March 31, 2016.

On April 1, 2016, the Company signed a Loan Agreement with WINA with facility amount of Rp120,000,000,000. The loan was unsecured, available until December 31, 2016, and charged with interest at the rate of 9.62% per annum. The loan has been fully paid on December 13, 2016.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

d. Loan to a related party (continued)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Jumlah aset - pihak berelasi	131.028.847.607	409.517.411.559	Total assets - related parties
Jumlah aset	1.425.964.152.418	1.485.826.210.015	Total assets
Persentase antara jumlah aset kepada pihak berelasi dengan jumlah aset	9,19%	27,56%	Percentage of assets involving related parties to total assets

e. Utang usaha pihak berelasi - lancar

e. Trade payables to related parties - current

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	18.796.010.146	16.622.445.927	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	10.512.533.901	4.690.443.746	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multi Nabati Sulawesi	4.245.450.000	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Agronusa Investama	3.107.336.500	19.220.276.427	PT Agronusa Investama
PT Sari Agrotama Persada	1.174.528.300	-	PT Sari Agrotama Persada
PT Agro Palindo Sakti	-	9.563.565.000	PT Agro Palindo Sakti
PT Bumipratama Khatulistiwa	-	9.385.270.535	PT Bumipratama Khatulistiwa
	37.835.858.847	59.482.001.635	
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	7,03%	7,03%	As percentage to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi - lancar merupakan utang yang timbul dari pembelian bahan baku.

Trade payables to related parties - current represents payables arising from purchase of raw materials.

Utang usaha pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Rincian utang usaha pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
Rupiah	37.835.858.847	59.482.001.635	Rupiah

Saldo utang usaha pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak berjaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of trade payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables to related parties - current.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Utang lain-lain pihak berelasi - lancar

f. Other payables to related parties - current

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	435.685.966	736.669.005
Wilmar Spring Fruit Nutrition Products (Jiangsu) Co., Ltd	107.488.000	-
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	11.241.364	114.626.241
PT Agronusa Investama	3.960.264	-
PT Sari Agrotama Persada	2.016.000	186.051.800
Minsec Engineering Services	-	932.321.280
PT Petro Andalan Nusantara	-	272.844.432
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	-	12.139.600
PT Kerry Sawit Indonesia	-	4.136.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	42.604
	560.391.594	2.258.830.962
Asosiasi dari WIL:		
PT Bumi Karyatama Raharja	810.700.000	802.972.500
	1.371.091.594	3.061.803.462
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,25%	0,36%

Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan
Wilmar Spring Fruit Nutrition Products (Jiangsu) Co., Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Agronusa Investama
PT Sari Agrotama Persada
Minsec Engineering Services
PT Petro Andalan Nusantara
Wilmar GBS Sdn. Bhd.
PT Kerry Sawit Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia

Associate of WIL:
PT Bumi Karyatama Raharja

As percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan merupakan biaya bunga pinjaman yang belum dibayar, dana talangan, utang atas biaya titip timbun, utang atas pembelian suku cadang dan utang atas layanan jasa teknis.

Other payables to related parties - current are non-interest and represent accrued interest, payments on behalf of the Company, payable from bulking expense, payable from purchase of spare part, and payable arising from technical services.

Utang lain-lain pihak berelasi - lancar tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Other payables to related parties - current are non-interest bearing and are normally settled on 30 days' terms.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi - lancar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables to related parties - current by currency are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pihak berelasi lainnya:		
Rupiah	1.252.362.230	1.623.375.361
Dolar AS	118.729.364	1.438.428.101
	1.371.091.594	3.061.803.462

Other related parties:
Rupiah
US Dollar

Saldo utang lain-lain pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi - lancar.

Outstanding balances of other payables to related parties - current at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any other payables to related parties - current.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Pinjaman dari pihak berelasi - lancar

g. Loans from related parties - current

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	-	15.388.267.872	PT Multimas Nabati Asahan
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0%	1,82%	As percentage to total liabilities

Pinjaman yang diperoleh dari PT Multimas Nabati Asahan senilai AS\$1.115.496 atau setara dengan Rp15.388.267.872 dikenakan bunga 2,85% per tahun. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tersedia hingga 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 13 Januari 2016.

The loan from PT Multimas Nabati Asahan of US\$1,115,496 or equivalent to Rp15,388,267,872 was subject to interest at the rate of 2.85% per annum. The loan was unsecured and available until December 31, 2016. The loan was fully paid on January 13, 2016.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	39.206.950.441	77.932.072.969	Total liabilities - related parties
Jumlah liabilitas	538.044.038.690	845.932.695.663	Total liabilities
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	7,29%	9,21%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

h. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

h. Sales and income to related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Penjualan komoditas (Catatan 24)			Sales of commodities (Note 24)
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
Ekspor:			Export:
Wilmar Trading Pte. Ltd.	134.862.367.467	189.532.968.463	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	27.109.999.396	67.583.844.519	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
	161.972.366.863	257.116.812.982	
Lokal:			Local:
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.623.680.142.206	1.158.235.681.814	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sari Agrotama Persada	960.643.621.780	816.145.591.680	PT Sari Agrotama Persada
PT Multimas Nabati Asahan	96.050.296.331	165.627.263.983	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	2.417.763.348	38.588.966.048	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
PT Sinar Alam Permai	-	8.611.137.556	PT Sinar Alam Permai
	2.682.791.823.665	2.187.208.641.081	
	2.844.764.190.528	2.444.325.454.063	
Jumlah penjualan komoditas	4.115.541.761.173	3.485.733.830.354	Total sales of commodities
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan	69,12%	70,12%	Percentage of sales of commodities involving related parties to total sales

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

h. Sales and income to related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan klaim mutu			Quality claim income
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Agronusa Investama	1.202.884.724	19.957.010.250	PT Agronusa Investama
PT Bumipratama Khatulistiwa	360.899.388	9.161.953.336	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Agro Palindo Sakti	310.652.094	1.452.470.705	PT Agro Palindo Sakti
PT Wilmar Nabati Indonesia	269.758.400	104.280.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Buluh Cawang Plantations	-	248.717.200	PT Buluh Cawang Plantations
PT Pratama Prosentindo	-	230.177.856	PT Pratama Prosentindo
PT Putra Indotropical	-	87.548.691	PT Putra Indotropical
PT Daya Landak Plantation	-	77.169.807	PT Daya Landak Plantation
PT Indoresins Putra Mandiri	-	34.450.989	PT Indoresins Putra Mandiri
	2.144.194.606	31.353.778.834	
Jumlah pendapatan klaim mutu	3.698.564.351	47.773.080.848	Total quality claim income
Persentase antara jumlah pendapatan klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah pendapatan klaim mutu	57,97%	65,63%	Percentage of quality claim income involving related parties to total quality claim income

i. Pembelian dari pihak berelasi

i. Purchases from related parties

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pembelian komoditas			Purchases of commodities
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Agronusa Investama	370.612.384.390	367.891.544.496	PT Agronusa Investama
PT Agro Palindo Sakti	357.884.787.510	358.171.081.849	PT Agro Palindo Sakti
PT Multimas Nabati Asahan	210.333.367.867	214.063.937.575	PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa	174.553.596.578	178.648.339.495	PT Bumipratama Khatulistiwa
PT Wilmar Nabati Indonesia	129.174.194.298	40.130.846.995	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	107.825.739.308	162.992.588.422	PT Sinar Alam Permai
PT Sari Agrotama Persada	13.369.975.060	9.822.394.600	PT Sari Agrotama Persada
PT Multi Nabati Sulawesi	3.859.500.000	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Daya Landak Plantation	-	12.783.944.280	PT Daya Landak Plantation
PT Putra Indotropical	-	9.023.584.971	PT Putra Indotropical
PT Buluh Cawang Plantations	-	7.614.179.640	PT Buluh Cawang Plantations
PT Indoresins Putra Mandiri	-	6.288.573.453	PT Indoresins Putra Mandiri
PT Pratama Prosentindo	-	4.791.589.079	PT Pratama Prosentindo
	1.367.613.545.011	1.372.222.604.855	
Jumlah pembelian komoditas	3.668.361.937.958	2.963.932.702.481	Total purchases of commodities

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Pembelian komoditas (lanjutan)		
	1.367.613.545.011	1.372.222.604.855
Jumlah pembelian komoditas	3.668.361.937.958	2.963.932.702.481
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	37,28%	46,30%

Purchases of commodities (continued)

Total purchases of commodities

Percentage of purchases of commodities involving related parties to total purchases of commodities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Petro Andalan Nusantara	4.601.802.000	7.333.519.632
Minsec Engineering Services	929.077.248	-
PT Agro Palindo Sakti	785.250.000	730.250.000
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	541.329.622	1.109.003.013
PT Multimas Nabati Asahan	515.420.510	250.247.678
PT Bumipratama Khatulistiwa Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)	277.104.000	156.926.044
PT Agrindo Indah Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd.	238.448.224	-
	49.898.294	37.288.098
PT Sari Agrotama Persada	32.358.559	24.639.652
PT Sinar Alam Permai	31.091.802	30.614.560
PT Agronusa Investama	5.672.000	4.500.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.275.800	-
PT Multi Nabati Sulawesi	2.038.080	42.350.499
PT Wilmar Chemical Indonesia	486.400	-
PT Sentana Adidaya Pratama	463.700	447.750
PT Anugrah Rejeki Nusantara	-	5.669.125
Asosiasi dari WIL:		
PT Bumi Karyatama Raharja	6.476.662.500	6.665.400.000
	14.845.128.739	16.520.731.051

Purchases of indirect materials and spare parts

Other related parties:

PT Petro Andalan Nusantara
Minsec Engineering Services
PT Agro Palindo Sakti
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.
PT Multimas Nabati Asahan
PT Bumipratama Khatulistiwa Wilmar Spring
Fruit Nutrition (Jiangsu)
PT Agrindo Indah Persada
Yihai Kerry (Beijing)
Trading Co., Ltd.
PT Sari Agrotama Persada
PT Sinar Alam Permai
PT Agronusa Investama
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Sentana Adidaya Pratama
PT Anugrah Rejeki Nusantara

Associate of WIL:

PT Bumi Karyatama Raharja

Total purchases of indirect materials and spare parts

Percentage of purchases of indirect materials and spare parts involving related parties to total purchases of indirect materials and spare parts

Jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	71.978.981.197	134.193.851.052
Persentase pembelian bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak-pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu dan suku cadang	20,62%	12,31%

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Beban klaim mutu		
Pihak berelasi lainnya:		
Wilmar Trading Pte. Ltd.	51.507.120	-
PT Sinar Alam Permai	3.849.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.037.661.400
	<u>55.356.120</u>	<u>1.037.661.400</u>
Jumlah beban klaim mutu	55.356.120	1.037.661.400
Persentase antara jumlah beban klaim mutu kepada pihak berelasi dengan jumlah beban klaim mutu	100%	100%

Quality claim expense
Other related parties:
Wilmar Trading Pte. Ltd
PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Nabati Indonesia

Total quality claim expense
Percentage of quality claim expense involving related parties to total quality claim expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Beban penyimpanan bahan baku		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	929.562.600	2.512.755.400
	<u>929.562.600</u>	<u>2.512.755.400</u>
Jumlah beban penyimpanan bahan baku	929.562.600	2.512.755.400
Persentase antara jumlah beban penyimpanan bahan baku kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan bahan baku	100%	100%

Storage expense of raw material
Other related party:
PT Multimas Nabati Asahan

Total storage expense of raw material
Percentage of storage expense of raw material involving related party to total storage expense of raw material

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Beban penyimpanan barang jadi		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.300.000.000
	<u>-</u>	<u>2.300.000.000</u>
Jumlah beban penyimpanan barang jadi (Catatan 26)	-	2.300.000.000
Persentase antara jumlah beban penyimpanan barang jadi kepada pihak berelasi dengan jumlah beban penyimpanan barang jadi	0%	100%

Storage expense of finished goods
Other related party:
PT Multimas Nabati Asahan
Total storage expense of finished goods (Note 26)
Percentage of storage expense of finished goods involving related party to total storage expense of finished goods

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Pembelian dari pihak berelasi (lanjutan)

i. Purchases from related parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Biaya servis			Service fee
Perusahaan pengendali pemegang saham:			Ultimate shareholder:
Wilmar International Limited	898.039.315	1.299.858.314	Wilmar International Limited
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Wilmar Consultancy Services	732.331.000	827.925.000	PT Wilmar Consultancy Services
Wilmar GBS Sdn. Bhd.	-	490.099.998	Wilmar GBS Sdn. Bhd.
	<u>1.630.370.315</u>	<u>2.617.883.312</u>	
Jumlah biaya servis	1.674.921.177	2.640.986.528	Total service fee
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	97,34%	99,13%	Percentage of service fee involving related parties to total service fee
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Multimas Nabati Asahan	14.148.429	5.576.102.898	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.275.400	6.613.700.862	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	-	3.171.749.560	PT Sinar Alam Permai
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	179.967.336	PT Wilmar Bioenergi Indonesia
	<u>25.423.829</u>	<u>15.541.520.656</u>	
Jumlah beban bunga	38.637.097.859	34.959.573.378	Total interest expense
Persentase antara jumlah beban bunga kepada pihak berelasi dengan jumlah beban bunga	0,07%	44,45%	Percentage of interest expense involving related parties to total interest expense

j. Kompensasi manajemen kunci

j. Key management compensation

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for services rendered to the Company is shown below:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

j. Key management compensation (continued)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

2016	2015
7.025.000.000	10.650.000.000

Gaji dan imbalan kerja
jangka pendek

Salaries and other short-term
employee benefits

Dewan Direksi

Board of Directors

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31

2016	2015
10.481.673.400	10.167.697.600

Gaji dan imbalan kerja
jangka pendek

Salaries and other short-term
employee benefits

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

There is no other compensation other than those which have been disclosed above.

k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

k. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Perusahaan pengendali pemegang saham/ Ultimate shareholder	Wilmar International Limited ("WIL")	Jasa layanan teknologi informasi/Information technology service fee
Entitas di bawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Penjualan barang jadi dan pembelian suku cadang/Sale of finished goods and purchase of spare parts
	PT Agronusa Investama	Pendapatan klaim mutu, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan beban transportasi/Income of quality claim, purchase of raw materials and indirect materials and transportation expense.
	PT Anugrah Rejeki Nusantara	Pembelian suku cadang untuk aset dalam penyelesaian/Purchase of spare parts for construction in progress.
	PT Agro Palindo Sakti PT Bumipratama Khatulistiwa	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu /Income of quality claim and purchase of raw materials and indirect materials.
	PT Buluh Cawang Plantation PT Daya Landak Plantation PT Indoresins Putra Mandiri PT Pratama Prosentindo PT Putra Indotropical	Pendapatan klaim mutu dan pembelian bahan baku /Income of quality claim and purchase of raw materials

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the year then ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- k. The nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Entitas di bawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group	PT Multi Nabati Sulawesi Minsec Engineering Services PT Agrindo Indah Persada Yihai Kerry (Beijing) Trading Co., Ltd	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts.</i>
	PT Duta Sugar International	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts</i>
	PT Multimas Nabati Asahan	Pembelian bahan baku, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, beban penyimpanan bahan baku dan bahan jadi, beban bunga, penjualan bahan baku, barang jadi, dan barang bekas/ <i>Purchase of raw materials, finished goods, and spare parts, interest expenses, storage expense of finished goods and raw materials, interest expense, sale of raw materials, finished goods, and scraps.</i>
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi/ <i>Purchase of fuel and transportation expense</i>
	PT Sari Agrotama Persada	Pembelian dan penjualan barang jadi, pembelian bahan pembantu dan beban transportasi/ <i>Purchase and sale of finished good, purchase of indirect material and transportation expense</i>
	PT Sentana Adidaya Pratama PT Wilmar Chemical Indonesia Wilmar Spring Fruit Nutrition (Jiangsu)	Pembelian barang pembantu/ <i>Purchase of indirect materials.</i>
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan dan pembelian barang jadi dan suku cadang, pembelian bahan baku, beban klaim mutu, dan beban bunga/ <i>Sale and purchase of finished goods and spare parts, purchase of raw materials, quality claim expense, and interest expense.</i>
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan beban bunga/ <i>Sale of finished goods and interest expense.</i>
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi dan perangkat lunak/ <i>Information technology and software service fee</i>
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, suku cadang, pendapatan klaim mutu, pendapatan bunga, beban transportasi, beban klaim mutu, dan beban bunga/ <i>Sale and purchase of finished goods, indirect materials, spare parts, income of quality claim, interest income, transportation expense, quality claim expense, and interest expense.</i>

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- k. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas di bawah kendali Grup WIL/Entity under common control of WIL Group	Raffles Shipping International Pte Ltd	Beban transportasi/ <i>Transportation expense.</i>
	Wilmar GBS Sdn. Bhd.	Shared Service Centre (SSC) jasa akuntansi / <i>Shared Service Centre (SSC) accounting services.</i>
	Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi dan beban klaim mutu/ <i>Sale of finished goods and income of quality claims.</i>
Asosiasi dari WIL/Associate of WIL	PT Bumi Karyatama Raharja	Pembelian bahan pembantu/ <i>Purchase of indirect materials</i>
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spare parts</i>

Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018. Selama 2016 dan 2015, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar masing-masing Rp50.000.000.

On October 11, 2010, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Sania" trademark and logo registered under MNA's. The agreement is effective until December 31, 2018. In 2016 and 2015, the Company was charged royalty fee by MNA amounted to Rp50,000,000, respectively.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018. Selama 2016, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar Rp50.000.000.

On December 1, 2016, the Company entered into a License Provision Agreement with PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Under this agreement, the Company was provided with a right to use the "Fortune" trademark and logo registered under SAP's. The agreement is effective until December 31, 2018. In 2016 the Company was charged royalty fee by SAP amounted to Rp50,000,000.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
0 - 30 hari	63.692.763.348	24.380.582.762	0 - 30 days
30 - 60 hari	3.757.109.636	1.105.568.580	30 - 60 days
60 - 90 hari	2.277.629.712	21.400.604	60 - 90 days
90 - 120 hari	-	37.400	90 - 120 days
> 120 hari	180.869.106	934.815.938	> 120 days
	69.908.371.802	26.442.405.284	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Rupiah	69.908.225.215	25.593.108.795	Rupiah
Dolar AS	146.587	849.296.489	US Dollar
	69.908.371.802	26.442.405.284	

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Trade payables represent payables arising from purchase of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from third parties. Trade payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 31.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 31.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of other payables - third parties based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
0 - 30 hari	13.696.616.408	15.422.724.963	0 - 30 days
30 - 60 hari	780.135.484	1.180.207.128	30 - 60 days
60 - 90 hari	368.229.555	387.244.636	60 - 90 days
90 - 120 hari	119.545.627	337.840.514	90 - 120 days
> 120 hari	2.437.610.724	661.667.226	> 120 days
	17.402.137.798	17.989.684.467	

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other payables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Rupiah	16.426.537.505	16.388.401.842	Rupiah
Dolar AS	759.966.370	498.626.430	US Dollar
Renminbi Cina	105.791.293	-	China Renminbi
Euro	73.887.891	81.527.873	Euro
Dolar Singapura	35.954.739	-	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	-	1.021.128.322	Malaysian Ringgit
	17.402.137.798	17.989.684.467	

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Other payables represent payables arising from purchase of goods and services which were not related to the Company's main business.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

Other payables are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

15. SALES ADVANCES

This account represents advance payments for sales of finished goods as of December 31, 2016 and 2015. Sales advances are non-interest bearing and are normally settled on 60 days' terms.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	201.746.750.490	258.460.854.543
Pajak ekspor	649.312.200	-
Piutang pajak final lainnya	-	4.901.217.635
	202.396.062.690	263.362.072.178

PPN pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran.

Pada 30 November 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan revaluasi kepada Direktur Jendral Pajak ("DJP") atas beberapa aset tetap dan membayar pajak final sejumlah Rp4.901.217.635. Pajak final tersebut dihitung berdasarkan perbedaan antara nilai wajar aset tetap tertentu sebesar Rp172.156.436.542 yang diestimasi oleh Manajemen dengan nilai buku sebesar Rp8.782.514.388. Perusahaan kemudian menunjuk Kantor Penilai Independen ("Penilai") untuk memverifikasi nilai wajar tersebut. Dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2016, Penilai melaporkan bahwa nilai wajarnya sebesar Rp172.814.500.000. Pada 8 Juni 2016, Perusahaan menyerahkan Laporan Penilaian Aset untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan. Pada 25 Juli 2016, DJP mengabulkan permintaan Perusahaan dengan nilai wajar yang disetujui sebesar Rp172.814.500.000 dan nilai buku sebesar Rp8.183.805.983 dan pajak final terkait sebesar Rp4.951.488.550 yang menyebabkan kurang bayar pajak final sebesar Rp50.270.915. Pada 31 Mei 2016, Perusahaan membayar kekurangan tersebut. Nilai revaluasi aset yang disetujui efektif diberlakukan sejak 1 Januari 2016. Pajak final sebesar Rp4.951.488.550 telah dicatat oleh Perusahaan sebagai beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 16d dan 16e).

16. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax

Prepaid taxes

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Refundable Value Added Tax ("VAT")	201.746.750.490	258.460.854.543
Export tax	649.312.200	-
Other final tax receivable	-	4.901.217.635
	202.396.062.690	263.362.072.178

Refundable VAT as of December 31, 2016 and 2015 represents the excess of input VAT over output VAT.

On November 30, 2015, the Company submitted an application to the Director General of Tax ("DGT") in respect to their revaluation on certain fixed assets and paid the related final tax of Rp4,901,217,635. The final tax was calculated based on the difference between the fair value of certain fixed assets of Rp172,156,435,542 which was estimated by Management and net book value of Rp8,782,514,388. Management was then appointed an Independent Appraisal (the "Appraisal") to verify the fair value. In their report dated March 8, 2016, the Appraisal reported the fair value of Rp172,814,500,000. On June 8, 2016, the Company submitted the Appraisal Report to complete the required document. On July 25, 2016, the DGT approved the Company's request with the approved fair value of Rp172,814,500,000 and net book value of Rp8,183,805,983 and the related final tax of Rp4,951,488,550 which resulted an underpayment of the final tax of Rp50,270,915. On May 31, 2016, the Company paid the underpayment. The approved revaluated amount was effective since January 1, 2016. The final tax of Rp4,951,488,550 was recorded as part of current corporate income tax expense in the Company's current year statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e).

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak (lanjutan)

a. Prepaid taxes and estimated claims for refundable tax (continued)

Estimasi tagihan pajak

Estimated claims for refundable tax

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak pertambahan nilai	70.189.553.666	4.127.401.324	Value added tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan - tahun pajak 2014	-	5.376.847.555	Refundable corporate income tax - fiscal year 2014
	70.189.553.666	9.504.248.879	

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 16f.

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Note 16f.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	7.207.976.158	9.895.619.864	Corporate income tax - Article 29
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	1.366.571.383	1.350.667.105	Employee income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	101.580.043	216.894.164	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	138.865.461	-	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan final	97.217.486	108.052.096	Final income tax
Utang pajak lainnya (Catatan 16f)	21.972.128.463	-	Other tax payable (Note 16f)
	30.884.338.994	11.571.233.229	

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	285.827.837.455	142.271.353.890	Profit before corporate income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(15.689.469.092)	(5.447.750.816)	Depreciation of fixed assets
Bonus karyawan	(2.414.362.998)	10.286.655.651	Employee bonuses
Beban imbalan kerja	7.391.448.000	(1.938.372.000)	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan jasa giro	(151.422.149)	(103.084.927)	Interest on current accounts
Penalti dan bunga pajak	1.250.023.223	415.821.037	Tax penalties and related interest
Jumlah koreksi fiskal neto	(9.613.783.016)	3.213.268.945	Net fiscal corrections
Estimasi penghasilan kena pajak	276.214.054.439	145.484.622.835	Estimated taxable income

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Estimasi penghasilan kena pajak	276.214.054.439	145.484.622.835
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	69.053.513.610	36.371.155.709
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka		
Pasal 25	60.538.292.268	24.915.019.143
Pasal 23	1.001.183.612	1.300.411.774
Pasal 22	306.061.572	260.104.928
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar dimuka	61.845.537.452	26.475.535.845
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	7.207.976.158	9.895.619.864

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2016. Perusahaan belum melaporkan SPT Badan tahun 2016 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Pajak penghasilan:		
Beban pajak kini:		
Tahun kini	69.053.513.610	36.371.155.709
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya (Catatan 16e dan 16f)	755.076.250	75.884.410
Pajak final atas revaluasi aset tetap (Catatan 16a)	4.951.488.550	-
	74.760.078.410	36.447.040.119
Manfaat pajak tangguhan	(38.629.254.581)	(725.133.209)
	36.130.823.829	35.721.906.910

16. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, estimated taxable income, current tax expense and under/over payment of corporate income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows (continued):

Estimated taxable income
Current income tax expense
Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Prepaid corporate income tax
Article 25
Article 23
Article 22
Total prepaid corporate income tax
Underpayment of corporate income tax

The 2016 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2016 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2016 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the completion date of these financial statements.

d. Components of corporate income tax expense

Corporate income tax expense:
Current tax expense:
Current year
Under provision in respect of previous years' corporate income tax (Notes 16e and 16f)
Final tax on fixed assets' revaluation (Note 16a)
Deferred tax benefit

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	285.827.837.455	142.271.353.890
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	71.456.959.364	35.567.838.472
Pengaruh pajak atas beda temporer: Dampak atas pengakuan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan (Catatan 16a)	(41.307.350.605)	-
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	274.650.270	78.184.028
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 16d dan 16f)	755.076.250	75.884.410
Pajak final atas revaluasi aset (Catatan 16a)	4.951.488.550	-
Jumlah beban pajak penghasilan	36.130.823.829	35.721.906.910

f. Ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan - 2013

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2013 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.908.397.252 berbeda dibandingkan dengan jumlah yang telah tercermin dan dilaporkan di surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahunan Perusahaan tahun 2013 yaitu sebesar Rp3.996.610.753. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2015, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp3.908.397.252 dan membebaskan selisihnya sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015 (Catatan 16d dan 16e).

16. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects of temporary difference: Impact on the recognition of revaluation on fixed assets for tax purpose (Note 16a)
Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses and other permanent differences Underprovision in respect of previous years' corporate income tax (Notes 16d dan 16f) Final tax on asset revaluation (Note 16a)
Total corporate income tax expense

f. Tax assessments

Corporate income tax - 2013

On April 22, 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp3,908,397,252 instead of overpayment of Rp3,996,610,753 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return. The Company accepted the assessment. On May 13, 2015, the Company received the refundable amount of Rp3,908,397,252 and charged the difference amount as part of current corporate income tax expense in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e).

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan - 2014

Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2014 yang menunjukkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.621.771.305 daripada Rp5.376.847.555 yang tercermin dan dilaporkan di dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Perusahaan menerima ketentuan pajak tersebut. Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp4.614.531.409 setelah dipotong Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari, Juli dan Desember 2010 sebesar Rp7.239.896. Perusahaan membebaskan selisih antara nilai yang ditetapkan dengan nilai yang dilaporkan sebesar Rp755.076.250 sebagai bagian dari beban pajak kini penghasilan badan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016 (Catatan 16d dan 16e). Perusahaan juga membebaskan kurang bayar PPN sebesar Rp7.239.896 sebagai beban lain-lain di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Perusahaan menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Corporate income tax - 2014

On April 19, 2016, the Company received tax assessment letter for 2014 tax year reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp4,621,771,305 instead of overpayment of Rp5,376,847,555 as reflected and reported in the Company's corporate income tax return. The Company accepted the assessment. On June 10, 2016, the Company received the refundable amount of Rp4,614,531,409 after deducted by Tax Penalties from Tax Underpayment Assessment of Value Added Tax ("VAT") for periods January, July and December 2010 amounted to Rp7,239,896. The Company charged the different amount between the reported and assessed amount of Rp755,076,250 as part of current corporate income tax expense in the 2016's statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16d and 16e). The Company charged the VAT underpayment of Rp7,239,896 as other expense in the 2016's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value Added Tax ("VAT")

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters:

Periode/ Periods	Jenis dan Tanggal Surat/Type and Date of the Letters	Nilai (dalam jutaan Rupiah) - Lebih Bayar/(Kurang Bayar)/ Value (in million of Rupiah) - Overpayment/(Underpayment)			Status Terbaru/ Latest Status
		Dilaporkan/ Reported	Ditetapkan/ Assessed	Disengketakan/ Disputed	
April, Juni, Juli, September, dan Oktober 2013, dan Januari dan Juni 2014/April, June, July, September, and October 2013, and January and June, 2014	Surat Tagihan Pajak, 10 Juli 2015/Tax collection letters, July 10, 2015	-	(4.127)	(4.127) (Catatan 16a/Note 16a)	Gugatan dikabulkan oleh Pengadilan Pajak pada 21 Desember 2016. Jumlah yang dipersengketakan belum dikembalikan sampai dengan 31 Desember 2016./The appeal was granted by the Tax Court on December 21, 2016. The disputed amount has not been refunded as of December 31, 2016.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Perusahaan menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Value Added Tax (continued)

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters: (continued)

Periode/ Periods	Jenis dan Tanggal Surat/Type and Date of the Letters	Nilai (dalam jutaan Rupiah) - Lebih Bayar/(Kurang Bayar)/ Value (in million of Rupiah) - Overpayment/(Underpayment)			Status Terbaru/ Latest Status
		Dilaporkan/ Reported	Ditetapkan/ Assessed	Disengketakan/ Disputed	
Januari, Februari, dan April 2015/January, February, and April 2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, 12 Oktober 2016/Tax Underpayment Assessment Letters, October 12, 2016	40.645	31.888 ditambah denda kenaikan pasal 13(3) sebesar 100%/plus penalty article 13(3) of 100%	(17.494) (Catatan 16a/Note 16a)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 30 November 2016./The objection letters were filed on November 30, 2016
Maret dan Mei 2015/March and May 2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, 14 Oktober 2016/Tax Overpayment Assessment Letters, October 14, 2016	72.550	63.798	(8.748) (Catatan 16a/Note 16a)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 30 November 2016./The objection letters were filed on November 30, 2016.
Agustus 2015/August 2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, 7 Desember 2016/Tax Overpayment Assessment Letters, December 7, 2016	17.712	16.509	(1.203) (Catatan 16b/Note 16b)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 23 Januari 2017./The objection letters were filed on January 23, 2017.
November 2015/November 2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, 20 Desember 2016/Tax Overpayment Assessment Letters, December 20, 2016	32.978	31.494	(1.484) (Catatan 16a/Note 16a)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 23 Januari 2017./The objection letters were filed on January 23, 2017.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Perusahaan menerima surat ketentuan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Value Added Tax (continued)

The Company received the following value added tax assessment letters and tax collection letters: (continued)

Periode/ Periods	Jenis dan Tanggal Surat/Type and Date of the Letters	Nilai (dalam jutaan Rupiah) - Lebih Bayar/(Kurang Bayar)/ Value (in million of Rupiah) - Overpayment/(Underpayment)			Status Terbaru/ Latest Status
		Dilaporkan/ Reported	Ditetapkan/ Assessed	Disengketakan/ Disputed	
Desember 2015/December 2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar, 18 Januari 2017/Tax Overpayment Assessment Letters, January 18, 2017	12.053	11.310	(743) (Catatan 16a/Note 16a)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 23 Januari 2017./The objection letters were filed on January 23, 2017.
Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, Agustus, September, and Oktober 2014/ January, February, March, May, June, August, September, and October 2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, 20 Desember 2016/Tax Underpayment Assessment Letters, December 20, 2016	(567.893)	(553,475) ditambah denda kenaikan pasal 13(3) sebesar 100%/plus penalty article 13(3) of 100%	(28.836) (Catatan 16a/Note 16a) Terdiri dari nilai pokok SKP sebesar 14.418 dan denda sebesar 14.418 (Catatan 16b)/consist of principal assessment value of 14,418 and penalty of 14,418 (Note 16b)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 23 Januari 2017./The objection letters were filed on January 23, 2017.
Januari - November 2014/January - November 2014	Surat Tagihan Pajak, 20 Desember 2016/Tax collection letters, December 20, 2016	-	(7.554)	(7.554) (Catatan 16a dan 16b/Note 16a and 16b)	Surat keberatan disampaikan pada tanggal 23 Januari 2017./The objection letters were filed on January 23, 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan-keberatan tersebut di atas.

Up to the date of these financial statements, the Company has not yet obtained the result of the above listed objections.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the year then ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
 Year ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi imbalan kerja karyawan	6.054.151.154	1.847.862.000	556.804.750	8.458.817.904	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	4.248.324.664	(603.590.751)	-	3.644.733.913	Provision for employee bonuses
	10.302.475.818	1.244.271.249	556.804.750	12.103.551.817	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Aset tetap	(15.547.265.615)	37.384.983.332	-	21.837.717.717	Fixed assets
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto	(5.244.789.797)	38.629.254.581	556.804.750	33.941.269.534	Total deferred tax asset/(liability) - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
 Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Diakui sebagai (Beban)/ Manfaat Pajak Tangguhan/ Recognized as Deferred Tax (Expense)/ Benefit	Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Recognized as Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Provisi imbalan kerja karyawan	5.136.375.904	(484.593.000)	1.402.368.250	6.054.151.154	Provision for employee benefits
Provisi bonus karyawan	1.676.660.751	2.571.663.913	-	4.248.324.664	Provision for employee bonuses
	6.813.036.655	2.087.070.913	1.402.368.250	10.302.475.818	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Aset tetap	(14.185.327.911)	(1.361.937.704)	-	(15.547.265.615)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(7.372.291.256)	725.133.209	1.402.368.250	(5.244.789.797)	Total deferred tax liability - net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets will be utilized in the future.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Umum

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. BEBAN AKRUAL

Pengangkutan
Telepon, listrik dan air
Bunga
Lain-lain - di bawah Rp200.000.000

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Pengangkutan	13.047.358.788	11.730.699.451
Telepon, listrik dan air	2.648.524.555	2.335.177.364
Bunga	665.855.000	4.149.520.667
Lain-lain - di bawah Rp200.000.000	180.319.239	353.942.717
	16.542.057.582	18.569.340.199

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Berdasarkan perubahan kesembilan dari perjanjian fasilitas kredit tanggal 19 Desember 2016, fasilitas kredit tersebut meliputi:

- i. *Revolving Credit Facility* ("RCF 01") maksimum senilai AS\$41.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2016 adalah 8,60% hingga 8,90% (2015: 9,49% hingga 9,73%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

16. TAXATION (continued)

h. General

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

17. ACCRUED EXPENSES

Freight
Telephone, electricity and water
Interest
Others - below Rp200,000,000

Accrued expenses are non-interest bearing and are normally settled on 60-days terms.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

On September 26, 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Based on the ninth amendment of this credit facilities agreement, dated December 19, 2016, the credit facilities consist of:

- i. *Revolving Credit Facility* ("RCF 01") for maximum amount of US\$41,000,000 or its equivalent in Rupiah, for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus 1%. The effective interest rates during 2016 are at rates ranging from 8.60% to 8.90% (2015: 9.49% to 9.73%) per annum for loan in Rupiah.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Berdasarkan perubahan kesembilan dari perjanjian fasilitas kredit tanggal 19 Desember 2016, fasilitas kredit tersebut meliputi (lanjutan):

- ii. *Revolving Credit Facility* ("RCF 02") maksimum senilai AS\$9.000.000 dalam mata uang Dolar AS, dengan sub-fasilitas maksimum sebesar AS\$8.100.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung modal kerja terutama untuk pembelian dan produksi minyak tengkawang dan turunannya. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang dihitung dengan menggunakan FTP ditambah 1%. Tingkat bunga efektif di tahun 2016 adalah berkisar antara 8,60% hingga 8,90% (2015: 9,49% hingga 9,73%) per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *letter of comfort* dari Wilmar International Limited, entitas pengendali pemegang saham Perusahaan, dan surat jaminan bahwa Perusahaan tidak akan mengagunkan dan atau menjaminkan aset/harta kekayaannya sekarang maupun yang akan diperoleh di kemudian hari kepada pihak lain tanpa persetujuan dari DBS. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang diminta oleh Bank sebagaimana diungkapkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman DBS untuk fasilitas RCF 01 sebesar Rp259.700.000.000 dan RCF 02 sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman DBS untuk fasilitas RCF 01 sebesar Rp524.500.000.000 dan RCF 02 sebesar Rp115.200.000.000 sebelum dikurangi beban tangguhan provisi pinjaman sebesar Rp631.218.753.

19. UTANG DIVIDEN

Saldo utang Perusahaan atas pembayaran dividen sebesar Rp 798.746.875 terdiri dari Rp624.939.375 merupakan dividen yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2003, sebesar Rp83.377.500 merupakan dividen tahun 2009 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2010, dan sebesar Rp90.430.000 merupakan dividen tahun 2013 yang diumumkan untuk dibagikan di tahun 2014.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On September 26, 2007, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS"). Based on the ninth amendment of this credit facilities agreement, dated December 19, 2016, the credit facilities consist of (continued):

- ii. *Revolving Credit Facility* ("RCF 02") for maximum amount of US\$9,000,000 in US Dollar, with sub-facility for a maximum amount of US\$8,100,000, which can be withdrawn in Rupiah. The facility is for the purpose to support the working capital mainly for the purchase and production of illipe oil and its derivatives. The credit facility is subject to interest rate per annum computed using FTP plus 1%. The effective interest rates during 2016 are at rates ranging from 8.60% to 8.90% (2015: 9.49% to 9.73%) per annum for loan in Rupiah.

The credit facilities are secured by *letter of comfort* from Wilmar International Limited, the ultimate shareholder of the Company, and *letter of undertaking* in which the Company stated that it will not pledge its current or future assets to other parties without approval from DBS. The loan will be due on September 26, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company fulfilled the Bank's requirements as have been disclosed above.

As of December 31, 2016, the total outstanding balance of bank loans from DBS for RCF 01 was Rp259,700,000,000 and RCF 02 was Rp50,000,000,000. As of December 31, 2015, the total outstanding balance of bank loans from DBS for RCF 01 was Rp524,500,000,000 and RCF 02 was Rp115,200,000,000 before net of unamortized loan cost of Rp631,218,753.

19. DIVIDENDS PAYABLE

The Company's dividends payable of Rp798,746,875 consist of Rp624,939,375 represents outstanding dividends that were declared for payment in 2003, of Rp83,377,500 represents outstanding dividends for 2009 that were declared for payment in 2010, and of Rp90,430,000 represents outstanding dividends for 2013 that were declared for payment in 2014.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Provisi atas bonus karyawan	14.578.935.653	16.993.298.651
Jamsostek	208.636.602	123.755.392
	14.787.572.255	17.117.054.043

*Provision for employee bonus
Jamsostek*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 6 Januari 2017 (2015: 8 Januari 2016).

Beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Beban jasa kini	2.737.015.000	2.238.954.000
Beban bunga	2.505.754.000	1.693.358.000
Beban jasa masa lalu	-	(4.742.399.000)
Pengakuan seketika atas karyawan permanen baru	13.754.000	2.850.000
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	2.305.509.000	384.474.000
	7.562.032.000	(422.763.000)

*Current service costs
Interest cost
Past service cost
Immediate recognition on effect of
new permanent employees
Immediate recognition on effect of
transferred employees*

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age in accordance with the Company's policies. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary dated January 6, 2017 (2015: January 8, 2016).

Net employee benefits expense:

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Saldo 1 Januari	24.216.604.614	20.545.503.614
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	7.562.032.000	(422.763.000)
Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	2.227.219.000	5.609.473.000
Pembayaran manfaat	(170.584.000)	(1.515.609.000)
Saldo 31 Desember	33.835.271.614	24.216.604.614

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(3.580.189.000)	4.341.521.000

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	4.243.382.000	(3.569.729.000)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2016
Dalam waktu 12 bulan mendatang	1.197.638.000
Antara 2 hingga 5 tahun	10.997.739.000
Antara 5 hingga 10 tahun	5.915.051.000
Lebih dari 10 tahun	55.051.262.000

Pada 31 Desember 2016, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 17,66 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Changes in the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Saldo 1 Januari	24.216.604.614	20.545.503.614
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	7.562.032.000	(422.763.000)
Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	2.227.219.000	5.609.473.000
Pembayaran manfaat	(170.584.000)	(1.515.609.000)
Saldo 31 Desember	33.835.271.614	24.216.604.614

On December 31, 2015 and 2014, the provision for employee service entitlements represents present value of employee benefit obligations.

A one percent change in the assumed discount rate at December 31, 2016 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(3.580.189.000)	4.341.521.000

A one percent change in the assumed salary increase rate at December 31, 2016 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	4.243.382.000	(3.569.729.000)

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2016
Dalam waktu 12 bulan mendatang	1.197.638.000
Antara 2 hingga 5 tahun	10.997.739.000
Antara 5 hingga 10 tahun	5.915.051.000
Lebih dari 10 tahun	55.051.262.000

As of December 31, 2016, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 17.66 years.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,90% per tahun/ 8.90% per annum	9,50% per tahun/ 9.50% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan upah dan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Wages and salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun di 2015, 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 56 years of age in 2015, 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age	56 tahun di 2015, 57 tahun di 2019 dan meningkat 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya hingga 65 tahun/ 56 years of age in 2015, 57 years of age in 2019 and increase by 1 year for each 3 year thereafter until reaching 65 years of age	Retirement age
Tingkat angka kematian	TMI 2011/ TMI 2011	TMI 2011/ TMI 2011	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2016 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	29.700.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Hendri Saksti, Presiden Komisaris	4.500.000	0,76%	1.125.000.000	Hendri Saksti, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	43.029.000	7,23%	10.757.250.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000	

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)	Shareholders
Tradesound Investments Limited	517.771.000	87,02%	129.442.750.000	Tradesound Investments Limited
Rising Shine Investments Limited	29.700.000	4,99%	7.425.000.000	Rising Shine Investments Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	47.529.000	7,99%	11.882.250.000	Public (each below 5% ownership)
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Nilai Nominal Saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Pengubahan tersebut di atas bertujuan untuk memenuhi aturan minimal kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 50 juta saham dan paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor. Hal ini diatur oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tertanggal 20 Januari 2014.

Presiden Komisaris Perusahaan yaitu Hendri Saksti memiliki sejumlah 4.500.000 saham Perusahaan sebagaimana tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholder and their share ownerships as of December 31, 2015 is as follows:

Based on Notarial Deed of General Extraordinary Shareholders Meeting of the Company on July 9, 2015 No. 9 of Dr. Franciscus Xaverius Arsin, S.H. Notary in Jakarta, the Company changed the shares nominal value of Rp500 per each share to Rp250 per share respectively. Amendments to the Articles of Association had been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The above mentioned change aims to fulfill the minimum requirement of ownership by minority shareholders at least 50 million shares and 7.5% of fully paid shares. This is regulated by PT Bursa Efek Indonesia in through Decision Letter of Director No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Perubahan Peraturan Nomor I-A on Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dated January 20, 2014.

President Commissioner of the Company, Hendri Saksti, owned 4.500.000 shares of the Company as recorded in Shareholder's Register issued by Securities Administration Agency of the Company, PT Adimitra Jasa Korpora on December 31, 2016.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 18). Perusahaan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum memenuhi ketentuan ini (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital (Note 18). The Company has complied with this externally imposed capital requirement. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. Until the completion date of these financial statements, the Company has not fulfilled this requirement (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital
Agio saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	109.952.993.909

*Share premium
Difference in value of restructuring transaction of
entities under common control*

a. Agio saham

a. Share premium

	Agio saham/ Share premium
Agio saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	104.847.825.314

*Share premium
Share issuance costs*

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

In 1996, the Company sold 34,000,000 shares with a nominal value of Rp17,000,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp37,400,000,000. The Company recorded Rp17,000,000,000 of such proceeds as paid-up capital and the balance of Rp20,400,000,000 as additional paid in-capital.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio Saham (lanjutan)

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), anak perusahaan, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2016, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Share premium (continued)

In 1998, the Company sold 178,500,000 shares with a nominal value of Rp89,250,000,000 through a public offering with ordering rights in advance (rights issue). The Company recorded Rp89,250,000,000 of such proceeds as paid-in capital and the balance of Rp89,250,000,000 as additional paid-in capital.

b. Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

On August 12, 2009, the Company sold 46,999,000 shares, representing its 99.998% ownership interest in PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (formerly PT Inticocoa Abadi Industri), a former subsidiary, to the following parties: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA"), an entity under common control - 32,900,000 shares (70% ownership interest) for the sales price of Rp15,792,000,000 and (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), a related party - 14,099,000 shares (29.998% ownership interest) for the sales price of Rp6,767,520,000.

The disposal of the 70% of the Company's ownership interest in WBE to WINA was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp5,105,168,595 between the sales price and proportionate share of 70% in the book value of the net assets of WBE as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" and presented as part of additional paid-in capital of the statement of financial position.

23. RETAINED EARNINGS AND OTHER EQUITY COMPONENT

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 15, 2016, which was notarized in Notarial Deed No. 5 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved that there was distribution of appropriated retained earning of Rp500,000,000.

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan dana cadangan sebesar Rp500.000.000.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp7.280.025.067.

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

23. RETAINED EARNINGS, AND OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 12, 2015, which was notarized in Notarial Deed No. 4 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., of the same date, the shareholders of the Company, among others, approved that there was distribution of appropriated retained earning of Rp500,000,000.

Indonesia Limited Liabilities Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 requires that a company with an accumulated net income position shall set aside a certain amount from the net profit at each financial year as a reserve to be accumulated up to a minimum amount of 20% of the related company's paid in capital. Up until December 31, 2016, the Company has provided for such appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp7,280,025,067.

Other equity component represent remeasurement gains or losses (actuarial gains or losses) arising on long-term employee benefit liabilities.

24. PENJUALAN

24. SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Penjualan domestik			Domestic sales
Pihak ketiga	1.258.523.426.579	1.029.781.827.931	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12h)	2.682.791.823.665	2.187.208.641.081	Related parties (Note 12h)
Jumlah penjualan domestik	3.941.315.250.244	3.216.990.469.012	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Pihak ketiga	12.254.144.066	11.626.548.360	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12h)	161.972.366.863	257.116.812.982	Related parties (Note 12h)
Jumlah penjualan ekspor	174.226.510.929	268.743.361.342	Total export sales
Penjualan - neto	4.115.541.761.173	3.485.733.830.354	Sales - net

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah penjualan/ Sales amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015	2016	2015
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.623.680.142.206	1.158.235.681.814	39%	33%
PT Sari Agrotama Persada	960.643.621.780	816.145.591.680	23%	23%

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Penjualan domestik			Domestic sales
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	2.289.826.173.659	2.064.075.509.122	Crude Palm Oil Products
Produk <i>Palm Kernel</i>	1.486.175.782.154	1.044.578.064.076	Palm Kernel Products
Produk <i>Tengkawang</i>	3.730.263.348	7.434.172.186	Illipe Products
Lain-lain	161.583.031.083	100.902.723.628	Others
Jumlah penjualan domestik	3.941.315.250.244	3.216.990.469.012	Total domestic sales
Penjualan ekspor			Export sales
Produk <i>Palm Kernel</i>	147.116.511.533	201.025.829.553	Palm Kernel Products
Produk <i>Tengkawang</i>	27.109.999.396	67.583.844.519	Illipe Products
Lain-lain	-	133.687.270	Others
Jumlah penjualan ekspor	174.226.510.929	268.743.361.342	Total export sales
Penjualan - neto	4.115.541.761.173	3.485.733.830.354	Sales - net

Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

The Company operates and manages its business in 1 (one) segment that is the food industry, i.e. production of vegetable and specialty oils.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pembelian komoditas	3.668.361.937.958	2.963.932.702.481	Purchase of commodities
Beban tenaga kerja langsung	9.859.002.876	9.825.006.645	Direct labor expense
Beban produksi tidak langsung	122.239.864.907	141.573.140.876	Factory overhead
Beban penyusutan (Catatan 11)	18.419.522.121	18.369.961.760	Depreciation expenses (Note 11)
Jumlah biaya produksi	3.818.880.327.862	3.133.700.811.762	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun:			Inventories at beginning of the year:
Biaya perolehan	402.649.262.502	455.792.861.292	Cost
	4.221.529.590.364	3.589.493.673.054	
Dikurangi:			Less:
Persediaan akhir tahun	(540.926.338.018)	(402.649.262.502)	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan	3.680.603.252.346	3.186.844.410.552	Cost of goods sold

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pemasok/Supplier	Jumlah pembelian/ Purchase amounts		Persentase dari jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015	2016	2015
Pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
PT Agronusa Investama	370.612.384.390	367.891.544.496	10%	13%
PT Agro Palindo Sakti	357.884.787.510	358.171.081.849	10%	12%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of supplier from whom purchases amount exceeded 10% of the Company's total purchase of raw materials during the year are as follows:

See Note 12 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pajak ekspor	28.669.683.234	28.180.040.461	Export tax
Transportasi dan penanganan (Catatan 12i)	15.619.496.145	19.349.223.415	Handling and transporting (Note 12i)
Gaji	12.826.667.300	2.849.106.371	Salaries
Operasi penjualan	6.622.532.332	1.575.031.871	Selling operations
Operasi pelayaran	3.029.850.658	4.227.882.483	Shipping operations
Survei produk	1.559.993.950	1.046.181.583	Product survey
Penyusutan (Catatan 11)	1.247.764.121	244.130.810	Depreciation (Note 11)
Listrik dan air	708.382.215	882.737.517	Water and electricity
Penyimpanan (Catatan 12i)	-	2.300.000.000	Storage (Note 12i)
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	2.084.409.765	537.430.757	Others - below Rp100,000,000
	72.368.779.720	61.191.765.268	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Gaji	25.965.136.409	34.449.478.870	Salaries
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	7.562.032.000	(422.763.000)	Employee benefits (Note 20)
Konsultan	1.677.809.111	2.213.935.738	Consultants
Penyusutan (Catatan 11)	1.874.908.252	1.756.568.370	Depreciation (Note 11)
Umum kantor	691.400.412	326.185.193	General office
Saldo ke halaman berikutnya	37.771.286.184	38.323.405.171	Balance carried forward

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Saldo dari halaman berikutnya Keuangan	37.771.286.184	38.323.405.171	Balance brought forward Financial charges
Listrik, air dan telepon	900.282.901	301.683.440	Electricity, water and telephone
Lain-lain - di bawah Rp100.000.000	305.648.167	295.627.196	Others - below Rp100,000,000
	3.759.999.324	2.823.008.609	
	42.737.216.576	41.743.723.416	

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN -
NETO**

**28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES -
NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
<u>Pendapatan usaha lain-lain</u>			<u>Other operating income</u>
Penjualan barang bekas	608.883.811	722.121.440	Sales of scraps
Penjualan suku cadang	38.856.880	136.536.778	Sales of spare parts
Lain-lain	310.105.759	34.887.992	Others
Sub total	957.846.450	893.546.210	Sub total
<u>Beban usaha lain-lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Penalti dan bunga pajak	(1.250.023.223)	(415.821.037)	Tax penalties and related interest
Lain-lain	(15.302.049)	(42.477.156)	Others
Sub total	(1.265.325.272)	(458.298.193)	Sub total
(Beban)/pendapatan usaha lain-lain - neto	(307.478.822)	435.248.017	Other operating (expense)/ income - net

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan	249.697.013.626	106.549.446.980	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000	Weighted average number of shares
Laba tahun berjalan per saham	420	179	Profit for the year per share

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2016</u>				<u>December 31, 2016</u>
Aset				Assets
Kas di bank	ASD	77.566	1.042.178.521	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	-	-	Third parties
Pihak berelasi	ASD	941.684	12.652.466.224	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	26.266	352.904.467	Other non-current assets - guarantee deposits
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	ASD	11	146.587	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	ASD	56.562	759.966.370	Third parties
	EUR	5.218	73.887.887	
	SGD	3.867	35.954.720	
	CNY	54.620	105.791.293	
Pihak berelasi	ASD	8.837	118.729.364	Related parties
Aset neto	ASD	980.106	13.168.706.892	Net assets
	EUR	(5.218)	(73.887.887)	
	SGD	(3.867)	(35.954.720)	
	CNY	(54.620)	(105.791.293)	
			12.953.072.992	

Bila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tanggal 31 Desember 2016 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs pada tanggal 21 Maret 2017, maka aset neto akan berkurang menjadi sebesar Rp12.826.476.707.

If the December 31, 2016 monetary assets and liabilities denominated in foreign currency above were translated into Rupiah using the exchange rate as of March 21, 2017, the net asset would be decreased to become Rp12,826,476,707.

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2015</u>				<u>December 31, 2015</u>
Aset				Assets
Kas di bank	ASD	11.833	163.231.407	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	ASD	435.515	6.007.925.624	Third parties
Pihak berelasi	ASD	1.698.021	23.424.194.583	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	ASD	26.266	362.333.814	Other non-current assets - guarantee deposits

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies		Konversi ke Mata Uang Rupiah/Rupiah Equivalent	
<u>31 Desember 2015 (lanjutan)</u>				<u>December 31, 2015 (continued)</u>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	ASD	(61.566)	(849.296.489)	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	ASD	(36.145)	(498.626.430)	Third parties
	EUR	(5.410)	(81.527.873)	
	MYR	(318.143)	(1.021.128.322)	
Pihak berelasi	ASD	(104.272)	(1.438.428.101)	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	ASD	(1.115.496)	(15.388.267.872)	Loans from related parties
Aset neto	ASD	854.155	11.783.066.536	Net assets
	EUR	(5.410)	(81.527.873)	
	MYR	(318.143)	(1.021.128.322)	
			10.680.410.341	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

The Company's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loans, dividends payable and loans from related parties. The Company has financial assets including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, and other non-current asset - guarantee deposits.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

The Company is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, dimana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Nilai tukar Rupiah terhadap/Change in Rupiah exchange rate to	Dampak terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income before Tax Expenses	
			December 31, 2016
31 Desember 2016			
Dolar AS	10%	1.316.870.689	US Dollar
Dolar AS	-10%	(1.316.870.689)	US Dollar
Euro	10%	7.388.789	Euro
Euro	-10%	(7.388.789)	Euro
Dolar Singapura	10%	(3.595.474)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-10%	3.595.474	Singapore Dollar
Renminbi Cina	10%	(10.579.129)	China Renminbi
Renminbi Cina	-10%	10.579.129	China Renminbi
			December 31, 2015
31 Desember 2015			
Dolar AS	10%	1.178.306.654	US Dollar
Dolar AS	-10%	(1.178.306.654)	US Dollar
Euro	10%	(8.152.787)	Euro
Euro	-10%	8.152.787	Euro
Ringgit Malaysia	10%	(102.112.832)	Malaysia Ringgit
Ringgit Malaysia	-10%	102.112.832	Malaysia Ringgit

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities, where revenue is denominated in US Dollar and the obligation from settlement of its US Dollar denominated financial liabilities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax is as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi. Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Dolar AS	100	10.421.785	US Dollar
Dolar AS	-100	(10.421.785)	US Dollar
Rupiah	100	(3.048.505.300)	Rupiah
Rupiah	-100	3.048.505.300	Rupiah

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

- Commodity price risk

The Company is affected by fluctuations in the value of certain commodities. The price of crude palm oil, palm kernel oil and illipe oil commodities and their derivatives products are subject to wide fluctuations due to unpredictable factors such as weather, government policies, changes in global demand resulting from population growth and changes in standards of living, and global production substitute products. During its ordinary course of business, the value of the Company and its subsidiary's open sales and commodities inventory of raw materials changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodities market. The Company generally use forward physical contracts to mitigate such risk.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk exposure. Exposure to commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's loans from related parties and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis point
31 Desember 2015	
Dolar AS	100
Dolar AS	-100
Rupiah	100
Rupiah	-100

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang usaha.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		December 31, 2015
	(152.250.365)	US Dollar
	152.250.365	US Dollar
	(3.919.155.930)	Rupiah
	3.919.155.930	Rupiah

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from accounts receivable.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company's accounts receivable are mainly incurred from transactions with third parties. In relation to transactions with related parties, it is the Wilmar International Limited Group policy, to settle all outstanding intercompany balance within its term of payment.

Customer credit risk is managed by the Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis. There are no significant concentrations of credit risk within the Company.

For other financial assets, such as cash on hand and in banks, the Company minimizes credit risk by maintaining minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen dan pinjaman dari pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2016	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2016
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	69.908.371.802	-	-	-	69.908.371.802	Third parties
Pihak berelasi	37.835.858.847	-	-	-	37.835.858.847	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	17.402.137.798	-	-	-	17.402.137.798	Third parties
Pihak berelasi	1.371.091.594	-	-	-	1.371.091.594	Related parties
Beban akrual	16.542.057.582	-	-	-	16.542.057.582	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.787.572.255	-	-	-	14.787.572.255	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	309.700.000.000	-	-	-	309.700.000.000	Short-term bank loan
Utang dividen	798.746.875	-	-	-	798.746.875	Dividends payable
31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2015
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	-	-	-	26.442.405.284	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	-	-	-	59.482.001.635	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	-	-	-	17.989.684.467	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	-	-	-	3.061.803.462	Related parties
Beban akrual	18.569.340.199	-	-	-	18.569.340.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.117.054.043	-	-	-	17.117.054.043	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	-	-	-	639.068.781.247	Short-term bank loan
Utang dividen	798.746.875	-	-	-	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	-	-	-	15.388.267.872	Loans from related parties

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, dividends payable and loans from related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also follows the Wilmar International Limited Group policy in maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management policies in maintaining sufficient credit facilities. The Company also aims at maintaining flexibility in funding by keeping credit facilities available with different banks.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value estimation

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	20.679.220.743	20.679.220.743	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	151.368.707.677	151.368.707.677	Third parties
Pihak berelasi	130.991.926.631	130.991.926.631	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	94.521	94.521	Third parties
Pihak berelasi	36.920.976	36.920.976	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.176.660.289	1.176.660.289	Other non-current asset - guarantee deposits
Dana yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	200.000.000	Restricted fund
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	69.908.371.802	69.908.371.802	Third parties
Pihak berelasi	37.835.858.847	37.835.858.847	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	17.402.137.798	17.402.137.798	Third parties
Pihak berelasi	1.371.091.594	1.371.091.594	Related parties
Beban akrual	16.542.057.582	16.542.057.582	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	309.700.000.000	309.700.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.787.572.255	14.787.572.255	Short-term employee benefits liabilities
Utang dividen	798.746.875	798.746.875	Dividends payable

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	10.820.166.513	10.820.166.513	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	89.004.428.852	89.004.428.852	Third parties
Pihak berelasi	171.188.910.213	171.188.910.213	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	15.642.366	15.642.366	Third parties
Pihak berelasi	960.981.121	960.981.121	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	237.095.000.000	237.095.000.000	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.386.089.636	1.386.089.636	Other non-current asset - guarantee deposits
Dana yang dibatasi penggunaannya	200.000.000	200.000.000	Restricted fund

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	26.442.405.284	26.442.405.284	Third parties
Pihak berelasi	59.482.001.635	59.482.001.635	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	17.989.684.467	17.989.684.467	Third parties
Pihak berelasi	3.061.803.462	3.061.803.462	Related parties
Beban akrual	18.569.340.199	18.569.340.199	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	639.068.781.247	639.068.781.247	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	17.117.054.043	17.117.054.043	benefits liabilities
Utang dividen	798.746.875	798.746.875	Dividends payable
Pinjaman dari pihak berelasi	15.388.267.872	15.388.267.872	Loans from related parties

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

- **Level 1:** Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:** Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- o Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- o Nilai wajar pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- o *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset - guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- o *The fair value of loan to a related party, short-term bank loans and loans from related parties approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.*